

KEEFEKTIFAN MEDIA AUDIOVISUAL  
DALAM PEMBELAJARAN APRESIASI PUISI  
PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI 3 SUKOHARJO

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan



oleh  
Neng Dewi Susanti  
NIM 08201244023

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2012

## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Keefektifan Media Audiovisual dalam Pembelajaran Apresiasi Puisi Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Sukoharjo* ini telah disetujui dan diujikan pada tanggal 22 November 2012.



Yogyakarta, Oktober 2012

Pembimbing I,

Dr. Nurhadi

NIP 19700707 199903 1 003

Pembimbing II,

Kusmarwanti, M.A.

NIP 19770923 200501 2 001

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Neng Dewi Susanti

NIM : 08201244023

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

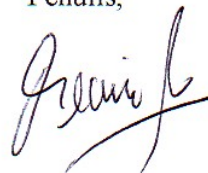
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, September 2012

Penulis,



Neng Dewi Susanti

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Keefektifan Media Audiovisual dalam Pembelajaran Apresiasi Puisi Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Sukoharjo* ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 22 November 2012 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI			
Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
St. Nurbaya, M.Si, M.Hum	Ketua Penguji		27 - 11 - 2012
Kusmarwanti, M.A	Sekretaris Penguji		28 - 11 - 2012
Hartono, M.Hum	Penguji Utama		27 - 11 - 2012
Dr. Nurhadi, M.Hum	Penguji Pendamping		27 - 11 - 2012

Yogyakarta, 30 November 2012

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Prof. Dr. Zamzani, M. Pd.

NIP 19550505 198011 1 001



## **MOTTO**

Man jadda wajada "Siapa yang bersungguh-  
sungguh pasti berhasil "

(kutipan novel Ranah 3 Warna)

Man shabara zhafira "Siapa yang sabar akan  
beruntung "

(kutipan novel Ranah 3 Warna)

Sesungguhnya setelah kesulitan itu akan ada  
kemudahan.

(QS. Al-Insyirah : 6)

## **PERSEMBAHAN**

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT dan dengan ketulusan hati skripsi ini kupersembahkan kepada:

Kedua orang tua yang selalu mencintai dan menyayangiku dengan setulus hati. Mama terima kasih atas semua cinta, sayang, doa, dan bimbingannya selama ini. Bapak terima kasih atas doa, perjuangan, tanggung jawab serta kerja keras yang engkau curahkan demi masa depan anakmu ini. Doa, restu, cinta dan bimbinganmu selalu aku butuhkan sekarang dan selamanya.

Adikku satu-satunya Sandira Gilang Handhika, terima kasih atas kasih sayang dan canda tawa serta doa dan dukungannya selama ini. Semoga kelak kau bisa menjadi lebih baik dari kakakmu ini.

Mbah Kakung, terima kasih atas segala doa, restu, dan nasehatnya.

Mas Agus Supramono, A.M.F terima kasih atas cinta, doa, dan dukungan yang tak henti-hentinya kau curahkan untukku. Terima kasih juga atas kesediaanmu yang selalu ada untukku.

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya selama ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul *“Keefektifan Media Audiovisual dalam Pembelajaran Apresiasi Puisi Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Sukoharjo”*. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, perkenankanlah penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M. Pd. M.A. selaku rektor UNY;
2. Prof. Dr. Zamzani, M. Pd. selaku Dekan Fakultas FBS UNY;
3. Dr. Maman Suryaman, M. Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan ijin dalam penulisan skripsi ini;
4. Dr. Nurhadi selaku pembimbing I dan Kusmarwanti, M.A. selaku pembimbing II yang penuh kesabaran, kearifan, dan bijaksana telah memberikan bimbingan, arahan, dan masukan yang tidak henti-hentinya di sela-sela kesibukannya guna menyempurnakan proses penulisan skripsi ini;
5. Sri Soewarsih, M. Pd. selaku kepala SMA Negeri 3 Sukoharjo dan Dwi Ediati, S.Pd. selaku guru Bahasa Indonesia SMA Negeri 3 Sukoharjo yang membantu penulis dalam menyelesaikan pengambilan data skripsi ini;

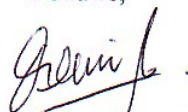
6. Kedua orang tuaku Bapak Katimin dan Ibu Surati atas kasih sayang, doa, dan dukungannya yang selalu diberikan untuk penyemangat dalam penyelesaian skripsi ini;
7. Siswa-siswi kelas X SMA Negeri 3 Sukoharjo, khususnya kelas X.8, X.9, dan X.10 yang telah bersedia bekerja sama dalam proses penelitian;
8. Teman-teman PBSI GH 2008 atas kebersamaannya selama ini dan semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini dan tidak bisa disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk ini penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan karya berikutnya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, Oktober 2012

Penulis,



Neng Dewi Susanti

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERSETUJUAN .....	ii
PERNYATAAN .....	iv
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR LAMPIRAN .....	x
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
ABSTRAK .....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	7
G. Batasan Istilah .....	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Definisi Puisi .....	9
B. Unsur-unsur Puisi .....	10
C. Pengertian Apresiasi Puisi .....	20
D. Aspek-aspek Apresiasi Puisi .....	21
E. Penilaian Apresiasi Puisi .....	23
F. Media Pembelajaran .....	24
1. Pengertian Media .....	24
2. Manfaat Media Pembelajaran .....	25
3. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran .....	27
4. Macam-macam Media Pembelajaran .....	28
G. Media Audiovisual sebagai Salah Satu Media Pembelajaran .....	30
H. Media Audiovisual sebagai Media Pembelajaran Apresiasi Puisi .....	33
I. Penelitian yang Relevan .....	35
J. Kerangka Pikir .....	37
K. Hipotesis Penelitian .....	39
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain dan Paradigma Penelitian .....	40
1. Desain Penelitian .....	40
2. Paradigma Penelitian .....	41
B. Variabel Penelitian .....	41



C. Tempat dan Waktu Penelitian .....	42
1. Tempat Penelitian .....	42
2. Waktu Penelitian .....	43
D. Populasi dan Sampel Penelitian .....	43
1. Populasi Penelitian .....	43
2. Sampel Penelitian .....	44
E. Instrumen Penelitian .....	45
1. Pengembangan Instrumen .....	45
2. Uji Instrumen Penelitian .....	46
a. Uji Validitas Instrumen .....	46
b. Uji Reliabilitas Instrumen .....	49
F. Prosedur Penelitian .....	49
1. Tahap Praeksperimen .....	50
2. Tahap Eksperimen .....	51
3. Tahap Pascaeksperimen .....	53
G. Teknik Pengumpulan Data .....	53
H. Teknik Analisis Data .....	54
1. Uji-t .....	54
2. Persyaratan Analisis Data .....	54
a. Uji Normalitas Sebaran .....	54
b. Uji Homogenitas Varian .....	54
I. Hipotesis Statistik .....	55

#### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian .....	57
1. Deskripsi Data Penelitian .....	57
a. Pretes Kemampuan Apresiasi Puisi Kelompok Kontrol ....	57
b. Pretes Kemampuan Apresiasi Puisi Kelompok Eksperimen	59
c. Postes Kemampuan Apresiasi Puisi Kelompok Kontrol ...	61
d. Postes Kemampuan Apresiasi Puisi Kelompok Eksperimen	63
2. Uji Persyaratan Analisis Data .....	67
a. Uji Normalitas Sebaran .....	67
b. Uji Homogenitas Varian .....	70
3. Analisis Data .....	71
4. Pengujian Hipotesis .....	75
B. Pembahasan .....	76
1. Deskripsi Kondisi Awal Kemampuan Apresiasi Puisi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen .....	77
2. Perbedaan Kemampuan Apresiasi Puisi Siswa Kelas X SMAN 3 Sukoharjo Antara Kelompok yang Diajar Menggunakan Media Audiovisual dan Kelompok yang Diajar Tanpa Menggunakan Media Audiovisual .....	78
3. Tingkat Keefektifan Penggunaan Media Audiovisual terhadap Kemampuan Apresiasi Puisi Siswa Kelas X SMAN 3 Sukoharjo	83
C. Keterbatasan Penelitian .....	85

BAB V	PENUTUP	
A.	Kesimpulan .....	87
B.	Implikasi .....	88
C.	Saran .....	88
DAFTAR PUSTAKA	.....	90
LAMPIRAN	.....	92

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Silabus Kemampuan Apresiasi Puisi .....	93
Lampiran 2 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	94
Lampiran 3 : Materi Pembelajaran .....	103
Lampiran 4 : Uji Coba Instrumen Pretes .....	107
Lampiran 5 : Uji Coba Instrumen Postes .....	118
Lampiran 6 : Instrumen Pretes .....	129
Lampiran 7 : Instrumen Postes .....	138
Lampiran 8 : Data Skor Pretes dan Postes Kelompok Eksperimen .....	147
Lampiran 9 : Data Skor Pretes dan Postes Kelompok Kontrol .....	148
Lampiran 10 : Data Skor Uji Instrumen Kelas X.10 .....	149
Lampiran 11 : Analisis Iteman Instrumen Pretes .....	150
Lampiran 12 : Analisis Iteman Instrumen Postes .....	163
Lampiran 13 : Distribusi Sebaran Data .....	176
Lampiran 14 : Uji Reliabilitas Instrumen Pretes dan Postes .....	177
Lampiran 15 : Uji Normalitas Sebaran .....	178
Lampiran 16 : Uji Homogenitas Varian .....	179
Lampiran 17 : Uji-t .....	182
Lampiran 18 : Penghitungan Kategori Kecenderungan Data .....	184
Lampiran 19 : Jadwal Pelaksanaan Penelitian .....	185
Lampiran 20 : Kisi-Kisi Soal Pretes dan Postes .....	186
Lampiran 21 : Hasil Uji Coba Instrumen Pretes dan Postes .....	187
Lampiran 22 : Contoh Hasil Kerja Siswa Kelompok Kontrol Saat Pretes	188
Lampiran 23 : Contoh Hasil Kerja Siswa Kelompok Eksperimen Saat Pretes	191
Lampiran 24 : Contoh Hasil Kerja Siswa Kelompok Kontrol Saat Postes .	194
Lampiran 25 : Contoh Hasil Kerja Siswa Kelompok Eksperimen Saat Postes	197
Lampiran 26 : Dokumentasi Foto .....	200
Lampiran 27 : Surat Izin Penelitian .....	203

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Aspek-Aspek Penilaian Apresiasi Puisi .....	24
Tabel 2 : <i>Control Group Pretets Posttes Desaign</i> .....	40
Tabel 3 : Jadwal Pelaksanaan Penelitian .....	43
Tabel 4 : Rincian Jumlah Siswa Kelas X SMAN 3 Sukoharjo .....	44
Tabel 5 : Sampel Penelitian .....	45
Tabel 6 : Kisi-Kisi Soal Apresiasi Puisi .....	46
Tabel 7 : Hasil Uji Coba Instrumen Pretes dan Postes .....	48
Tabel 8 : Koefisien Uji Reliabilitas .....	49
Tabel 9 : Jadwal Pelaksanaan Eksperimen .....	52
Tabel 10 : Distribusi Frekuensi Skor Pretes Kemampuan Apresiasi Puisi Kelompok Kontrol .....	58
Tabel 11 : Distribusi Frekuensi Skor Pretes Kemampuan Apresiasi Puisi Kelompok Eksperimen .....	60
Tabel 12 : Distribusi Frekuensi Skor Postes Kemampuan Apresiasi Puisi Kelompok Kontrol .....	62
Tabel 13 : Distribusi Frekuensi Skor Postes Kemampuan Apresiasi Puisi Kelompok Eksperimen .....	65
Tabel 14 : Perbandingan Data Statistik Pretes dan Postes Kemampuan Apresiasi Puisi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen .....	66
Tabel 15 : Rangkuman Hasil Uji Normalitas Sebaran Data Pretes Kemampuan Apresiasi Puisi Kelompok Kontrol .....	67
Tabel 16 : Rangkuman Hasil Uji Normalitas Sebaran Data Pretes Kemampuan Apresiasi Puisi Kelompok Eksperimen .....	68
Tabel 17 : Rangkuman Hasil Uji Normalita Sebaran Data Postes Kemampuan Apresiasi Puisi Kelompok Kontrol .....	68
Tabel 18 : Rangkuman Hasil Uji Normalitas Sebaran Data Postes Kemampuan Apresiasi Puisi Kelompok Eksperimen .....	69
Tabel 19 : Rangkuman Hasil Uji Homogenitas Varian Data Pretes Kemampuan Apresiasi Puisi .....	70
Tabel 20 : Rangkuman Hasil Uji Homogenitas Varian Data Postes Kemampuan Apresiasi Puisi .....	71
Tabel 21 : Rangkuman Hasil Uji-t Data Pretes Kemampuan Apresiasi Puisi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen .....	72
Tabel 22 : Rangkuman Hasil Uji-t Data Postes Kemampuan Apresiasi Puisi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen .....	73
Tabel 23 : Rangkuman Hasil Uji-t Data Pretes dan Postes Kemampuan Apresiasi Puisi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen .....	74
Tabel 24 : Rangkuman Skor Rata-Rata Pretes dan Postes .....	82

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Paradigma Kelompok Eksperimen .....	41
Gambar 2 : Paradigma Kelompok Kontrol .....	41
Gambar 3 : Alur Pengambilan Sampel .....	44
Gambar 4 : Siswa Kelompok Kontrol Saat Pretes .....	58
Gambar 5 : Histogram Distribusi Frekuensi Skor Pretes Kemampuan Apresiasi Puisi Kelompok Kontrol .....	59
Gambar 6 : Siswa Kelompok Eksperimen Saat Pretes .....	60
Gambar 7 : Histogram Distribusi Frekuensi Skor Pretes Kemampuan Apresiasi Puisi Kelompok Eksperimen .....	61
Gambar 8 : Siswa Kelompok Kontrol Saat Postes .....	62
Gambar 9 : Histogram Distribusi Frekuensi Skor Postes Kemampuan Apresiasi Puisi Kelompok Kontrol .....	63
Gambar 10 : Siswa Kelompok Eksperimen Saat Postes .....	64
Gambar 11 : Histogram Distribusi Frekuensi Skor Postes Kemampuan Apresiasi Puisi Kelompok Eksperimen .....	65
Gambar 12 : Siswa Kelompok Eksperimen Saat Diberi Perlakuan .....	80
Gambar 13 : Siswa kelompok Kontrol Saat Diberi Perlakuan .....	81



KEEFEKTIFAN MEDIA AUDIOVISUAL  
DALAM PEMBELAJARAN APRESIASI PUISI  
PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI 3 SUKOHARJO

Neng Dewi Susanti  
NIM 08201244023

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) perbedaan kemampuan apresiasi puisi siswa kelas X SMA Negeri 3 Sukoharjo yang mendapat pembelajaran dengan menggunakan media audiovisual dan pembelajaran tanpa menggunakan media audiovisual dan (2) keefektifan media audiovisual dalam pembelajaran apresiasi puisi siswa kelas X SMA Negeri 3 Sukoharjo.

Metode dalam penelitian ini adalah eksperimen *control group pretest posttest design*. Variabel dalam penelitian ini ada dua, yaitu variabel bebas yang berupa media audiovisual dan variabel terikat berupa kemampuan apresiasi puisi siswa kelas X SMA Negeri 3 Sukoharjo. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 3 Sukoharjo dengan jumlah siswa keseluruhan 358 siswa. Teknik penyampelan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah 72 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode tes, yaitu berupa tes pilihan ganda sebanyak 40 soal. Validitas instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi dengan menggunakan program *iteman* dan dikonsultasikan kepada ahlinya. Uji reliabilitas instrumen dengan melihat nilai *alpha* yang dikonsultasikan dengan koefisien uji reliabilitas. Hasil perhitungan menunjukkan besarnya nilai *alpha* instrumen pretes adalah 0,937 dan besarnya nilai *alpha* instrumen postes adalah 0,922. Teknik analisis data menggunakan uji-t.

Dari hasil uji statistik dapat diperoleh nilai uji-t. Hasil penghitungan uji-t menunjukkan bahwa skor  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $t_h: 5,880 > t_t: 1,997$ ) pada taraf signifikansi 5% dan db 70. Hal ini menunjukkan terdapat perbedaan kemampuan apresiasi puisi yang signifikan antara kelompok yang mendapat pembelajaran dengan menggunakan media audiovisual dan kelompok yang mendapat pembelajaran tanpa menggunakan media audiovisual. Hasil penghitungan uji-t data pretes dan postes kelompok eksperimen menunjukkan bahwa skor  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $t_h: 10,381 > t_t: 2,027$ ) pada taraf signifikansi 5% dan db 35. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran apresiasi puisi dengan menggunakan media audiovisual pada kelompok eksperimen lebih efektif daripada pembelajaran apresiasi puisi pada kelompok kontrol yang tidak menggunakan media audiovisual.

Kata kunci : keefektifan, media audiovisual, kemampuan apresiasi puisi, dan siswa SMA

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pengajaran sastra sebagai bagian dari pengajaran bahasa merupakan salah satu pengajaran yang dapat digunakan sebagai media untuk memperhalus budi pekerti. Pengajaran sastra secara umum bertujuan untuk membina apresiasi sastra siswa. Pendidikan sebagai salah satu usaha untuk mendewasakan anak, merupakan hal yang tidak dapat diabaikan. Anak merupakan generasi penerus bangsa yang harus diperhatikan perkembangannya, terutama pada aspek perkembangan diri dan pendidikannya. Pendidikan menjadi hal yang penting dalam menciptakan dan mengembangkan kepribadian dan perkembangan jiwa anak kelak. Pendidikan bertujuan untuk membentuk generasi penerus bangsa yang mempunyai keterampilan, pengetahuan, dan budi pekerti yang luhur.

Kegiatan apresiasi puisi di sekolah merupakan bagian dari pelajaran bahasa dan sastra Indonesia. Namun, pada kenyataannya seringkali apresiasi puisi mempunyai porsi yang sangat sedikit. Siswa perlu mendapat suatu pengalaman yang menarik, perlu dibina, diarahkan, serta diberi peluang untuk mengembangkan sikap dan daya apresiasinya melalui bakat dan kreativitasnya di dalam melaksanakan aktivitasnya. Melalui puisi siswa dapat berpartisipasi dalam kreativitas seorang penyair dalam menulis puisi. Puisi dapat menumbuhkan sikap kritis pada diri siswa. Sikap kritis dapat diperoleh setelah siswa memberikan apresiasi terhadap karya sastra.

Pembelajaran sastra khususnya puisi yang diajarkan dengan sistem pengajaran yang tepat memiliki posisi sangat penting terhadap minat, kemampuan, dan motivasi siswa dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia. Usaha meningkatkan apresiasi siswa terhadap karya sastra puisi ternyata tidak terlepas dari kenyataan bahwa sastra memang ada manfaatnya bagi hidup dan kehidupan. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sastra khususnya puisi perlu terus menerus dilakukan dengan penuh tanggung jawab oleh seorang guru.

Hal yang dibutuhkan dalam apresiasi puisi adalah pembacaan, penghayatan, dan internalisasi melalui pendalaman batin. Apresiasi yang sukses, tentu akan meninggalkan kesan tersendiri di hati pembacanya. Mereka tidak hanya mengenal judul karya dan nama pengarang atau angkatan tertentu, melainkan mampu menyelami lorong-lorong makna (Suwardi, 2005:81). Hal ini menunjukkan bahwa apresiasi puisi bukanlah hal yang mudah untuk dilakukan oleh siswa. Untuk dapat memahami puisi butuh keterampilan khusus, agar maksud yang terkandung di dalam puisi dapat dicerna oleh siswa.

Menurut Rahmanto (1988:44), dalam usaha mengajarkan bagaimana cara menikmati puisi, dijumpai dua macam hambatan yang cukup mengganggu. Hambatan pertama adalah adanya anggapan bahwa secara praktis puisi sudah tidak ada gunanya lagi. Hal ini dikarenakan pada zaman sekarang kehidupan dalam dunia praktis banyak yang bergantung pada IPTEK. Hambatan kedua adalah pandangan yang disertai prasangka bahwa mempelajari puisi sering tersandung pada penggunaan bahasa yang sulit dimengerti. Pandangan semacam ini sering kali berasal dari siswa

yang berusaha memahami dan menikmati sajak-sajak terkenal yang sering menggunakan simbol, kiasan, dan ungkapan-ungkapan yang membingungkan.

Hambatan di atas mendorong guru bahasa Indonesia untuk mencari media yang tepat agar pembelajaran lebih efektif. Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran apresiasi puisi yang tepat untuk membangkitkan minat dan kephahaman siswa dalam materi pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran dapat mempertinggi proses dan hasil pengajaran dikarenakan berkenaan dengan taraf berpikir siswa. Taraf berpikir manusia mengikuti tahap perkembangan dimulai dari berpikir konkret menuju ke berpikir abstrak, dimulai dari berpikir sederhana menuju ke berpikir kompleks (Sudjana dan Rivai, 2010:3).

Pendidik pada zaman sekarang seharusnya mampu memanfaatkan media belajar yang sangat kompleks seperti audio, visual, maupun audiovisual. Dengan penggunaan media dalam pembelajaran, siswa akan lebih mudah dalam mengaplikasikan dan lebih memahami materi yang diajarkan. Oleh karena itu, seorang guru harus kreatif dan inovatif dalam membuat media pembelajaran yang tepat sasaran untuk mempermudah siswa dalam pembelajaran di kelas.

Aspek yang dimanfaatkan agar pembelajaran apresiasi puisi memperoleh efektifitas yang tinggi adalah pemilihan media pembelajaran yang benar-benar tepat dan dapat menumbuhkan minat siswa dalam pembelajaran. Selain itu, juga harus mempertimbangkan kebutuhan dan perhatian siswa serta lingkungan hidup mereka.

Media pembelajaran telah banyak bermunculan sebagai terobosan untuk memberikan pengaruh terhadap keterampilan berbahasa dan bersastra. Hal tersebut bertujuan untuk memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu verbalistik

atau dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka (Harjanto, 1997:245). Salah satu media yang efektif digunakan dalam pembelajaran apresiasi puisi adalah media audiovisual, yaitu dengan menyaksikan tayangan pemutaran video tentang pembacaan puisi.

Penggunaan media audiovisual dengan pemutaran video pembacaan puisi dalam pembelajaran apresiasi puisi diharapkan lebih menarik minat siswa dalam mengapresiasi puisi. Para siswa juga diharapkan lebih aktif dan apresiatif sehingga setelah para siswa melihat puisi yang dibacakan oleh penyair dalam video tersebut dapat memunculkan perspektif yang berbeda-beda pada setiap siswa sesuai dengan pemikirannya. Siswa juga mampu menemukan makna apa yang mereka rasakan pada karya sastra yang dibacakan kemudian mengutarakan isi puisi tersebut sesuai pemikiran dan bahasanya sendiri.

Harapan lain dari pembelajaran apresiasi puisi dengan menggunakan media audiovisual, yaitu ketika siswa melihat dan menyimak pemutaran video pembacaan puisi tersebut mereka dapat menikmati untaian kata-kata indah penyair sekaligus menyerap pelajaran dari puisi yang dibacakan. Siswa akan mencoba mencari makna dari kata-kata yang ada dalam puisi tersebut sesuai dengan pemahaman masing-masing siswa. Siswa juga dapat secara langsung melihat ekspresi dan penghayatan seorang pembaca puisi serta akan memberikan semangat dan rasa tertarik siswa terhadap puisi. Selain itu, siswa akan senang dalam membaca, menghayati, memahami, menilai, dan pada akhirnya menghargai karya sastra yang telah dibacakan dalam video tersebut.



Subjek yang menjadi sasaran dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMAN 3 Sukoharjo. SMAN 3 Sukoharjo merupakan salah satu SMA favorit di Sukoharjo, selain itu SMAN 3 Sukoharjo juga memiliki kualitas sekolah yang baik. Oleh karena itu, peneliti mencoba untuk menguji media audiovisual dalam pembelajaran apresiasi puisi.

Alasan lain yang mendasari subjek penelitian eksperimen di kelas X SMAN 3 Sukoharjo, karena di SMA tersebut belum pernah diadakan penelitian serupa. Oleh karena itu, dalam hal ini peneliti akan meneliti pembelajaran apresiasi puisi dengan menggunakan media audiovisual dengan tujuan untuk melihat pengaruh positif yang signifikan terhadap kemampuan siswa dalam mengapresiasi puisi serta keefektifan media audiovisual dalam pembelajaran apresiasi puisi.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut.

1. Pembelajaran apresiasi puisi dihadapkan pada berbagai kendala.
2. Media pembelajaran kurang dimanfaatkan secara maksimal.
3. Siswa kurang memiliki minat dan motivasi dalam membaca karya sastra.
4. Pembelajaran apresiasi puisi di sekolah kurang dilakukan secara maksimal.
5. Menguji keefektifan media audiovisual dalam pembelajaran apresiasi puisi pada siswa kelas X SMAN 3 Sukoharjo.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini dibatasi dalam hal berikut ini.

1. Ada tidaknya perbedaan kemampuan apresiasi puisi pada siswa kelas X SMAN 3 Sukoharjo yang mendapat pembelajaran dengan menggunakan media audiovisual dan pembelajaran tanpa menggunakan media audiovisual.
2. Keefektifan media audiovisual dalam pembelajaran apresiasi puisi pada siswa kelas X SMAN 3 Sukoharjo.

### **D. Rumusan Masalah**

Sebagaimana telah dijelaskan pada latar belakang masalah, penelitian ini bermaksud meneliti mengenai masalah kemampuan apresiasi puisi. Secara spesifik, rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Adakah perbedaan kemampuan apresiasi puisi pada siswa kelas X SMAN 3 Sukoharjo yang mendapat pembelajaran dengan menggunakan media audiovisual dan pembelajaran tanpa menggunakan media audiovisual?
2. Apakah media audiovisual lebih efektif digunakan dalam pembelajaran apresiasi puisi pada siswa kelas X SMAN 3 Sukoharjo?

### **E. Tujuan Penelitian**

Sebagaimana telah dijelaskan dalam latar belakang masalah, penelitian ini bertujuan untuk:

1. mendeskripsikan perbedaan kemampuan apresiasi puisi pada siswa kelas X SMAN 3 Sukoharjo yang mendapat pembelajaran dengan menggunakan media audiovisual dan pembelajaran tanpa menggunakan media audiovisual;
2. menguji keefektifan media audiovisual dalam pembelajaran apresiasi puisi pada siswa kelas X SMAN 3 Sukoharjo.

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengapresiasi puisi dengan menggunakan media audiovisual sebagai alternatif media pembelajaran apresiasi puisi di kelas.

2. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang media pembelajaran yakni media audiovisual kepada guru, sehingga guru mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran apresiasi puisi.

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan wawasan dan pengalaman yang dimiliki oleh peneliti. Selain itu, peneliti dapat mengaplikasikan teori yang telah diperoleh selama ini.

## **G. Batasan Istilah**

Agar diperoleh pemahaman yang sama antara penyusun dan pembaca tentang istilah pada judul skripsi ini, perlu adanya pembatasan istilah.

1. Keefektifan adalah suatu tindakan atau usaha yang membawa efek atau hasil yang tepat guna.
2. Apresiasi puisi merupakan suatu proses kegiatan mengenal, memahami, menafsirkan, dan menghayati suatu karya sastra (puisi) dengan sungguh-sungguh untuk memperoleh kenikmatan, pemahaman, serta mampu menilai sebuah puisi.
3. Media audiovisual adalah salah satu media pembelajaran yang memiliki unsur dapat dilihat dan didengar. Dalam penelitian ini menggunakan media audiovisual jenis video yang berisi pembacaan puisi.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Definisi Puisi**

Meskipun sampai sekarang masih sulit untuk memberikan definisi setepatnya apakah puisi itu, untuk memahaminya perlu diketahui batasan sekitar pengertian puisi. Puisi selalu terkait dengan emosi, pengalaman, sikap, dan pendapat-pendapat tentang situasi atau kejadian yang ditampilkan secara abstrak atau implisit (Altenbernd lewat Suwardi, 2005:109).

Rachmad Djoko Pradopo (2009:5-6) dalam bukunya *Pengkajian Puisi* mengutip beberapa pendapat para ahli mengenai pengertian puisi, antara lain menurut Wirjosoedarmo, puisi adalah karangan yang terikat oleh banyaknya baris dalam setiap bait, banyaknya kata dalam setiap baris, banyaknya suku kata dalam setiap baris, terikat oleh rima, dan irama. Samuel Taylor Coleridge mengemukakan puisi itu merupakan kata-kata yang terindah dalam susunan terindah. Wordsworth mempunyai gagasan bahwa puisi adalah pernyataan perasaan yang imajinatif, yaitu perasaan yang direkakan atau diangankan. Dunton berpendapat bahwa sebenarnya puisi itu merupakan pemikiran manusia secara konkret dan artistik dalam bahasa emosional serta berirama.

Dari berbagai pendapat tersebut, Pradopo (2009:7) menyimpulkan bahwa puisi itu mengekspresikan pemikiran yang membangkitkan perasaan, yang merangsang imajinasi pancaindra dalam susunan yang berirama. Ahli lain berpendapat bahwa puisi adalah karya sastra dengan bahasa yang dipadatkan, dipersingkat, dan diberi irama dengan bunyi yang padu dan pemilihan kata-kata



kias (Waluyo, 2002:1). Kata betul-betul terpilih agar memiliki kekuatan pengucapan. Walaupun singkat atau padat, namun memiliki kekuatan. Karena itu, salah satu usaha penyair adalah menggunakan kata-kata yang memiliki persamaan bunyi (rima). Kata-kata itu mewakili makna yang lebih luas dan lebih banyak. Kata-kata dicarikan konotasi dan dibuat bergaya dengan bahasa figuratif.

Dari definisi-definisi tersebut terlihat adanya perbedaan-perbedaan pemikiran mengenai pengertian puisi. Namun, bila unsur-unsur dari pendapat-pendapat itu dipadukan, maka akan didapatkan garis besar tentang pengertian puisi yang sebenarnya. Unsur-unsur tersebut berupa emosi, imajinasi, pemikiran, ide, nada, irama, kesan pancaindra, susunan kata, kata-kata kiasan, kepadatan dan perasaan yang bercampur baur.

Jadi, puisi itu mengekspresikan pemikiran yang membangkitkan perasaan yang merangsang imajinasi pancaindra dalam susunan yang berirama. Semua itu merupakan sesuatu yang penting, yang direkam dan diekspresikan, serta dinyatakan dengan menarik dan memberi kesan. Puisi itu merupakan rekaman dan interpretasi pengalaman manusia yang penting dan digubah dalam wujud yang paling berkesan.

## **B. Unsur-unsur Puisi**

Waluyo (dalam Jabrohim, 2009:34) biasa menggunakan istilah struktur fisik dan struktur batin untuk mengemukakan unsur-unsur dalam puisi. Struktur fisik terdiri atas baris-baris puisi yang bersama-sama membangun bait-bait puisi. Selanjutnya, bait-bait puisi tersebut membangun kesatuan makna di dalam

keseluruhan puisi sebagai sebuah wacana. Struktur fisik merupakan medium pengungkap struktur batin puisi. Unsur-unsur yang termasuk struktur fisik puisi terdiri atas diksi, pengimajian, kata konkret, majas (meliputi lambang dan kiasan), versifikasi (meliputi rima, ritme, dan metrum), dan tipografi sedangkan unsur-unsur batin puisi terdiri atas tema, nada, rasa, dan amanat.

## **1. Struktur Fisik Puisi**

### **a. Diksi**

Diksi adalah kata-kata yang dipilih dan disusun dengan cara yang sedemikian rupa hingga artinya menimbulkan atau dimaksudkan untuk menimbulkan imaginasi estetik (Barfield dalam Pradopo, 2009:54). Pemilihan kata biasanya diusahakan oleh penyair dengan secermat dan seteliti mungkin.

Menurut Abrams (dalam Wiyatmi, 2006:63), diksi adalah pilihan kata atau frase dalam karya sastra. Setiap penyair akan memilih kata-kata yang tepat, sesuai dengan maksud yang ingin disampaikan dan mampu menimbulkan efek puitis. Ciri khas seorang penyair juga dapat dilihat dari penggunaan diksinya.

Berdasarkan definisi di atas, untuk ketepatan pemilihan kata sering kali penyair mengganti dan mengubah kata-katanya untuk ketepatan serta kepadatan hal yang ingin diungkapkan. Bahkan, ada baris atau kalimat diubah susunannya atau dihilangkan agar mampu memberikan efek tertentu pada diri pembacanya.

## **b. Pengimajian**

Lewat proses kreatif penciptaan puisi, penyair menghendaki agar pengalaman batinnya dapat ditangkap dan dihayati pembaca. Untuk memenuhi maksud tersebut penyair menggunakan daya pengimajiannya atau citraan.

Menurut Waluyo (2002:10), pengimajian adalah kata atau susunan kata-kata yang dapat memperjelas atau memperkonkret apa yang dinyatakan oleh penyair. Melalui pengimajian atau citraan, penyair menggambarkan apa yang dilihat, didengar, ataupun dirasakan. Menurut Wiyatmi (2006:68), citraan terdiri dari (1) citraan penglihatan, (2) citraan pendengaran, (3) citraan rabaan, (4) citraan pengecapan, (5) citraan penciuman, dan (6) citraan gerak.

Pengimajian dalam sajak dapat dijelaskan sebagai usaha penyair untuk menciptakan atau menggugah timbulnya imaji dalam diri pembacanya, sehingga pembaca tergugah untuk menggunakan mata hati untuk melihat benda-benda, warna, dengan telinga hati untuk mendengar bunyi-bunyian, dan dengan perasaan hati untuk menyentuh kesejukan dan keindahan benda dan warna (Effendi dalam Waluyo, 1995:80).

Jadi pengimajian merupakan upaya penyair membentuk kombinasi kata guna menimbulkan kilasan bayangan dalam pikiran pembaca puisi. Pengimajian ditandai dengan penggunaan kata yang konkret dan khas.

## **c. Kata Konkret**

Untuk membangkitkan imajinasi (daya bayang) pembaca, kata-kata harus dikonkretkan. Kata-kata konkret merupakan syarat atau sebab timbulnya

pengimajian (Waluyo, 1995:81). Dengan kata yang diperkonkret, penyair dapat melukiskan sesuatu dengan tepat, membayangkan dengan jitu terhadap sesuatu yang hendak dikemukakan.

Lewat kata konkret yang diperkonkret, pembaca dapat membayangkan secara jelas peristiwa atau keadaan yang hendak dilukiskan oleh penyair. Jadi, penyair menggunakan kata-kata konkret untuk melukiskan atau mengatakan sesuatu itu dengan setepat-tepatnya, secermat-cermatnya, dan sekonkret-konkretnya.

#### **d. Majas**

Majas adalah ungkapan atau kalimat yang merupakan kiasan atau lambang yang maknanya tidak dapat secara langsung ditangkap oleh pembaca. Majas mencakup semua jenis ungkapan yang bermakna lain dengan makna harafiahnya yang bisa berupa kata, frase, ataupun satuan sintaksis yang lebih luas (Sayuti, 2002:195).

Menurut Abrams (dalam Wiyatmi, 2006:64), majas merupakan penyimpangan dari pemakaian bahasa yang biasa, yang makna katanya atau rangkaian katanya digunakan dengan tujuan untuk memperoleh efek estetis. Oleh penyair, majas digunakan untuk memperkuat imaji. Penciptaan imaji memerlukan majas yang menghasilkan kiasan atau perlambangan.

Pradopo (2009:62) mengungkapkan bahwa majas terdiri dari beberapa jenis, yaitu: (1) perumpamaan (simile); (2) metafora; (3) personifikasi; (4) metonimi; (5) sinekdoki; dan (6) alegori.

### 1) Perumpamaan

Pradopo (2009:62) berpendapat bahwa bahasa kiasan yang menyamakan satu hal dengan hal yang lain dengan mempergunakan kata-kata perbandingan seperti: bagai, sebagai, bak, seperti, semisal, seumpama, laksana, sepantun, penaka, se, dan kata-kata pembanding yang lain. Perumpamaan atau perbandingan ini dapat dikatakan bahasa kiasan yang paling sederhana dan paling banyak dipergunakan dalam sajak. Adapun contoh majas perbandingan yang terdapat dalam puisi karya Amir Hamzah (dalam Pradopo, 2009:63).

Nanar aku, gila sasar  
 Sayang berulang padamu jua  
 Engkau pelik menarik ingin  
 Serupa dara di balik tirai  
 (“*Padamu Jua*”, dalam Pradopo, 2009:63)

Dari kutipan puisi di atas penggunaan majas perumpamaan terlihat dengan penggunaan kata ‘serupa’.

### 2) Metafora

Metafora adalah kiasan yang menyatakan sesuatu sebagai hal yang sebanding dengan hal lain yang sesungguhnya tidak sama (Altenbernd&Lewis dalam Wiyatmi, 2006:65). Adapun contoh penggunaan majas metafora dalam puisi karya Korrie Layun Rampan.

Manyusuri langgai-langgai kehidupan  
 Menyusuri luka demi luka  
 Menyusuri gigitan abad padang-padang lengang  
 Menyusuri matahari  
 Dan laut abadi dasyat sunyi  
 (“*Perjalanan*”, dalam Wiyatmi, 2006:66)

Dalam kutipan puisi di atas, perjalanan hidup manusia disamakan dengan ‘menyusuri langsa kehidupan’, ‘menyusuri luka’, dan ‘menyusuri padang’.

### 3) Personifikasi

Menurut Pradopo (2009:75), majas personifikasi itu mempersamakan benda dengan manusia, benda-benda mati seolah-olah dapat bergerak, berpikir layaknya manusia. Di bawah ini adalah contoh puisi karya Sapardi Djoko Damono.

Mata pisau itu tak berkejam menatapmu:  
 Kau yang baru saja mengasahnya  
 Berpikir: ia tajam untuk mengiris apel  
 Yang tersedia di atas meja  
 Sehabis makan malam  
 Ia berkilat ketika terbayang olehnya urat lehernya  
 (“*Mata Pisau*”, dalam Wiyatmi, 2006:65)

Dari kutipan puisi di atas, menggambarkan bahwa pisau seolah-olah bisa menatap sebagaimana manusia yang mempunyai mata.

### 4) Metonimi

Metonimi dalam bahasa Indonesia sering disebut dengan kiasan pengganti nama. Bahasa kias berupa penggunaan sebuah atribut, sebuah objek atau penggunaan sesuatu yang sangat dekat untuk menggantikan objek tertentu (Altenbernd dalam Pradopo, 2009:77). Contoh majas metonimi dikemukakan oleh Altenbernd.

(Tak ada perisai terhadap Nasib:  
 Kematian meletakkan tangannya yang dingin pada raja-raja:  
     Tongkat kerajaan dan mahkota  
     Harus runtuh  
 Dan di debu disamaratakan  
 Dengan dan sekop miskin bengkok)  
 (Pradopo, 2009:77-78)

Dari teks kutipan di atas menggambarkan bahwa ‘tongkat kerajaan’ dan ‘mahkota’ untuk menyebut pemerintah, sedangkan ‘sabit’ dan ‘sekop’ untuk menyebut orang kebanyakan.

#### 5) Sinekdoki

Wiyatmi (2006:67) mengemukakan bahwa sinekdoki merupakan bentuk kiasan yang mirip dengan metonimia, yaitu pengertian yang satu dipergunakan sebagai pengertian yang lain. Sinekdoki dibedakan menjadi dua, yaitu *totum pro parte* dan *pars pro toto*. *Totum pro parte* untuk menyebut secara keseluruhan, sedangkan *pars pro toto* untuk mewakili sebagian besar. Contoh majas sinekdoki terdapat dalam kutipan baris puisi karya Sitor Situmorang (dalam Pradopo, 2009:79) “Kujelajah bumi dan alis kekasih”. Dari kutipan tersebut bumi itu merupakan majas *totum pro parte*, sedangkan alis kekasih merupakan majas *pars pro toto*.

#### 6) Alegori

Alegori adalah cerita kiasan ataupun lukisan kiasan yang mengiaskan hal lain atau kejadian lain (Pradopo, 2009:71). Contoh majas alegori terdapat dalam puisi karya Sapardi Djoko Damono berikut.

Akulah si telaga: berlayarlah di atasnya;  
 Berlayarlah menyibakkan riak-riak kecil yang menggerakkan  
 bunga-bunga padma  
 berlayarlah sambil memandang harumnya cahaya;  
 sesampai di seberang sana, tinggalkan begitu saja perahumu  
 biar aku yang menjaganya  
 (“Akulah Si Telaga” dalam Wiyatmi, 2006:68)

Kutipan puisi di atas merupakan puisi yang menceritakan perjalanan hidup manusia seperti halnya berlayar, dan tubuh manusia dikiaskan sebagai perahu.

#### **e. Versifikasi**

Menurut Jabrohim (2009:53), versifikasi meliputi ritma, rima, dan metrum. Rima di dalam puisi dapat dihadirkan musikalitas puisi, yaitu susunan dan pola-pola bunyi yang teratur. Musikalitas puisi itulah yang biasanya disebut irama. Irama disebut pula ritma. Ritma merupakan pertentangan bunyi: tinggi/rendah, panjang/pendek, keras/lemah, yang mengalir dengan teratur dan berulang-ulang sehingga membentuk keindahan bunyi yang tersusun pada jarak atau rentangan tertentu (Sayuti, 2002:104).

Rima adalah pengulangan bunyi di dalam baris atau lirik puisi, pada akhir baris puisi atau bahkan juga pada keseluruhan bait puisi. Metrum adalah irama yang tetap, artinya pergantiannya sudah tetap menurut pola tertentu. Hal ini disebabkan oleh (1) jumlah suku kata yang tetap, (2) tekanan yang tetap, dan (3) alun suara menaik dan menurun yang tetap (Pradopo, 2009:40).

Berdasar pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa versifikasi atau bunyi meliputi ritma, rima, dan metrum. Ketiganya tergabung di dalam sebuah puisi untuk menambah estetika dalam sebuah puisi ketika puisi itu di baca.

#### **f. Tipografi**

Menurut Waluyo (1995:97), tipografi merupakan pembeda yang penting antara puisi dengan prosa dan drama. Larik-larik dalam puisi tidak membangun periodisitas yang disebut paragraf, namun membentuk bait. Baris puisi tidak bermula dari tepi kiri dan berakhir di tepi kanan baris. Tepi kanan dan kiri dari halaman yang memuat puisi belum tentu terpenuhi tulisan, hal ini tidak berlaku



bagi tulisan yang berbentuk prosa. Ciri demikian menunjukkan eksistensi sebuah puisi.

## **2. Struktur Batin Puisi**

### **a. Tema**

Tema merupakan gagasan pokok atau *subject-matter* yang dikemukakan oleh penulis melalui puisinya (Waluyo, 2002:17). Setiap puisi pasti mengandung suatu pokok permasalahan yang hendak dikemukakan. Pokok persoalan itu menjadi landasan utama pengucapan penyair, sebab begitu kuat mendesak jiwa penyair.

Tidak ada puisi yang tidak mempunyai tema sebagai sesuatu yang hendak dikemukakan. Walaupun penyair sering menutup-nutupi atau menyelubungi maksud ciptaannya, tetapi pokok persoalan itu pasti ada. Tema yang dikemukakan penyair itu bersifat khusus atau diacu dari penyair, objektif yang berarti semua pembaca harus menafsirkan sama, dan lugas maksudnya tidak dibuat-buat (Waluyo, 2002:17).

Tema puisi bergantung pada pokok persoalan yang terdapat dalam puisi. Oleh karena itu, tema pun bermacam-macam seperti tema ketuhanan, tema kemanusiaan, tema kritik sosial, dan tema percintaan.

### **b. Nada**

Nada merupakan pengungkapan sikap penyair terhadap pembaca sehingga tercipta suasana dalam puisi (Waluyo, 2002:37). Dalam menulis puisi, penyair

mempunyai sikap tertentu terhadap pembaca. Sikap penyair terhadap pembaca bisa berupa sikap rendah hati, angkuh, mengejek, menyindir, atau pula bersikap mempengaruhi pembaca.

Nada juga sering dikaitkan dengan suasana. Apabila nada dalam puisi itu religius, maka suasana yang timbul ialah suasana khushyuk. Pada dasarnya Waluyo (1995:125) mengemukakan bahwa suasana ialah keadaan jiwa pembaca setelah membaca puisi atau akibat psikologis yang ditimbulkan puisi terhadap pembaca. Jadi, nada dan suasana mempunyai hubungan yang erat.

#### **c. Perasaan**

Puisi mengungkapkan perasaan penyair. Perasaan tersebut bisa berupa rasa gembira, sedih, terharu, terasing, tersinggung, patah hati, sombong, cemburu, menyesal, takut, dan kesepian (Waluyo, 2002:40). Setiap orang dapat menyikapi dan mempunyai perasaan yang berbeda dalam menghadapi suatu pokok persoalan yang sama. Demikian pula dengan penyair, setiap penyair memiliki sikap, pandangan, dan watak tertentu dalam memandang suatu persoalan. Untuk mengungkapkan tema yang sama, penyair yang satu dengan perasaan dan sikap yang berbeda dengan penyair yang lain, maka masing-masing akan menghasilkan puisi yang berbeda.

#### **d. Amanat**

Amanat puisi ialah maksud atau pesan yang hendak disampaikan oleh penyair (Waluyo, 2002:40). Amanat merupakan hal yang mendorong penyair

untuk menciptakan puisi. Amanat dapat kita tangkap setelah kita memahami tema, perasaan, dan nada dari sebuah puisi. Amanat tersirat di balik kata-kata yang tersusun dan berada di balik tema puisi.

Jadi amanat dalam karya sastra merupakan makna yang terkandung dalam karya sastra, berupa pesan yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca sebagai hasil dari pandangan hidup pengarang. Amanat puisi dapat bersifat interpretatif, artinya setiap orang mempunyai penafsiran makna yang berbeda-beda.

### **C. Pengertian Apresiasi Puisi**

Kata apresiasi (*appreciation*) mengacu pada pengertian pemahaman dan pengenalan yang tepat, pertimbangan, penilaian, pernyataan yang memberikan penilaian (Hornby dalam Saryono, 2009:33). Pengertian apresiasi tersebut dapat diterapkan dalam sastra. Apresiasi sastra berarti suatu pengenalan dan pemahaman yang tepat terhadap nilai sastra, kegairahan terhadap karya sastra tersebut, serta kenikmatan yang timbul sebagai akibat dari berbagai kegiatan itu.

Apresiasi puisi adalah proses pemahaman dan pengenalan yang tepat, pertimbangan dan penilaian serta pernyataan yang memberikan penilaian terhadap puisi (Suwardi, 2005:111). Itulah sebabnya Atmazaki (dalam Suwardi, 2005:111) memberikan penegasan bahwa apresiasi adalah kegiatan untuk merespon (puisi), melakukan kontak sehingga ada efek, resepsi, dan persepsi serta memberikan pertimbangan terhadap sesuatu untuk memberikan penilaian.

Effendi (dalam Aminuddin, 2010:35) mengemukakan bahwa apresiasi adalah menggauli cipta sastra dengan sungguh-sungguh sehingga tumbuh pengertian, penghargaan, kepekaan pikiran kritis, dan kepekaan perasaan yang baik terhadap sastra. Sehubungan dengan itu, apresiasi memerlukan kesungguhan penikmat sastra dalam mengenali dan menghayati puisi, sehingga ditemukan penjiwaan yang benar-benar dalam.

Apresiasi puisi tidak terlepas dari adanya kegiatan untuk mengenal, memahami, menghargai unsur-unsur yang ada di dalam puisi seperti bagaimana persajakannya, iramanya, citraannya, gaya bahasanya, dan apa saja yang dikemukakan lewat media tersebut. Seluruh unsur pembangun puisi menjadi objek kajian apresiasi puisi.

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa apresiasi puisi merupakan suatu proses kegiatan mengenal, memahami, menafsirkan, menghayati suatu karya dengan sungguh-sungguh untuk memperoleh kenikmatan, pemahaman, serta penghargaan terhadap puisi. Melalui kegiatan apresiasi puisi, siswa mampu memberikan penilaian baik buruknya sebuah puisi yang telah dibaca.

#### **D. Aspek-aspek Apresiasi Puisi**

Kegiatan membaca puisi merupakan upaya apresiasi puisi. Secara tidak langsung, bahwa dalam membaca puisi, pembaca akan berusaha mengenali, memahami, memberi pengertian, memberi penghargaan, membuat berpikir kritis, dan memiliki kepekaan rasa. Semua aspek dalam puisi harus dipahami bagaimana

unsur-unsur yang ingin dikemukakan oleh penyair. Pembaca akan berusaha untuk menerjemahkan bait per bait untuk merangkai makna dari makna puisi yang hendak disampaikan penyair.

Aminuddin (2010:34) mengemukakan bahwa dalam apresiasi puisi terdiri dari tiga unsur inti yang penting, yaitu (1) aspek kognitif, (2) aspek emotif, dan (3) aspek evaluatif.

### 1. Aspek Kognitif

Aspek kognitif berkaitan dengan keterlibatan pembaca dalam memahami unsur-unsur kesastraan yang objektif. Unsur kesastraan yang objektif berhubungan dengan unsur yang terkandung dalam teks sastra (puisi) yaitu unsur intrinsik.

### 2. Aspek Emotif

Aspek emotif berkaitan dengan keterlibatan unsur emosi pembaca dalam membaca puisi. Selain itu, unsur emosi juga sangat berperan dalam upaya memahami unsur-unsur yang bersifat subjektif. Seorang pembaca pada dasarnya tidak cukup mampu memahami aspek tulisan maupun bahasa yang digunakan, tetapi juga harus memiliki kepekaan emosi dalam menafsirkan makna subjektif yang ingin diungkapkan penyairnya.

### 3. Aspek Evaluatif

Aspek evaluatif berhubungan dengan kegiatan memberikan penilaian terhadap baik-buruk, indah tidak indah, sesuai tidak sesuai serta sejumlah ragam penilaian lain yang tidak harus hadir dalam sebuah karya kritik, tetapi secara

personal cukup dimiliki oleh pembaca. Pada aspek ini siswa berusaha menuangkan pendapatnya terhadap puisi yang dibaca dalam bentuk parafrase.

#### **E. Penilaian Apresiasi Puisi**

Penilaian merupakan suatu kegiatan yang tidak bisa dipisahkan dari kegiatan pendidikan dan pengajaran secara umum. Pada hakikatnya, penilaian dilakukan tidak semata-mata untuk menilai hasil belajar siswa saja, melainkan juga berbagai faktor lain, antara lain kegiatan pengajaran yang dilakukan itu sendiri (Nurgiyantoro, 2001:3). Dalam penilaian pengajaran sastra, kegiatan penilaian memiliki fungsi ganda, yaitu (1) mengungkapkan kemampuan apresiasi sastra siswa, dan (2) menunjang tercapainya tujuan pengajaran apresiasi sastra (Nurgiyantoro, 2001:322).

Guna mengukur kemampuan siswa dalam mengapresiasi puisi perlu dilakukan pengujian terhadap siswa. Dalam pembelajaran apresiasi puisi, penilaian dapat berupa tes objektif. Tes objektif menuntut siswa untuk memberikan jawaban singkat, bahkan hanya dengan memilih kode-kode tertentu yang mewakili alternatif-alternatif jawaban yang telah disediakan (Nurgiyantoro, 2001:76).

Dalam memberikan sebuah penilaian apresiasi puisi haruslah memperhatikan aspek-aspek penilaian apresiasi puisi. Aspek-aspek yang harus dikuasai oleh siswa dalam penilaian ini yaitu aspek kognitif, aspek emotif, dan aspek evaluasi. Untuk lebih jelasnya disajikan dalam tabel berikut.

**Tabel 1. Aspek-aspek Penilaian Apresiasi Puisi**

<b>Aspek</b>	<b>Indikator</b>
Aspek Kognitif	Siswa mampu mengidentifikasi unsur intrinsik dalam puisi.
Aspek Emotif	Siswa mampu mengungkapkan makna puisi secara keseluruhan.
Aspek Evaluatif	Siswa mampu menilai puisi dengan menggunakan kata-kata sendiri (membuat parafrase).

## **F. Media Pembelajaran**

### **a. Pengertian Media**

Media merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pembelajaran di sekolah pada khususnya (Arsyad, 2011:2-3). Gerlach dan Ely (dalam Arsyad, 2011:3) mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, potografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.

Harjanto (1997:246) menyatakan bahwa media merujuk pada perlengkapan yang memiliki bagian-bagian yang rumit seperti televisi dan film. Berbeda dengan Marshall (dalam Harjanto, 1997:246) menyatakan bahwa media adalah suatu ekstensi manusia yang memungkinkannya mempengaruhi orang lain yang tidak mengadakan kontak langsung dengan dia. Selain itu, Harjanto (1997:247) membagi pengertian media ke dalam arti sempit dan arti luas. Dalam arti sempit, media pembelajaran hanya meliputi media yang dapat digunakan

secara efektif dalam proses pembelajaran yang terencana. Sedangkan dalam arti luas, media tidak hanya meliputi media komunikasi elektronik yang kompleks akan tetapi juga mencakup alat-alat sederhana, seperti slide, fotografi, diagram dan bagan buatan guru, objek-objek nyata serta kunjungan ke luar sekolah.

Gagne (dalam Sadiman, 2011:6) menyatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar. Sementara itu, Briggs (dalam Sadiman, 2001:6) berpendapat bahwa media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar.

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa media adalah alat bantu untuk mempermudah siswa menangkap dan memahami materi pada saat proses belajar mengajar. Dengan adanya media pembelajaran siswa akan lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran di kelas.

#### **b. Manfaat Media Pembelajaran**

Penggunaan media belajar mengajar sangat penting terutama bagi siswa SMA. Kebosanan anak dalam belajar dapat dihindari dengan menggunakan media. Media yang digunakan dapat memotivasi dan menarik perhatian siswa untuk terlibat dalam kegiatan belajar mengajar. Sudjana dan Rivai (2010:2) mengemukakan manfaat media pembelajaran sebagai berikut.

- 1) Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.



- 2) Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga mudah dipahami oleh siswa dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran dengan baik.
- 3) Metode pengajaran akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru sehingga siswa tidak merasa bosan.
- 4) Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, dan mendemonstrasikan.

*Encyclopedia of Educational Research* (dalam Arsyad, 2011:25)

merincikan manfaat media pembelajaran sebagai berikut.

- 1) Meletakkan dasar-dasar yang konkret untuk berpikir, oleh karena itu mengurangi verbalisme.
- 2) Memperbesar perhatian siswa.
- 3) Meletakkan dasar-dasar yang penting untuk perkembangan belajar, oleh karena itu membuat pelajaran lebih mantap.
- 4) Memberikan pengalaman nyata yang dapat menumbuhkan kegiatan berusaha sendiri di kalangan siswa.
- 5) Menumbuhkan pemikiran yang teratur dan kontinyu, terutama melalui gambar hidup.
- 6) Membantu tumbuhnya pengertian yang dapat membantu perkembangan kemampuan berbahasa.
- 7) Memberikan pengalaman yang tidak mudah diperoleh dengan cara lain dan membantu efisiensi serta keragaman yang lebih banyak dalam belajar.

Berdasarkan pendapat di atas, maka penggunaan media dapat dirasakan manfaatnya apabila guru mampu menggunakan sesuai tujuan dan fungsinya. Media harus dapat dimanfaatkan guru sesuai dengan tujuan. Cara memanfaatkan media tersebut tergantung dari jenis dan karakteristik media yang digunakan. Apabila guru tidak dapat menggunakan media sesuai dengan fungsi dan tujuannya, maka media tidak akan bermanfaat dengan baik.

### **c. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran**

Secara umum media pembelajaran bertujuan untuk membantu siswa meningkatkan keefektifan proses belajar mengajar. Setiap guru bebas memilih dan menggunakan media untuk pengajaran, tetapi dalam penggunaannya harus diseleksi secara cermat dan tepat. Hal ini dikarenakan setiap media mempunyai karakteristik tersendiri.

Menurut Arsyad (2011:75), ada enam kriteria yang harus diperhatikan dalam memilih media, yaitu (1) sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, (2) tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip, atau generalisasi, (3) praktis, luwes, dan bertahan, (4) guru terampil menggunakannya, (5) pengelompokan sasaran, dan (6) mutu teknis. Agar penggunaan media sesuai dengan fungsi dan tujuannya, maka guru harus memperhatikan kriteria pemilihan media tersebut.

Sudjana dan Rivai (2010:4) mengemukakan ada enam kriteria dalam memilih media, yaitu (1) ketepatannya dengan tujuan pengajaran, (2) dukungan terhadap isi bahan pelajaran, (3) kemudahan memperoleh media, (4) keterampilan

guru dalam menggunakannya, (5) tersedia waktu untuk menggunakannya, dan (6) sesuai dengan taraf berfikir siswa. Dengan kriteria pemilihan media tersebut, guru diharapkan lebih mudah menggunakan media mana yang dianggap tepat untuk membantu kegiatan belajar di kelas.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kriteria pemilihan media harus dikembangkan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai oleh seorang pendidik dengan mempertimbangkan kondisi dan keterbatasan yang ada dalam lingkungan pembelajaran. Selain itu, pendidik harus cermat mengamati kemampuan dan karakteristik media yang bersangkutan untuk mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran.

#### **d. Macam-macam Media Pembelajaran**

Pengajar perlu mengembangkan materi dan menyajikan secara menarik dengan berbagai teknik dan strategi. Jadi, dapat dikatakan bahwa sumber dan media pembelajaran bahasa dipengaruhi oleh karakteristik bahan pembelajaran, pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran. Penggunaan sumber dan media yang tepat dapat memperlancar pencapaian tujuan pembelajaran.

Media yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dapat dikelompokkan menjadi beberapa bentuk. Menurut Hamzah (1985:22), media pembelajaran dapat diklasifikasikan sebagai berikut.

- 1) Media audio, yaitu alat yang dapat menghasilkan bunyi seperti *tape recorder* dan radio.

- 2) Media visual, yaitu media yang dapat memperlihatkan bentuk dan rupa yang dikenal sebagai alat peraga. Media visual ini dibagi menjadi dua kategori.
  - a) Media visual dua dimensi yang terdiri atas dua jenis.
    - (1) Media visual dua dimensi pada bidang yang tidak transparan seperti gambar-gambar, wayang, dan foto.
    - (2) Media visual dua dimensi pada bidang yang transparan seperti slide, filmstrips, dan lembar transparan.
  - b) Media visual tiga dimensi seperti model dan benda sebenarnya.
- 3) Media audiovisual, yaitu alat-alat peraga yang dapat menghasilkan rupa dan suara dalam satu unit seperti televisi, video, dan film.

Menurut Arsyad (2011:29), berdasarkan perkembangan teknologi media dikelompokkan menjadi empat kelompok, yaitu (1) media teknologi cetak, (2) media hasil teknologi audiovisual, (3) media hasil teknologi yang berdasarkan komputer, dan (4) media hasil gabungan teknologi cetak dan komputer. Media teknologi cetak adalah cara untuk menghasilkan atau menyampaikan materi, seperti buku dan materi visual statis melalui proses pencetakan mekanis. Teknologi audiovisual merupakan cara menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan mesin-mesin mekanis dan elektronik untuk menyajikan pesan-pesan audio dan visual. Teknologi berbasis komputer merupakan cara menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan sumber berbasis mikro-prosesor. Teknologi gabungan adalah cara untuk menghasilkan dan menyampaikan materi yang menggabungkan pemakaian beberapa bentuk media yang dikendalikan komputer.

### **G. Media Audiovisual sebagai Salah Satu Media Pembelajaran**

Media audiovisual merupakan gabungan dari audio (suara) dan visual (gambar). Arsyad (2011:30) menyatakan bahwa audiovisual merupakan cara menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan mesin-mesin mekanis dan elektronik untuk menyajikan pesan-pesan audio dan visual. Pengajaran melalui audiovisual jelas bercirikan pemakaian perangkat keras selama proses belajar, seperti mesin proyeksi film, tape recorder, dan proyektor visual yang lebar. Arsyad (2011:31) mengungkapkan ciri-ciri media audiovisual adalah sebagai berikut.

1. Media audiovisual biasanya bersifat linear.
2. Media audiovisual biasanya menyajikan visual yang dinamis.
3. Media audiovisual digunakan dengan cara yang telah ditetapkan sebelumnya oleh perancang atau pembuatnya.
4. Media audiovisual merupakan representasi fisik dari gagasan real atau gagasan abstrak.
5. Media audiovisual dikembangkan menurut prinsip psikologis behaviorisme dan kognitif.
6. Pada umumnya media audiovisual berorientasi kepada guru dengan tingkat pelibatan interaktif murid yang rendah.

Media audiovisual terdiri dari televisi, film dan video. Arsyad (2011:51) menyatakan bahwa televisi adalah sistem elektronik yang mengirimkan gambar diam dan gambar hidup bersama melalui kabel atau ruang. Selain itu, Sadiman

(2011:71) mengungkapkan bahwa televisi adalah media yang menyampaikan pesan-pesan pembelajaran secara audiovisual dengan disertai unsur gerak.

Film merupakan media yang amat besar kemampuannya dalam membantu proses belajar mengajar (Sadiman, 2011:67). Arsyad (2011:49) menyatakan bahwa film merupakan gambar-gambar dalam frame di mana frame diproyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga pada layar terlihat gambar itu hidup. Sadiman (2011:67) membagi film ke dalam tiga tipe, yaitu (1) tipe 8 mm, (2) tipe 16 mm, dan (3) tipe 35 mm.

Video sebagai media audiovisual yang menampilkan gerak, semakin lama semakin populer dalam masyarakat kita. Pesan yang disajikan bisa bersifat fakta (kejadian atau peristiwa penting dan berita), bisa juga bersifat fiktif (seperti cerita), bisa bersifat informatif, edukatif maupun instruksional (Sadiman, 2011:74). Sebagian besar tugas film dapat digantikan video, tetapi tidak berarti video akan menggantikan kedudukan film.

Video dapat disajikan dalam bentuk VCD atau *video compact disc*. Menurut Arsyad (2011:36), VCD atau *video compact disc* adalah sistem penyimpanan dan rekaman video dimana signal audiovisual direkam pada disket plastik dan bukan pada pita magnetik. Sadiman (2011:294) mengemukakan bahwa VCD atau *video compact disc* merupakan sistem penyimpanan informasi gambar dan suara pada piringan.

Media VCD merupakan suatu program perekam lambang verbal, lambang visual, dan lambang gerak menjadi satu yang sewaktu-waktu dapat diputar kembali. Program yang dapat direkam misalnya pembacaan puisi, berita, maupun

iklan. Untuk meningkatkan kemampuan apresiasi puisi pada siswa, penggunaan VCD tidak begitu berbeda dengan penggunaan TV dan film.

Sebagai salah satu bagian dari media pembelajaran, media VCD juga memiliki kelebihan dan kelemahan sebagaimana media pembelajaran yang lain. Menurut Sadiman (2011:74), VCD memiliki beberapa kelebihan sebagai berikut.

- a. Dapat menarik perhatian untuk periode-periode yang singkat dari rangsangan luar lainnya.
- b. Dengan alat perekam pita video sejumlah besar penonton dapat memperoleh informasi dari ahli-ahli atau spesialis.
- c. Demonstrasi yang sulit bisa dipersiapkan dan direkam sebelumnya, sehingga pada waktu mengajar guru bisa memusatkan perhatian pada penyajiannya.
- d. Menghemat waktu dan rekaman dapat diputar berulang-ulang.
- e. Keras lemah suara yang ada bisa diatur dan disesuaikan sesuai dengan kebutuhan.
- f. Gambar proyeksi dapat dibekukan untuk dinikmati dengan seksama.
- g. Rungan tidak perlu digelapkan waktu menyajikan.

Menurut Arsyad (2011:50), VCD memiliki kelemahan, yaitu (1) pengadaan video umumnya memerlukan biaya mahal dan waktu yang banyak, (2) pada saat video dipertunjukkan, gambar-gambar bergerak terus sehingga tidak semua siswa mampu mengikuti informasi yang ingin disampaikan melalui video tersebut, dan (3) video yang tersedia tidak selalu sesuai dengan kebutuhan dan tujuan belajar yang diinginkan, kecuali video tersebut dirancang dan diproduksi khusus untuk kebutuhan sendiri. Dari kelemahan-kelemahan tersebut jika

dibandingkan dengan manfaatnya, VCD mempunyai banyak kelebihan. Oleh karena itu, penerapan pembelajaran sebaiknya diupayakan sebagai program media yang dikembangkan di sekolah-sekolah.

#### **H. Media Audiovisual sebagai Media Pembelajaran Apresiasi Puisi**

Pemilihan dan penggunaan media dalam proses pembelajaran memerlukan pertimbangan dari segi teori belajar berdasarkan kondisi dan lingkungan siswa. Mengingat bahwa media memegang peran penting dalam kegiatan belajar di kelas. Peranan media dalam proses pembelajaran dapat ditempatkan sebagai alat untuk memperjelas bahan pembelajaran pada saat guru menyampaikan materi, sebagai alat untuk mengangkat atau menimbulkan persoalan untuk dipecahkan oleh siswa dalam proses belajarnya, dan sebagai sumber belajar bagi siswa (Sudjana dan Rivai, 2010:6).

Media audiovisual sebagai media pembelajaran dilakukan dengan menggunakan video pembacaan puisi untuk pembelajaran apresiasi puisi. Video dipilih menjadi media pembelajaran apresiasi puisi karena dengan menyaksikan video yang berisi pembacaan puisi, siswa akan lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran di kelas serta dapat dengan mudah menerima materi pembelajaran. Selain itu, siswa dapat melihat dan mendengar secara langsung bagaimana ekspresi dan penghayatan seorang pembaca puisi.

Penggunaan media audiovisual berorientasi pada aktivitas siswa untuk memperoleh hasil belajar siswa yang maksimal. Sistem pembelajarannya menempatkan siswa sebagai subjek belajar. Aktivitas yang dilakukan siswa tidak



hanya aktifitas fisik saja, tetapi juga aktifitas mental, intelektual, dan emosional. Dengan media audiovisual diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran apresiasi puisi. Selain itu, juga memberikan semangat dan rasa tertarik siswa terhadap puisi yang pada akhirnya siswa senang membaca, mampu memahami, menilai, dan pada akhirnya menghargai karya sastra yang telah dibacanya.

Penggunaan media audiovisual dengan pemutaran video pembacaan puisi dalam pembelajaran apresiasi puisi akan memperoleh efektifitas yang tinggi apabila penggunaan media tersebut sesuai dengan kebutuhan siswa. Selain itu, juga harus sesuai dengan prosedur penggunaannya. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam memanfaatkan media audiovisual pada pembelajaran apresiasi puisi.

1. Guru menjelaskan materi pembelajaran tentang pengertian puisi dan unsur-unsur yang terdapat dalam puisi diikuti tanya jawab dengan siswa.
2. Guru memutar video pembacaan puisi yang telah direkam dalam bentuk audiovisual, kemudian para siswa menyimak dengan seksama.
3. Setelah menyimak video pembacaan puisi, siswa berdiskusi tentang unsur-unsur puisi yang terdapat pada puisi yang ditayangkan dalam video.
4. Siswa menguraikan unsur-unsur yang terdapat dalam puisi pada lembar jawab yang telah disediakan. Selain itu, siswa juga menjelaskan makna puisi dan mengungkapkan kembali dengan kata-kata sendiri.
5. Guru mengumpulkan hasil kerja siswa.

Penggunaan media audiovisual diharapkan dapat meningkatkan minat siswa dalam membaca, memahami, menilai, dan menghargai sebuah karya sastra. Selain penggunaan media audiovisual, peran seorang guru dalam pembelajaran juga mempengaruhi keberhasilan siswa dalam menerima materi pembelajaran.

## **I. Penelitian yang Relevan**

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Pertiwi Darmayanti pada tahun 2009 dengan judul *“Keefektifan Penggunaan Media VCD dalam Pembelajaran Menyimak Berita Pada Siswa Kelas X SMAN Godean”*. Penelitian tersebut merupakan sebuah penelitian eksperimen.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil perhitungan menunjukkan skor rerata pretes dan postes kelompok kontrol sebesar 30,00 dan 31,92, sedangkan skor rerata pretes dan postes kelompok eksperimen sebesar 30,92 dan 35,08. Pembelajaran menyimak berita dengan menggunakan media VCD pada kelompok eksperimen lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran menyimak berita tanpa menggunakan media VCD pada kelompok kontrol. Hasil penghitungan *uji-shceffe* menunjukkan  $f_{hitung}$  lebih besar dari  $f_{tabel}$  ( $25,295 > 3,39$ ) dengan db 70 pada taraf signifikansi 5%.

Penelitian yang lain juga dilakukan oleh Bayu Seno Aji pada tahun 2011 dengan judul *“Keefektifan Media Film Pendek dalam Pembelajaran Menulis*

*Cerpen Pada Siswa Kelas X SMAN 1 Wadaslintang Kec. Wadaslintang, Kab. Wonosobo* ". Penelitian tersebut merupakan penelitian eksperimen.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis cerpen pada kelompok kontrol yang tidak menggunakan media film pendek dan kelas eksperimen yang menggunakan media film pendek. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil penghitungan uji-t yang dilakukan pada skor postes antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen menunjukkan bahwa skor  $t_{hitung}$  sebesar 5.521 dengan db 72 dan p sebesar 0,00. Skor p lebih kecil dari taraf signifikansi 5%. Skor pretes kelompok kontrol dan kelompok eksperimen menunjukkan  $t_{hitung}$  sebesar 0,521 dengan db 72 dan p sebesar 0,604 nilai p lebih besar dari taraf signifikansi 5% maka tidak signifikan. Hasil perhitungan uji-shceffe diperoleh  $f_{hitung}$  sebesar 756.919 dengan db 72 dan p sebesar 0,00. Skor tersebut dikonsultasikan dengan skor  $f_{tabel}$  ( $756.919 > 30.485$ ). Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media film pendek lebih efektif.

Penelitian tentang apresiasi puisi juga dilakukan oleh Indah Wulan Pertiwi pada tahun 2008 dengan judul "*Peningkatan Kemampuan Apresiasi Puisi Siswa Kelas X IPS 1 SMAN 2 Temanggung melalui Penerapan Model Sinektik*". Penelitian tersebut merupakan penelitian tindakan kelas.

Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa penerapan model sinektik dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran apresiasi puisi. Hal ini dibuktikan dari hasil peningkatan rata-rata siswa sebelum dan

setelah diberi tindakan. Rata-rata siswa sebelum dilaksanakan tindakan sebesar 57,5 dan setelah dilakukan tindakan meningkat menjadi 78,09.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Pertiwi dan Bayu yaitu sama-sama menggunakan penelitian eksperimen dan menggunakan media audiovisual. Perbedaannya terletak pada materi pembelajaran dan subjek penelitian. Pertiwi menggunakan media VCD dalam pembelajaran menyimak berita, sedangkan Bayu menggunakan film pendek dalam pembelajaran menulis cerpen. Penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Indah Wulan Pertiwi jika dilihat dari materi pembelajaran yaitu tentang apresiasi puisi. Perbedaannya terdapat pada jenis penelitian dan model yang digunakan. Berdasarkan ketiga penelitian tersebut, maka penelitian ini terinspirasi untuk menggunakan media audiovisual dalam pembelajaran apresiasi siswa. Oleh karena itu, peneliti merasa penelitian ini relevan.

## **J. Kerangka Pikir**

Keterampilan mengapresiasi puisi merupakan salah satu bagian dari kesatuan pembelajaran bahasa Indonesia. Pembelajaran apresiasi puisi dimaksudkan untuk membantu siswa dalam memahami dan menikmati puisi. Kurangnya kemampuan siswa dalam kegiatan mengapresiasi puisi menimbulkan permasalahan yang perlu segera dipecahkan. Munculnya hal tersebut dapat disebabkan oleh ketidaktepatan metode dan media pembelajaran apresiasi puisi yang dilakukan oleh guru.

Pembelajaran apresiasi puisi yang dilakukan secara konvensional atau tradisional menjadi penyebab kurangnya kemampuan dan minat siswa dalam pembelajaran apresiasi puisi. Hal tersebut menjadikan siswa merasa bosan dan tidak tertarik dalam mengikuti pembelajaran.

Komponen terpenting untuk pencapaian keberhasilan proses belajar mengajar adalah peran pengajar dan media pembelajaran. Meskipun tidak dapat dipungkiri bahwa komponen lain juga memiliki peran penting. Untuk itu pengajar harus memiliki metode dan media agar siswa dapat belajar efektif dan efisien. Oleh karena itu, guru harus menguasai metode dan media pembelajaran serta pandai dalam memilih dan menerapkan sesuai dengan kondisi dan tujuan yang ingin dicapai.

Permasalahan dalam pembelajaran yang menjadi fokus permasalahan pada penelitian ini adalah rendahnya kemampuan apresiasi siswa. Kekurangberhasilan tersebut disebabkan oleh pembelajaran yang berpusat pada guru. Pembelajaran tersebut diawali dengan pemberian teori apresiasi yang banyak tetapi tanpa memberikan waktu untuk mengaplikasi secara memadai guna penguasaan kompetensi tersebut. Hal itu dikarenakan kurangnya metode atau media dalam pembelajaran di kelas. Untuk mengatasi masalah tersebut, pengajar dapat menggunakan media sebagai salah satu cara menyampaikan materi pembelajaran.

Salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran apresiasi puisi, yaitu dengan menggunakan media audiovisual. Media tersebut diharapkan dapat efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran apresiasi puisi di kelas. Oleh

karena itu, perlu adanya penelitian untuk menguji sejauh mana efektifitas media audiovisual dalam pembelajaran apresiasi puisi.

#### **K. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis yang dapat diajukan adalah apakah ada perbedaan yang signifikan antara pembelajaran apresiasi puisi menggunakan media audiovisual dengan pembelajaran apresiasi puisi tanpa menggunakan media audiovisual.

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir di atas, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut.

##### **1. Hipotesis Nol**

- a. Tidak ada perbedaan yang signifikan antara pembelajaran apresiasi puisi pada siswa kelas X SMAN 3 Sukoharjo yang mendapat pembelajaran dengan menggunakan media audiovisual dan pembelajaran tanpa menggunakan media audiovisual.
- b. Media audiovisual tidak lebih efektif digunakan dalam pembelajaran apresiasi puisi pada siswa kelas X SMAN 3 Sukoharjo.

##### **2. Hipotesis Alternatif**

- a. Ada perbedaan yang signifikan antara pembelajaran apresiasi puisi pada siswa kelas X SMAN 3 Sukoharjo yang mendapat pembelajaran dengan menggunakan media audiovisual dan pembelajaran tanpa menggunakan media audiovisual.
- b. Media audiovisual lebih efektif digunakan dalam pembelajaran apresiasi puisi pada siswa kelas X SMAN 3 Sukoharjo.

**BAB III**  
**METODE PENELITIAN**

**A. Desain dan Paradigma Penelitian**

**1. Desain Penelitian**

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif. Maksudnya, penelitian ini diarahkan dalam bentuk menjangring data-data kuantitatif melalui hasil uji coba eksperimen. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan rancangan *Control Group Pretest Posttest Desaign* (Arikunto, 2010:124).

**Tabel 2. Control Group Pretest Posttest Desaign**

Kelompok	Pretes	Variabel Bebas	Postes
E	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
K	O <sub>3</sub>	-	O <sub>4</sub>

Keterangan:

- E : kelompok eksperimen
- K : kelompok kontrol
- X : penggunaan media audiovisual
- O<sub>1</sub> : pretes untuk kelompok eksperimen
- O<sub>2</sub> : postes untuk kelompok eksperimen
- O<sub>3</sub> : pretes untuk kelompok kontrol
- O<sub>4</sub> : postes untuk kelompok kontrol

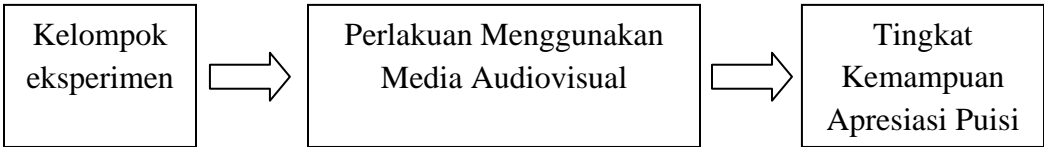
Kelompok ekperimen adalah kelompok yang diberi perlakuan dengan menggunakan media audiovisual. Kelompok kontrol adalah yang diberi perlakukan tanpa menggunakan media audiovisual.

2. Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian adalah pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang sudah digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotetsis, dan teknik analisis statistik yang akan digunakan (Sugiyono, 2011:42).

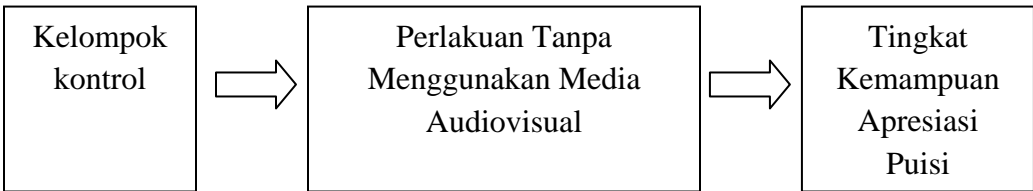
Paradigma dalam penelitian ini menggunakan paradigma sederhana. Paradigma ini terdiri atas satu variabel independen dan dependen (Sugiyono, 2011:45). Gambar bagan paradigma kelompok eksperimen dan kelompok kontrol disajikan sebagai berikut.

a. Paradigma Kelompok Eksperimen



Gambar 1. Paradigma Kelompok Ekperimen

b. Paradigma Kelompok Kontrol



Gambar 2. Paradigma Kelompok Kontrol

B. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2010:161). Selain itu, Sugiyono (2011:38) menyatakan bahwa



variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu, variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas atau independen adalah variabel yang dipengaruhi mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen. Variabel terikat atau dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2011:38).

1. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah media audiovisual.
2. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan apresiasi siswa kelas X SMAN 3 Sukoharjo.

### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

#### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 3 Sukoharjo yang berlokasi di Jalan Jendral Sudirman 197 Sukoharjo, Jawa Tengah. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMAN 3 Sukoharjo tahun ajaran 2011/2012. SMAN 3 Sukoharjo terdiri dari kelas X, XI, dan XII sebanyak 30 kelas dengan rincian: kelas X ada 10 kelas, kelas XI dan XII masing-masing ada 10 kelas berupa 4 kelas IPA, 5 kelas IPS, dan 1 kelas Bahasa.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli sampai September sesuai dengan jadwal mata pelajaran bahasa Indonesia. Penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu: (1) tahap penggukuran awal apresiasi puisi (pretes) kedua kelompok, (2) tahap perlakuan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, dan (3) tahap pelaksaian terakhir tes akhir (postes) apresiasi puisi.

Tabel 3. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Hari dan Tanggal	Kelompok	Waktu	Kegiatan
Kamis, 19 Juli 2012	Kelas X.10	Jam 1 dan 2	Uji instrumen
Kamis, 26 Juli 2012	Kelas X.10	Jam 7 dan 8	Uji instrumen
Kamis, 26 Juli 2012	Kel. Eksperimen	Jam 1 dan 2	Pretes
Kamis, 26 Juli 2012	Kel. Kontrol	Jam 3 dan 4	Pretes
Kamis, 2 Agustus 2012	Kel. Eksperimen	Jam 1 dan 2	Perlakuan 1
Kamis, 2 Agustus 2012	Kel. Kontrol	Jam 3 dan 4	Perlakuan 1
Kamis, 9 Agustus 2012	Kel. Eksperimen	Jam 1 dan 2	Perlakuan 2
Kamis, 9 Agustus 2012	Kel. Kontrol	Jam 3 dan 4	Perlakuan 2
Kamis, 30 Agustus 2012	Kel. Eksperimen	Jam 1 dan 2	Perlakuan 3
Kamis, 30 Agustus 2012	Kel. Kontrol	Jam 3 dan 4	Perlakuan 3
Kamis, 6 September 2012	Kel. Eksperimen	Jam 1 dan 2	Postes
Kamis, 6 September 2012	Kel. Kontrol	Jam 3 dan 4	Postes

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2011:215). Pada penelitian ini dipilih siswa kelas X di SMAN 3 Sukoharjo.

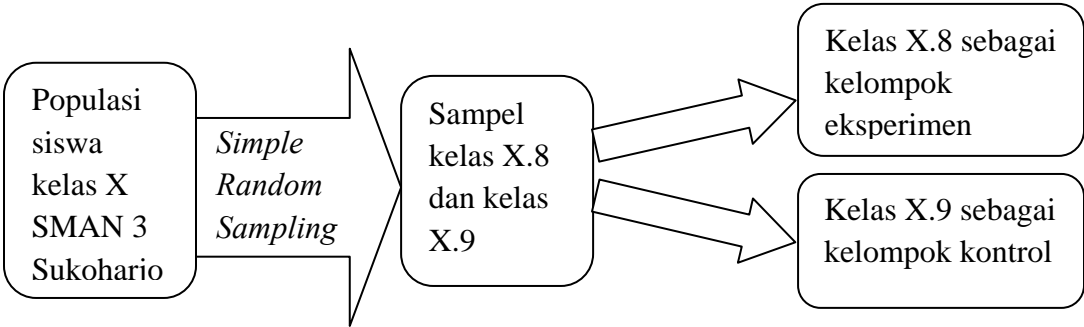
Jumlah populasi kelas X SMAN 3 Sukoharjo sejumlah 358 siswa. Untuk lebih jelasnya disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4. Rincian Jumlah Siswa Kelas X SMAN 3 Sukoharjo

Nama Kelas	Jumlah Siswa
X.1	36
X.2	36
X.3	36
X.4	36
X.5	36
X.6	36
X.7	36
X.8	36
X.9	36
X.10	34
Jumlah	358

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2010:174). Sampel penelitian adalah sebagian dari unit-unit yang ada dalam populasi yang ciri-ciri atau karakteristiknya benar-benar diselidiki. Tata cara penarikan sampel penelitian dalam penelitian ini menggunakan teknik *Simple Random Sampling* (pengambilan sampel secara acak berdasarkan kelompok-kelompok) dengan mengundi unsur-unsur penelitian atau satuan-satuan elementer dalam populasi. Hal ini dapat diartikan bahwa sampel harus benar-benar dapat mewakili populasi.



Gambar 3. Alur Pengambilan Sampel

Berdasarkan hasil pengundian diperoleh dua kelas sampel, yaitu kelas X.8 yang berjumlah 36 siswa dan kelas X.9 yang berjumlah 36 siswa.

**Tabel 5. Sampel Penelitian**

Kelas	Jumlah	Keterangan
X.8	36	Kelompok Eksperimen
X.9	36	Kelompok Kontrol
Jumlah	72	

**E. Instrumen Penelitian**

**1. Pengembangan Instrumen**

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan berupa tes pemahaman apresiasi puisi yang berfungsi mengukur kemampuan apresiasi puisi awal siswa dan kemampuan apresiasi puisi akhir siswa. Instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes buatan sendiri yang berbentuk pilihan ganda sebanyak 40 soal.

Instrumen tersebut digunakan untuk menguji siswa dengan hasil akhirnya berupa skor. Jika siswa menjawab soal dengan benar, maka mendapat skor 1 (satu). Jika siswa menjawab soal dengan salah, maka mendapat skor 0 (nol). Skor tersebut dikumpulkan dan digunakan sebagai bahan analisis. Tenaga yang melakukan pengetesan adalah guru pengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas X SMAN 3 Sukoharjo, yaitu Ibu Dwi Edianti, S. Pd. dan peneliti. Guru dan peneliti melakukan pengetesan terhadap kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Soal tes ditulis berdasarkan kisi-kisi instrumen penelitian. Kisi-kisi ini bertujuan agar soal tes yang ditulis dapat mewakili isi kurikulum SMA.

Tabel 6. Kisi-kisi Soal Apresiasi Puisi

Aspek	Indikator	No. Butir Soal Pretes	No. Butir Soal Postes
Aspek Kognitif	Siswa mampu menemukan tema yang terdapat dalam puisi.	1,16,31,46	1,16,31,46
	Siswa mampu menemukan nada dan suasana yang terdapat dalam puisi.	2,17,32,47,48	2,17,32,47,48
	Siswa mampu menemukan perasaan yang terdapat dalam puisi.	3,4,22,33,49,50	3,4,27,33,49,
	Siswa mampu menemukan diksi yang terdapat dalam puisi.	5,18,19,42	5,18,41
	Siswa mampu menemukan pengimajian yang terdapat dalam puisi.	6,7,8,9,23,24,25,37,38,39,52,53	6,7,8,19,20,34,35,36,50,51
	Siswa mampu menentukan majas yang terdapat dalam puisi.	10,11,12,20,40,56,59	9,21,22,25,37,38,39,45,53,59
	Siswa mampu menemukan persajakan yang terdapat dalam puisi.	21,41,54	26,40,52
	Siswa mampu menemukan amanat yang terdapat dalam puisi.	13,14,28,55	13,14,28
Aspek Emotif	Siswa mampu menafsirkan makna yang terdapat dalam puisi.	15,26,27,29,34,35,36,43,44,51,57,58	10,11,12,15,23,24,29,42,43,54,55,56,57,58
Aspek Evaluatif	Siswa mampu menentukan kalimat parafrase yang benar dan tepat sesuai dengan puisi yang disajikan.	30,45,60	30,44,60
Jumlah Soal		60	60

2. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas Instrumen

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat (Arikunto, 2010:211). Selanjutnya, Nurgiyantoro (2004:336) menyatakan validitas alat penelitian mempersoalkan apakah alat itu dapat mengukur apa yang

akan diukur. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes, maka validitas instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu validitas isi (*content validity*). Validitas isi digunakan untuk mengetahui seberapa instrumen tersebut telah mencerminkan isi yang dikehendaki. Selain itu, instrumen dalam penelitian ini juga dikonsultasikan dengan dosen dan guru Bahasa Indonesia kelas X SMAN 3 Sukoharjo, yaitu Ibu Dwi Ediati, S. Pd.

Instrumen penelitian berupa tes pilihan ganda berjumlah 40 butir masing-masing sebagai instrumen pretes dan postes. Untuk menguji validitas keseluruhan butir tersebut, instrumen diujicobakan kepada 34 siswa di luar sampel. Sebelum pengujian instrumen dibuat sebanyak 60 butir untuk mengantisipasi gugurnya soal karena tidak valid. Uji coba instrumen pretes dilakukan pada tanggal 19 Juli 2012 dan uji coba instrumen postes dilakukan pada tanggal 26 Juli 2012, keduanya dilakukan di kelas X.10. Hasil uji coba instrumen tersebut kemudian dianalisis dengan komputer program *iteman* dari hasil analisis diperoleh jumlah soal yang valid, yaitu 44 butir instrumen pretes dan 43 butir instrumen postes. Dari 44 butir instrumen pretes dan 43 butir instrumen postes, masing-masing diambil 40 butir instrumen sebagai instrumen penelitian. Jadi, jumlah instrumen pretes dan postes yang digunakan ada 80 soal. Analisis *iteman* dapat dilihat pada lampiran 11 dan lampiran 12 halaman 150-175.

Tabel 7. Hasil Uji Coba Instrumen Pretes dan Postes

Indikator	No. Butir Soal Pretes	No. Butir Soal Pretes (Valid)	No. Butir Soal Postes	No. Butir Soal Postes (Valid)
Siswa mampu menemukan tema yang terdapat dalam puisi.	1,16,31,46	1,16,31,46	1,16,31,46	1,16,31,46
Siswa mampu menemukan nada dan suasana yang terdapat dalam puisi.	2,17,32,47, 48	2,17,48	2,17,32,47, 48	2,17,32,48
Siswa mampu menemukan perasaan yang terdapat dalam puisi.	3,4,22,33,49, 50	3,4,22,33,50	3,4,27,33,49,	4,27,33,49,
Siswa mampu menemukan diksi yang terdapat dalam puisi.	5,18,19,42	18,42	5,18,41	5
Siswa mampu menemukan pengimajian yang terdapat dalam puisi.	6,7,8,9,23,24 25,37,38,39, 52,53	6,7,8,9,23,24 25,38,39, 52,	6,7,8,19,20, 34,35,36,50, 51	6,7,19,20, 35,50, 51
Siswa mampu menentukan majas yang terdapat dalam puisi.	10,11,12,20, 40,56,59	11,59	9,21,22,25, 37,38,39,45, 53,59	22,25, 37,39,45, 53
Siswa mampu menemukan persajakan yang terdapat dalam puisi.	21,41,54	21,41,54	26,40,52	26,40,52
Siswa mampu menemukan amanat yang terdapat dalam puisi.	13,14,28,55	13,14,28,55	13,14,28	13,14,28
Siswa mampu menafsirkan makna yang terdapat dalam puisi.	15,26,27,29, 34,35,36,43, 44,51,57,58	15,27,29, 35,43, 44,51,57	10,11,12,15, 23,24,29,42, 43,54,55,56, 57,58	10,11,15, 23,24,43, 55,58
Siswa mampu menentukan kalimat parafrase yang benar dan tepat sesuai dengan puisi yang disajikan.	30,45,60	30,45,60	30,44,60	30,44,60
Jumlah Butir Soal (Valid)		44		43

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan cara menguji coba instrumen pada kelas di luar sampel. Pada penelitian ini uji coba instrumen dilakukan pada tanggal 19 Juli 2012 untuk instrumen pretes dan tanggal 26 Juli 2012 untuk soal postes, keduanya diuji coba di kelas X.10. Hasil uji coba instrumen kemudian dianalisis menggunakan *iteman* dengan melihat koefisien *alpha*. Hasil perhitungan yang diperoleh kemudian diinterpretasikan dengan tingkat keandalan koefisien korelasi sebagai berikut (Sugiyono, 2011:184).

**Tabel 8. Koefisien Uji Reliabilitas**

Koefisien Reliabilitas	Keterangan
0,80-1,00	Sangat tinggi
0,60-0,799	Tinggi
0,40-0,599	Sedang
0,20-0,399	Rendah
0,00-0,199	Sangat rendah

Dari hasil analisis *iteman* menunjukkan nilai *alpha* pada instrumen pretes sebesar 0,937 dan nilai *alpha* pada instrumen postes sebesar 0,922. Dengan berpedoman pada tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa instrumen yang dibuat reliabel. Hal ini, dikarenakan nilai *alpha* pada instrumen pretes dan postes termasuk dalam kategori sangat tinggi.

**F. Prosedur Penelitian**

Prosedur perencanaan dalam penelitian ini dilakukan dengan menciptakan suatu perlakuan yang berfungsi sebagai variabel bebas yang sengaja dikenai pada objek untuk diketahui pengaruhnya atau akibatnya dalam bentuk variabel terikat



yang muncul karena perlakuan. Penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan seperangkat kondisi yang berbeda antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen diberi perlakuan menggunakan media audiovisual, sedangkan kelompok kontrol tanpa menggunakan media audiovisual.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji ada tidaknya perbedaan antara kelas yang mendapat perlakuan dengan media audiovisual dengan kelas yang tidak mendapat perlakuan dengan media audiovisual. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap yakni sebagai berikut.

### **1. Tahap Praeksperimen**

Sebelum dilaksanakan eksperimen terlebih dahulu dilaksanakan tes awal (pretes). Pretes bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa serta untuk memadankan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sehingga jika ada perbedaan hasil semata-mata karena adanya pengaruh perlakuan. Dari hasil tes ini akan diketahui tingkat kemampuan apresiasi puisi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Pretes berguna untuk *matching* subjek antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. *Matching* di sini artinya menyamakan terlebih dahulu kondisi awal antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Untuk mengetahui hasil pretes sama atau tidak ada perbedaan tingkat kemampuan apresiasi puisi maka digunakan *uji-t*.

## **2. Tahap Eksperimen**

Setelah kedua kelompok dianggap sama, masing-masing diberikan tes awal (pretes). Dilanjutkan kegiatan pembelajaran apresiasi puisi dengan perlakuan yang berbeda antara kedua kelompok. Pada kelompok eksperimen, pembelajaran apresiasi puisi dilakukan dengan menggunakan media audiovisual, yaitu menyaksikan pemutaran video pembacaan puisi. Sementara itu, pada kelompok kontrol pembelajaran apresiasi puisi dilakukan tanpa menyaksikan pemutaran video pembacaan puisi. Adapun tahap pelaksanaan eksperimen ini adalah sebagai berikut.

### **a. Kelompok Eksperimen**

Kelompok eksperimen ini dikenai perlakuan dengan menggunakan media audiovisual dalam pembelajaran apresiasi puisi. Perlakuan dilakukan sebanyak 3 kali, yaitu pada tanggal 2 Agustus 2012, 9 Agustus 2012, dan 30 Agustus 2012. Perlakuan dilakukan sesuai dengan jadwal mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMAN 3 Sukoharjo. Perlakuan dilakukan setiap hari Kamis jam pertama dan kedua.

Berikut langkah-langkah eksperimen dengan menggunakan media audiovisual untuk meningkatkan kemampuan apresiasi puisi dalam setiap perlakuan.

1. Guru menjelaskan materi pembelajaran tentang pengertian puisi dan unsur-unsur yang terdapat dalam puisi diikuti tanya jawab dengan siswa.
2. Guru memutar video pembacaan puisi yang telah direkam dalam bentuk audiovisual, kemudian para siswa menyimak dengan seksama.
3. Setelah menyimak video pembacaan puisi, siswa berdiskusi tentang unsur-unsur puisi yang terdapat pada puisi yang ditayangkan dalam video.

4. Siswa menguraikan unsur-unsur yang terdapat dalam puisi pada lembar jawab yang telah disediakan. Selain itu, siswa juga menjelaskan makna puisi dan mengungkapkan kembali dengan kata-kata sendiri.
5. Guru mengumpulkan hasil kerja siswa.

#### **b. Kelompok Kontrol**

Pada kelompok kontrol, siswa tidak menggunakan media audiovisual dalam pembelajaran apresiasi puisi. Pembelajaran apresiasi puisi dilakukan secara konvensional tanpa menyaksikan pemutaran video pembacaan puisi. Pembelajaran dilakukan sebanyak 3 kali, yaitu tanggal 2 Agustus 2012, 9 Agustus 2012, dan 30 Agustus 2012. Pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan jadwal pelajaran Bahasa Indonesia di SMAN 3 Sukoharjo. Pembelajaran pada kelompok kontrol dilaksanakan pada hari Kamis jam ketiga dan keempat.

Puisi yang digunakan sama dengan puisi yang ditayangkan pada kelompok eksperimen, tetapi disajikan dalam bentuk teks atau tertulis. Berikut langkah-langkah pembelajaran apresiasi puisi tanpa menggunakan media audiovisual.

- 1) Guru menjelaskan materi pembelajaran tentang pengertian puisi dan unsur-unsur yang terdapat dalam puisi diikuti tanya jawab dengan siswa.
- 2) Guru membagikan teks bacaan yang berisi puisi.
- 3) Siswa menguraikan unsur-unsur yang terdapat dalam puisi pada lembar jawab yang disediakan. Selain itu, siswa juga menjelaskan makna puisi dan mengungkapkan kembali dengan kata-kata sendiri.
- 4) Guru mengumpulkan hasil kerja siswa.

**Tabel 9. Jadwal Pelaksanaan Eksperimen**

<b>Hari dan Tanggal</b>	<b>Kelompok</b>	<b>Waktu</b>	<b>Kegiatan</b>
Kamis, 26 Juli 2012	Kel. Eksperimen	Jam 1 dan 2	Pretes
Kamis, 26 Juli 2012	Kel. Kontrol	Jam 3 dan 4	Pretes
Kamis, 2 Agustus 2012	Kel. Eksperimen	Jam 1 dan 2	Perlakuan 1
Kamis, 2 Agustus 2012	Kel. Kontrol	Jam 3 dan 4	Perlakuan 1
Kamis, 9 Agustus 2012	Kel. Eksperimen	Jam 1 dan 2	Perlakuan 2
Kamis, 9 Agustus 2012	Kel. Kontrol	Jam 3 dan 4	Perlakuan 2
Kamis, 30 Agustus 2012	Kel. Eksperimen	Jam 1 dan 2	Perlakuan 3
Kamis, 30 Agustus 2012	Kel. Kontrol	Jam 3 dan 4	Perlakuan 3
Kamis, 6 September 2012	Kel. Eksperimen	Jam 1 dan 2	Postes
Kamis, 6 September 2012	Kel. Kontrol	Jam 3 dan 4	Postes

**3. Tahap Pascaeksperimen**

Tahap ini merupakan tahap pengukuran terhadap pelaksanaan perlakuan yang diberikan. Pada tahap ini, semua siswa baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol, sama-sama diberi perlakuan yaitu berupa tes akhir (postes). Tujuan dari pemberian tes akhir dimaksudkan untuk melihat peningkatan kemampuan siswa dalam pembelajaran apresiasi puisi setelah diberi perlakuan. Selain itu, juga untuk membandingkan dengan nilai yang dicapai siswa saat pretes dan postes.

**G. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, diperlukan teknik pengumpulan data yang dapat mengungkap data sesuai dengan pokok permasalahan. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara tes. Tes ini digunakan untuk menjaring data-data siswa baik yang diperoleh dari tes awal sebelum perlakuan maupun sesudah diberi perlakuan. Tes dilaksanakan

sebanyak dua kali, yaitu berupa pretes yang bertujuan untuk mengukur kemampuan apresiasi puisi sebelum adanya perlakuan dengan media audiovisual dan postes yang bertujuan untuk mengetahui hasil akhir yang diperoleh siswa setelah diberi perlakuan dengan media audiovisual.

## **H. Teknik Analisis Data**

### **1. Penerapan Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini menunjukkan *uji-t*. Penggunaan teknik analisis ini dimaksudkan untuk menguji perbedaan kemampuan apresiasi puisi antara kelas eksperimen yang menggunakan media audiovisual dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan media audiovisual. Selain itu, juga untuk mengetahui keefektifan media audiovisual dalam pembelajaran apresiasi puisi. Seluruh perhitungan *uji-t* dilakukan dengan menggunakan komputer program SPSS.

### **2. Persyaratan Analisis Data**

Arikunto (2010:357) menyatakan ada dua asumsi yang harus dipenuhi bila menggunakan analisis *uji-t* yaitu uji normalitas sebaran dan uji homogenitas varian.

#### **a. Uji Normalitas Sebaran**

Uji normalitas sebaran berfungsi untuk mengkaji normal atau tidaknya sebaran data penelitian. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan rumus *kolmogorov smirnov* yang dilakukan dengan kaidah *Asymp Sig* atau nilai *p*. Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan terhadap skor pretes dan postes, baik pada

kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol. Proses perhitungan normalitas ini menggunakan bantuan SPSS.

#### **b. Uji Homogenitas Varian**

Uji homogenitas dimaksudkan untuk menguji terhadap kesamaan (homogenitas) beberapa bagian sampel, yakni seragam tidaknya varian sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama. Untuk menguji homogenitas varian tersebut perlu dilakukan uji statistik (*test of variance*) pada distribusi skor kelompok-kelompok yang bersangkutan (Nurdiyantoro, 2004:216). Uji homogenitas dilakukan pada skor hasil pretes dan postes dengan ketentuan jika nilai signifikansi hitung lebih besar dari taraf signifikansi 5%, maka skor hasil tes tersebut tidak memiliki perbedaan varian atau homogen. Perhitungan homogenitas dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer SPSS.

#### **I. Hipotesis Statistik**

Dalam penelitian ini digunakan hipotesis nol, berikut perumusannya.

$$1. H_0 = \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a = \mu_1 \neq \mu_2$$

Keterangan:

$H_0$  : Tidak ada perbedaan kemampuan apresiasi puisi yang signifikan antara pembelajaran apresiasi puisi yang menggunakan media audiovisual dengan pembelajaran apresiasi puisi yang tanpa menggunakan media audiovisual.

$H_a$  : Ada perbedaan kemampuan apresiasi puisi yang signifikan antara pembelajaran apresiasi puisi yang menggunakan media audiovisual dengan pembelajaran apresiasi puisi yang tanpa menggunakan media audiovisual.

$\mu_1$  : Kelas yang menggunakan media audiovisual dalam pembelajaran apresiasi puisi.

$\mu_2$  : Kelas yang tidak menggunakan media audiovisual dalam pembelajaran apresiasi puisi.

2.  $H_0 = \mu_1 = \mu_2$

$H_a = \mu_1 > \mu_2$

Keterangan:

$H_0$  : Penggunaan media audiovisual pada pembelajaran apresiasi puisi tidak lebih efektif daripada pembelajaran apresiasi puisi tanpa menggunakan media audiovisual.

$H_a$  : Penggunaan media audiovisual pada pembelajaran apresiasi puisi lebih efektif daripada pembelajaran apresiasi puisi tanpa menggunakan media audiovisual.

$\mu_1$  : Kelas yang menggunakan media audiovisual dalam pembelajaran apresiasi puisi.

$\mu_2$  : Kelas yang tidak menggunakan media audiovisual dalam pembelajaran apresiasi puisi.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kemampuan apresiasi puisi siswa antara pembelajaran yang menggunakan media audiovisual dan pembelajaran tanpa menggunakan media audiovisual. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui efektivitas media audiovisual dalam pembelajaran apresiasi puisi siswa kelas X SMA Negeri 3 Sukoharjo. Data dalam penelitian ini meliputi data skor tes awal diperoleh dari skor hasil pretes kemampuan apresiasi puisi dan data skor tes akhir diperoleh dari skor hasil postes kemampuan apresiasi puisi. Hasil penelitian pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol disajikan sebagai berikut.

#### **1. Deskripsi Data Penelitian**

##### **a. Pretes Kemampuan Apresiasi Puisi Kelompok Kontrol**

Kelompok kontrol merupakan kelas yang tanpa menggunakan media audiovisual dalam pembelajaran. Sebelum kelompok kontrol diberi perlakuan, terlebih dahulu dilakukan pretes kemampuan apresiasi puisi, yaitu berupa tes pilihan ganda sebanyak 40 soal dengan lima alternatif jawaban. Subjek pada pretes kelompok kontrol sebanyak 36 siswa. Dari hasil pretes kemampuan apresiasi puisi, skor tertinggi yang dicapai siswa adalah 32 dan skor terendah sebesar 20.





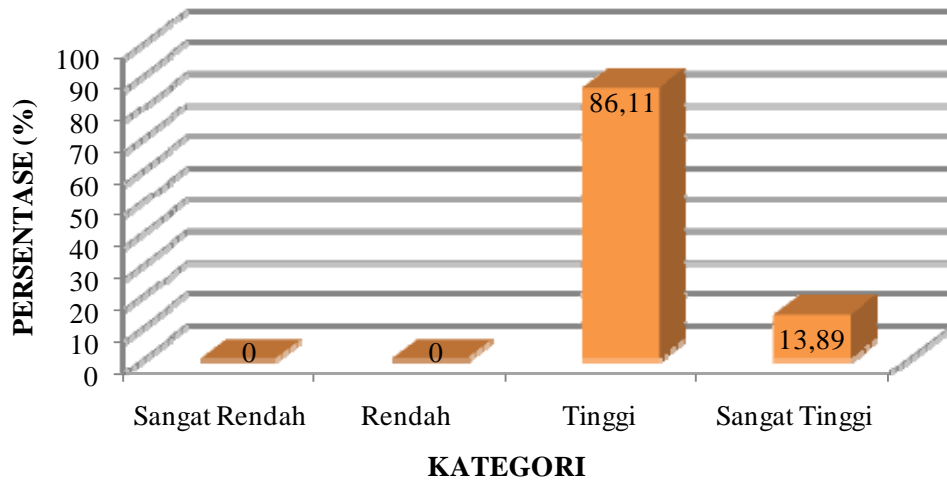
**Gambar 4. Siswa Kelompok Kontrol Saat Pretes**

Dengan komputer program SPSS, diketahui bahwa skor rata-rata (*mean*) yang diraih siswa kelompok kontrol pada saat pretes sebesar 25,61; modus (*mode*) sebesar 25; skor tengah (*median*) sebesar 25,00; dan simpangan bakunya sebesar 2,960. Hasil penghitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 13 halaman 176. Distribusi frekuensi skor pretes kemampuan apresiasi puisi kelompok kontrol dapat dilihat pada tabel 10 berikut.

**Tabel 10. Distribusi Frekuensi Skor Pretes Kemampuan Apresiasi Puisi Kelompok Kontrol Siswa Kelas X SMAN 3 Sukoharjo**

No.	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Frekuensi Kumulatif (%)
1.	Sangat Rendah	0 – 9	0	0	0
2.	Rendah	10 – 19	0	0	0
3.	Tinggi	20 – 29	31	86,11	86,11
4.	Sangat Tinggi	30 – 40	5	13,89	100
Jumlah			36	100	

Tabel 10 di atas dapat disajikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



**Gambar 5. Histogram Distribusi Frekuensi Skor Pretes Kemampuan Apresiasi Puisi Kelompok Kontrol Siswa Kelas X SMAN 3 Sukoharjo**

Dari tabel 10 dan histogram pada gambar 5 di atas, dapat diketahui bahwa tidak ada siswa yang berada pada kategori sangat rendah pada rentang skor 0-9 dengan persentase 0%, tidak ada siswa yang berada pada kategori rendah pada rentang skor 10-19 dengan persentase 0%, ada 31 siswa yang berada pada kategori tinggi pada rentang skor 20-29 dengan persentase 86,11%, dan ada 5 siswa yang berada pada kategori sangat tinggi pada rentang skor 30-40 dengan persentase 13,89%. Frekuensi terbanyak terdapat pada kategori tinggi pada rentang skor 20-29 dengan persentase 86,11% sebanyak 31 siswa.

#### **b. Pretes Kemampuan Apresiasi Puisi Kelompok Eksperimen**

Kelompok eksperimen merupakan kelas yang menggunakan media audiovisual dalam pembelajaran. Sebelum kelompok eksperimen diberi perlakuan, terlebih dahulu dilakukan pretes, yaitu berupa tes pilihan ganda

sebanyak 40 soal dengan lima alternatif jawaban. Subjek pada pretes kelompok eksperimen sebanyak 36 siswa. Dari hasil pretes kemampuan apresiasi puisi, skor tertinggi yang dicapai siswa adalah 32 dan skor terendah sebesar 18.



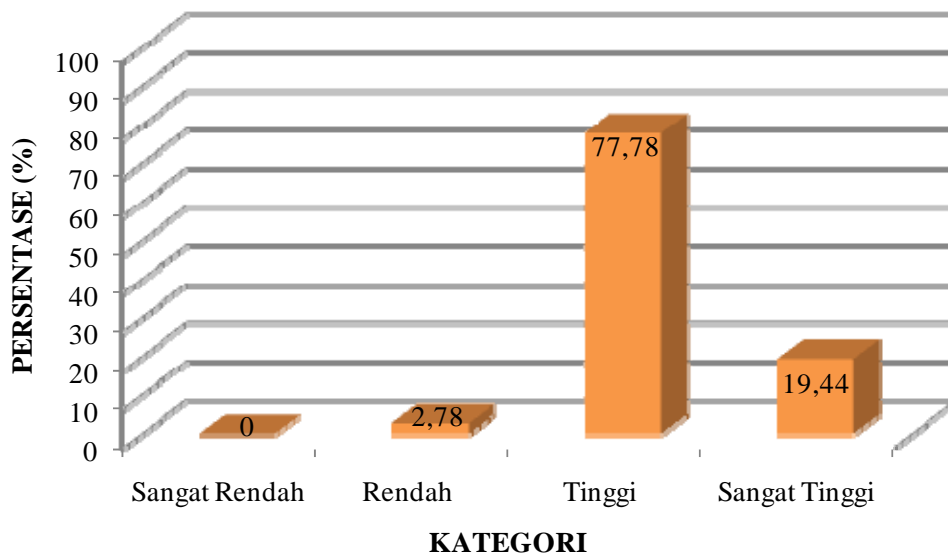
**Gambar 6. Siswa Kelompok Eksperimen Saat Pretes**

Diketahui bahwa skor rata-rata (*mean*) yang diraih siswa kelompok kontrol pada saat pretes sebesar 25,92; terdapat tiga modus (*mode*), yaitu 26, 29, dan 30; skor tengah (*median*) sebesar 26; dan simpangan bakunya sebesar 3,683. Hasil penghitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 13 halaman 176. Distribusi frekuensi skor pretes kemampuan apresiasi puisi kelompok eksperimen dapat dilihat pada tabel 11 berikut.

**Tabel 11. Distribusi Frekuensi Skor Pretes Kemampuan Apresiasi Puisi Kelompok Eksperimen Siswa Kelas X SMAN 3 Sukoharjo**

No.	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Frekuensi Kumulatif (%)
1.	Sangat Rendah	0 – 9	0	0	0
2.	Rendah	10 – 19	1	2,78	2,78
3.	Tinggi	20 – 29	28	77,78	80,56
4.	Sangat Tinggi	30 – 40	7	19,44	100
Jumlah			36	100	

Tabel 11 di atas dapat disajikan dalam bentuk histogram berikut.



**Gambar 7. Histogram Distribusi Frekuensi Skor Pretes Kemampuan Apresiasi Puisi Kelompok Eksperimen Siswa Kelas X SMAN 3 Sukoharjo**

Dari tabel 11 dan histogram pada gambar 7 di atas, dapat diketahui bahwa tidak ada siswa yang berada pada kategori sangat rendah pada rentang skor 0-9 dengan persentase 0%, ada 1 siswa yang berada pada kategori rendah pada rentang skor 10-19 dengan persentase 2,78%, ada 28 siswa yang berada pada kategori tinggi pada rentang skor 20-29 dengan persentase 77,78%, dan ada 7 siswa yang berada pada kategori sangat tinggi pada rentang skor 30-40 dengan persentase 19,44%. Frekuensi terbanyak terdapat pada kategori tinggi pada rentang skor 20-29 dengan persentase 77,78% sebanyak 28 siswa.

#### **c. Postes Kemampuan Apresiasi Puisi Kelompok Kontrol**

Pemberian postes kemampuan apresiasi puisi pada kelompok kontrol dimaksudkan untuk melihat pencapaian peningkatan kemampuan apresiasi puisi dengan pembelajaran apresiasi puisi tanpa menggunakan media audiovisual.

Subjek pada postes kelompok kontrol sebanyak 36 siswa. Dari hasil tes akhir kemampuan apresiasi puisi, skor tertinggi yang dicapai oleh siswa adalah 36 dan skor terendah sebesar 22.



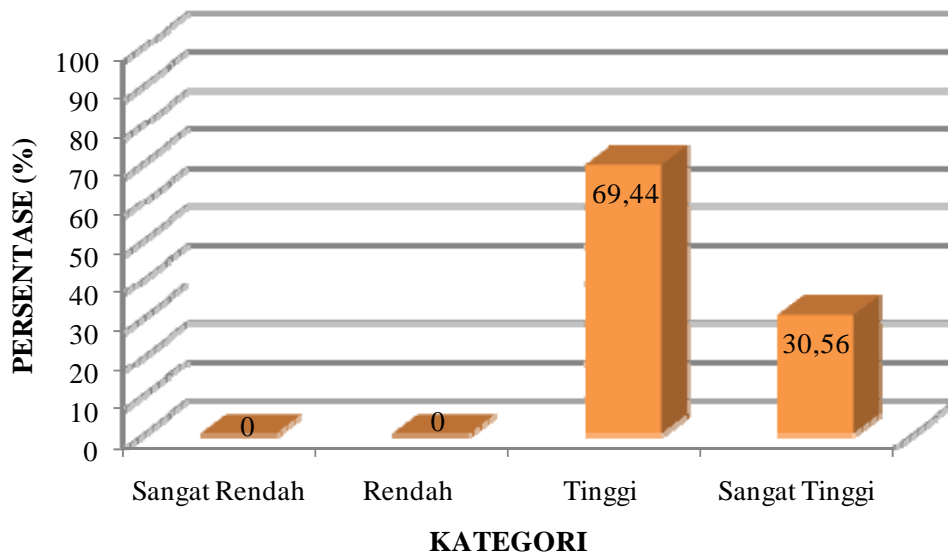
**Gambar 8. Siswa Kelompok Kontrol Saat Postes**

Diketahui bahwa skor rata-rata (*mean*) yang diraih siswa kelompok kontrol pada saat postes sebesar 28,03; modus (*mode*) sebesar 29; skor tengah (*median*) sebesar 28,00 dan simpangan bakunya sebesar 3,308. Hasil penghitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 13 halaman 176. Distribusi frekuensi skor postes kemampuan apresiasi puisi kelompok kontrol dapat dilihat pada tabel 12 berikut.

**Tabel 12. Distribusi Frekuensi Skor Postes Kemampuan Apresiasi Puisi Kelompok Kontrol Siswa Kelas X SMAN 3 Sukoharjo**

No.	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Frekuensi Kumulatif (%)
1.	Sangat Rendah	0 – 9	0	0	0
2.	Rendah	10 – 19	0	0	0
3.	Tinggi	20 – 29	25	69,44	69,44
4.	Sangat Tinggi	30 – 40	11	30,56	100
Jumlah			36	100	

Tabel 12 di atas dapat disajikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



**Gambar 9. Histogram Distribusi Frekuensi Skor Postes Kemampuan Apresiasi Puisi Kelompok Kontrol Siswa Kelas X SMAN 3 Sukoharjo**

Dari tabel 12 dan histogram pada gambar 9 di atas, dapat diketahui bahwa tidak ada siswa yang berada pada kategori sangat rendah pada rentang skor 0-9 dengan persentase 0%, tidak ada siswa yang berada pada kategori rendah pada rentang skor 10-19 dengan persentase 0%, ada 25 siswa yang berada pada kategori tinggi pada rentang skor 20-29 dengan persentase 69,44%, dan ada 11 siswa yang berada pada kategori sangat tinggi pada rentang skor 30-40 dengan persentase 30,56%. Frekuensi terbanyak terdapat pada kategori tinggi pada rentang skor 20-29 dengan persentase 69,44% sebanyak 25 siswa.

#### **d. Postes Kemampuan Apresiasi Puisi Kelompok Eksperimen**

Pemberian postes kemampuan apresiasi puisi pada kelompok eksperimen dimaksudkan untuk melihat pencapaian peningkatan kemampuan apresiasi puisi

setelah diberi perlakuan. Perlakuan tersebut berupa pembelajaran apresiasi puisi dengan menggunakan media audiovisual yang dilakukan sebanyak tiga kali. Subjek pada postes kelompok eksperimen sebanyak 36 siswa. Dari hasil tes akhir kemampuan apresiasi puisi, skor tertinggi yang dicapai siswa adalah 39 dan skor terendah sebesar 26.



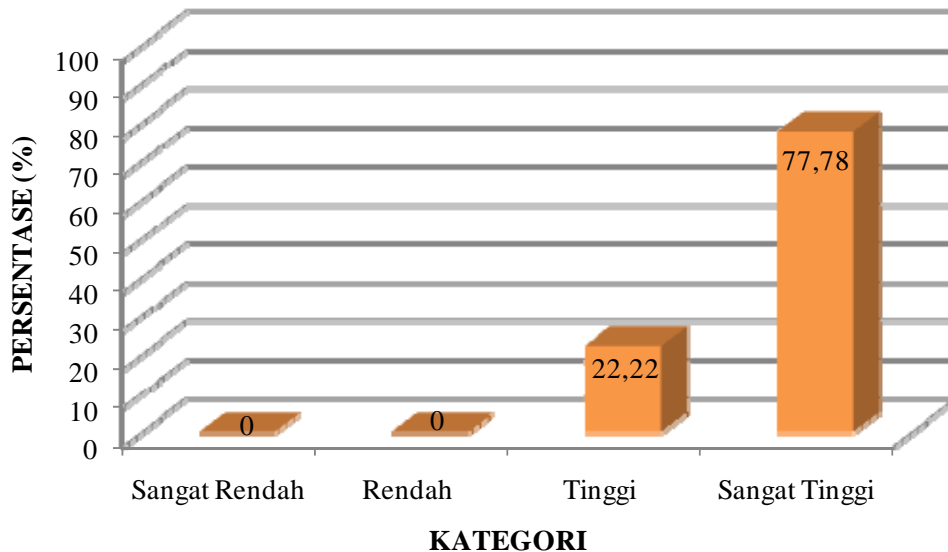
**Gambar 10. Siswa Kelompok Eksperimen Saat Postes**

Diketahui bahwa skor rata-rata (*mean*) yang diraih siswa kelompok eksperimen pada saat postes sebesar 32,86; modus (*mode*) sebesar 32; skor tengah (*median*) sebesar 33,00 dan simpangan bakunya sebesar 3,658. Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 13 halaman 176. Distribusi frekuensi skor postes kemampuan apresiasi puisi kelompok eksperimen dapat dilihat pada Tabel 13 berikut.

**Tabel 13. Distribusi Frekuensi Skor Postes Kemampuan Apresiasi Puisi Kelompok Eksperimen Siswa Kelas X SMAN 3 Sukoharjo**

No.	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Frekuensi Kumulatif (%)
1.	Sangat Rendah	0 – 9	0	0	0
2.	Rendah	10 – 19	0	0	0
3.	Tinggi	20 – 29	8	22,22	22,22
4.	Sangat Tinggi	30 - 40	28	77,78	100
Jumlah			36	100	

Tabel 13 di atas dapat disajikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



**Gambar 11. Histogram Distribusi Frekuensi Skor Postes Kemampuan Apresiasi Puisi Kelompok Eksperimen Siswa Kelas X SMAN 3 Sukoharjo**

Dari tabel 13 dan histogram pada gambar 11 di atas, dapat diketahui bahwa tidak ada siswa yang berada pada kategori sangat rendah pada rentang skor 0-9 dengan persentase 0%, tidak ada siswa yang berada pada kategori rendah pada rentang skor 10-19 dengan persentase 0%, ada 8 siswa yang berada pada kategori tinggi pada rentang skor 20-29 dengan persentase 22,22%, dan ada 28 siswa yang



berada pada kategori sangat tinggi pada rentang skor 30-40 dengan persentase 77,78%. Frekuensi terbanyak terdapat pada kategori sangat tinggi pada rentang skor 30-40 dengan persentase 77,78% sebanyak 28 siswa.

Untuk mempermudah dalam membandingkan skor tertinggi, skor terendah, mean, median, mode, dan simpangan baku dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, baik pada saat pretes maupun postes kemampuan apresiasi puisi dapat dilihat pada tabel 14 berikut.

**Tabel 14. Perbandingan Data Statistik Pretes dan Postes Kemampuan Apresiasi Puisi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen Siswa Kelas X SMAN 3 Sukoharjo**

<b>Data</b>	<b>Skor Tertinggi</b>	<b>Skor Terendah</b>	<b>Mean</b>	<b>Median</b>	<b>Modus</b>	<b>Simpangan Baku</b>
Pretes K.Kontrol	32	20	25,61	25,00	25	2,960
Postes K.Kontrol	36	22	28,03	28,00	29	3,308
Pretes K.Eksperimen	32	18	25,92	26,00	26, 29, dan 30	3,683
Postes K.Eksperimen	39	26	32,86	33,00	32	3,658

Dari tabel 14 di atas, dapat dibandingkan antara skor pretes dan postes kemampuan apresiasi puisi baik pada kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen. Pada saat pretes kemampuan apresiasi puisi kelompok kontrol, skor terendah 20 dan skor tertinggi 32, sedangkan pada saat postes kemampuan apresiasi puisi, skor terendah 22 dan skor tertinggi 36. Pada saat pretes kemampuan apresiasi puisi kelompok eksperimen, skor terendah 18 dan skor tertinggi 32, sedangkan pada saat postes kemampuan apresiasi puisi, skor terendah naik menjadi 26 dan skor tertinggi naik menjadi 39.

## 2. Uji Persyaratan Analisis Data

Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis data yang terdiri dari uji normalitas sebaran dan uji homogenitas varian. Hasil uji normalitas sebaran dan uji homogenitas varian disajikan sebagai berikut.

### a. Uji Normalitas Sebaran

Data pada uji normalitas sebaran ini diperoleh dari pretes dan postes kemampuan apresiasi puisi, baik kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen. Uji normalitas sebaran dilakukan dengan bantuan SPSS. Sebuah syarat data berdistribusi normal apabila nilai *P* atau nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* yang diperoleh dari hasil perhitungan lebih besar dari 0,05 (taraf signifikansi 5%).

#### 1) Uji Normalitas Sebaran Data Pretes Kemampuan Apresiasi Puisi Kelompok Kontrol Siswa Kelas X SMAN 3 Sukoharjo

Rangkuman hasil uji normalitas sebaran data pretes kemampuan apresiasi puisi kelompok kontrol sebagai berikut.

**Tabel 15. Rangkuman Hasil Uji Normalitas Sebaran Data Pretes Kemampuan Apresiasi Puisi Kelompok Kontrol Siswa Kelas X SMAN 3 Sukoharjo**

Data	Asymp. Sig. (2-tailed)	Keterangan
Pretes kelompok kontrol	0,084	Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05 = <b>normal</b>

Hasil perhitungan uji normalitas sebaran diketahui nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,085. Dengan demikian nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa sebaran data pretes kemampuan apresiasi puisi kelompok kontrol berdistribusi normal. Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 15 halaman 178.

## 2) Uji Normalitas Sebaran Data Pretes Kemampuan Apresiasi Puisi Kelompok Eksperimen Siswa Kelas X SMAN 3 Sukoharjo

Rangkuman hasil uji sebaran data pretes kemampuan apresiasi puisi kelompok eksperimen disajikan sebagai berikut.

**Tabel 16. Rangkuman Hasil Uji Normalitas Sebaran Data Pretes Kemampuan Apresiasi Puisi Kelompok Eksperimen Siswa Kelas X SMAN 3 Sukoharjo**

<b>Data</b>	<b>Asymp. Sig. (2-tailed)</b>	<b>Keterangan</b>
Pretes kelompok eksperimen	0,115	Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05 = <b>normal</b>

Hasil perhitungan uji normalitas sebaran diketahui nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,115. Dengan demikian nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa sebaran data pretes kemampuan apresiasi puisi kelompok eksperimen berdistribusi normal. Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 15 halaman 178.

## 3) Uji Normalitas Sebaran Data Postes Kemampuan Apresiasi puisi Kelompok Kontrol Siswa Kelas X SMAN 3 Sukoharjo

Rangkuman hasil uji normalitas sebaran data postes kemampuan apresiasi puisi kelompok kontrol disajikan sebagai berikut.

**Tabel 17. Rangkuman Hasil Uji Normalitas Sebaran Data Postes Kemampuan Apresiasi Puisi Kelompok Kontrol Siswa Kelas X SMAN 3 Sukoharjo**

<b>Data</b>	<b>Asymp. Sig. (2-tailed)</b>	<b>Keterangan</b>
Postes kelompok kontrol	0,200	Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05 = <b>normal</b>

Hasil perhitungan uji normalitas sebaran diketahui nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200. Dengan demikian nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa sebaran data postes kemampuan apresiasi puisi kelompok kontrol berdistribusi normal. Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 15 halaman 178.

#### 4) Uji Normalitas Sebaran Data Postes Kemampuan Apresiasi Puisi Kelompok Eksperimen Siswa Kelas X SMAN 3 Sukoharjo

Rangkuman hasil uji normalitas sebaran data postes kemampuan apresiasi puis kelompok eksperimen disajikan sebagai berikut.

**Tabel 18. Rangkuman Hasil Uji Normalitas Sebaran Data Postes Kemampuan Apresiasi Puisi Kelompok Eksperimen Siswa Kelas X SMAN 3 Sukoharjo**

<b>Data</b>	<b>Asymp. Sig. (2-tailed)</b>	<b>Keterangan</b>
Postes kelompok eksperimen	0,193	Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05 = <b>normal</b>

Hasil perhitungan uji normalitas sebaran diketahui nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,193. Dengan demikian nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa sebaran data postes kemampuan apresiasi puisi kelompok eksperimen berdistribusi normal. Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 15 halaman 178.

Dari hasil perhitungan uji normalitas sebaran data pretes dan postes kemampuan apresiasi puisi, baik pada kelompok kontrol maupun pada kelompok eksperimen dapat diketahui data-data yang dikumpulkan melalui pretes dan postes kemampuan apresiasi puisi pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen

dalam penelitian ini mempunyai distribusi normal dan telah memenuhi persyaratan analisis data.

#### **b. Uji Homogenitas Varian**

Setelah dilakukan uji normalitas sebaran, kemudian dilakukan uji homogenitas varian dengan bantuan SPSS. Syarat agar varian bersifat homogen apabila nilai signifikansi hitung lebih besar dari derajat signifikansi yang ditetapkan, yaitu 5% (0,05).

##### **1) Uji Homogenitas Varian Data Pretes Kemampuan Apresiasi Puisi**

Rangkuman hasil perhitungan uji homogenitas varian data pretes kemampuan apresiasi puisi disajikan sebagai berikut.

**Tabel 19. Rangkuman Hasil Uji Homogenitas Varian Data Pretes Kemampuan Apresiasi Puisi Siswa Kelas X SMAN 3 Sukoharjo**

<b>Data</b>	<b>Levene Statistik</b>	<b>Db</b>	<b>Sig.</b>	<b>Keterangan</b>
Pretes	2,248	70	0,138	Sig. 0,138 > 0,05 (5%) = <b>Homogen</b>

Hasil perhitungan uji homogenitas varian dapat diketahui skor hasil tes levene statistik sebesar 2,248, db sebesar 70, dan signifikansi sebesar 0,138 . Oleh karena signifikansinya lebih besar dari 0,05 (5%), data pretes kemampuan apresiasi puisi dalam penelitian ini mempunyai varian yang homogen atau tidak memiliki perbedaan varian. Hasil perhitungan uji homogenitas varian data pretes kemampuan apresiasi puisi selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 16 halaman 179.

## 2) Uji Homogenitas Varian Data Postes Kemampuan Apresiasi Puisi

Rangkuman hasil perhitungan uji homogenitas varian data postes kemampuan apresiasi puisi disajikan sebagai berikut.

**Tabel 20. Rangkuman Hasil Uji Homogenitas Varian Data Postes Kemampuan Apresiasi Puisi Siswa Kelas X SMAN 3 Sukoharjo**

Data	Levene Statistik	db	Sig.	Keterangan
Postes	1,275	70	0,263	Sig. 0,263 > 0,05 (5%) = <b>Homogen</b>

Hasil perhitungan uji homogenitas varian dapat diketahui skor hasil tes levene statistik sebesar 1,275, db sebesar 70, dan signifikansi sebesar 0,263. Oleh karena signifikansinya lebih besar dari 0,05 (5%), data postes kemampuan apresiasi puisi dalam penelitian ini mempunyai varian yang homogen atau tidak memiliki perbedaan varian. Hasil perhitungan uji homogenitas varian data postes kemampuan apresiasi puisi selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 16 halaman 179.

Dari hasil perhitungan uji homogenitas varian baik pretes maupun postes menunjukkan data-data yang dikumpulkan pada pretes dan postes kemampuan apresiasi puisi dalam penelitian ini mempunyai varian yang homogen dan telah memenuhi persyaratan analisis data.

## 3. Analisis Data

Analisis data ini bertujuan untuk menguji hipotesis penelitian, yaitu untuk mengetahui perbedaan kemampuan apresiasi puisi antara kelompok yang mendapat pembelajaran dengan menggunakan media audiovisual dan kelompok

yang mendapat pembelajaran tanpa menggunakan media audiovisual. Selain itu, juga untuk mengetahui keefektifan penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran apresiasi puisi. Analisis data pada penelitian ini menggunakan uji-t. Penghitungan uji-t dilakukan dengan bantuan SPSS. Syarat data bersifat signifikan apabila  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $t_h > t_h$ ) dan harga  $p$  lebih kecil dari 0,05. Berikut adalah analisis data menggunakan uji-t.

**1) Uji-t Data Pretes Kemampuan Apresiasi Puisi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen Siswa Kelas X SMAN 3 Sukoharjo**

Uji-t data pretes kemampuan apresiasi puisi kelompok kontrol dan data pretes kemampuan apresiasi puisi kelompok eksperimen dilakukan untuk mengetahui perbedaan kemampuan apresiasi sebelum diberi perlakuan. Hasil uji-t selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 17 halaman 180. Rangkuman hasil uji-t data pretes kemampuan apresiasi puisi kelompok kontrol dan kelompok eksperimen adalah sebagai berikut.

**Tabel 21. Rangkuman Hasil Uji-t Data Pretes Kemampuan Apresiasi Puisi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen Siswa Kelas X SMAN 3 Sukoharjo**

Data	$t_h$	$t_t$	db	p	Keterangan
Pretes Kelompok Kontrol dan pretes Kelompok Eksperimen	0,388	1,997	70	0,699	$t_h < t_t$ $p > 0,05$ Tidak signifikan

Dari tabel 21 di atas dapat diketahui besarnya  $t_{hitung}$  adalah 0,388 dengan db 70. Kemudian skor  $t_{hitung}$  tersebut dikonsultasikan dengan nilai  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dan db 70. Skor  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dan db 70 adalah 1,997. Hal itu menunjukkan bahwa skor  $t_{hitung}$  lebih kecil daripada skor  $t_{tabel}$

( $t_{hitung}:0,388 < t_{tabel}:1,997$ ) dan harga  $p$  lebih besar dari 0,05. Dengan demikian hasil uji-t tersebut menunjukkan tidak terdapat perbedaan kemampuan apresiasi puisi kelompok kontrol dan kelompok eksperimen sebelum perlakuan.

## 2) Uji-t Data Postes Kemampuan Apresiasi Puisi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen Siswa Kelas X SMAN 3 Sukoharjo

Uji-t data postes kemampuan apresiasi puisi kelompok kontrol dan data postes kemampuan apresiasi puisi kelompok eksperimen dilakukan untuk mengetahui perbedaan kemampuan apresiasi antara kelompok kontrol yang mendapat pembelajaran tanpa menggunakan media audiovisual dan kelompok eksperimen yang mendapat pembelajaran dengan menggunakan media audiovisual. Hasil uji-t selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 17 halaman 180. Rangkuman hasil uji-t data postes kemampuan apresiasi puisi kelompok kontrol dan kelompok eksperimen adalah sebagai berikut.

**Tabel 22. Rangkuman Hasil Uji-t Data Postes Kemampuan Apresiasi Puisi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen Siswa Kelas X SMAN 3 Sukoharjo**

Data	$t_h$	$t_t$	db	p	Keterangan
Postes Kelompok Kontrol dan postes Kelompok Eksperimen	5,880	1,997	70	0,000	$t_h > t_t$ $p < 0,05$ Signifikan

Dari tabel 22 di atas dapat diketahui besarnya  $t_{hitung}$  adalah 5,880 dengan db 70. Kemudian skor  $t_{hitung}$  tersebut dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dan db 70. Skor  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dan db 70 adalah 1,997. Hal itu menunjukkan bahwa skor  $t_{hitung}$  lebih besar daripada skor  $t_{tabel}$  ( $t_{hitung}:5,880 > t_{tabel}:1,997$ ) dan harga  $p$  lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian



hasil uji-t tersebut menunjukkan terdapat perbedaan kemampuan apresiasi puisi yang signifikan antara kelompok kontrol yang mendapat pembelajaran tanpa menggunakan media audiovisual dan kelompok eksperimen yang mendapat pembelajaran dengan menggunakan media audiovisual.

### 3) Uji-t Data Pretes dan Postes Kemampuan Apresiasi Puisi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen Siswa Kelas X SMAN 3 Sukoharjo

Uji-t data pretes dan postes kemampuan apresiasi puisi kelompok kontrol dan kelompok eksperimen bertujuan untuk mengetahui bahwa pembelajaran apresiasi puisi dengan menggunakan media audiovisual lebih efektif dibanding pembelajaran tanpa menggunakan media audiovisual. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 17 halaman 181. Rangkuman hasil uji-t data pretes dan postes kemampuan apresiasi puisi kelompok kontrol dan kelompok eksperimen adalah sebagai berikut.

**Tabel 23. Rangkuman Hasil Uji-t Data Pretes dan Postes Kemampuan Apresiasi Puisi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen Siswa Kelas X SMAN 3 Sukoharjo**

Data	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	db	p	Keterangan
Pretes-postes kelompok kontrol	1,655	2,027	35	0,998	$t_h < t_t$ $p > 0,05$ tidak signifikan
Pretes-postes kelompok eksperimen	10,381	2,027	35	0,000	$t_h > t_t$ $p < 0,05$ signifikan

Tabel 23 menunjukkan bahwa hasil analisis uji-t data pretes dan postes kemampuan apresiasi puisi kelompok kontrol diperoleh  $t_h$  sebesar 1,655 dan  $t_t$  sebesar 2,027 pada taraf signifikansi 5% dengan db 35. Hasil analisis uji-t data

pretes dan postes kemampuan apresiasi puisi kelompok eksperimen diperoleh  $t_h$  sebesar 10,381 dan  $t_t$  sebesar 2,027 pada taraf signifikansi 5% dengan db 35.

Hasil analisis uji-t data pretes dan postes kemampuan apresiasi puisi kelompok kontrol menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah perlakuan. Hasil analisis uji-t data pretes dan postes kemampuan apresiasi puisi kelompok eksperimen menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah perlakuan. Dengan demikian, hasil uji-t tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran apresiasi puisi dengan menggunakan media audiovisual lebih efektif daripada pembelajaran apresiasi puisi tanpa menggunakan media audiovisual.

#### 4. Pengujian Hipotesis

Setelah dilakukan analisis data menggunakan uji-t, kemudian dilakukan pengujian hipotesis. Dengan melihat hasil dari uji-t tersebut, maka dapat diketahui hasil pengujian hipotesis sebagai berikut.

a.  **$H_0$**  : Tidak ada perbedaan kemampuan apresiasi puisi yang signifikan antara pembelajaran apresiasi puisi yang menggunakan media audiovisual dengan pembelajaran apresiasi puisi yang tanpa menggunakan media audiovisual.  
DITOLAK.

**$H_a$**  : Ada perbedaan kemampuan apresiasi puisi yang signifikan antara pembelajaran apresiasi puisi yang menggunakan media audiovisual dengan pembelajaran apresiasi puisi yang tanpa menggunakan media audiovisual.  
DITERIMA.

b.  $H_0$  : Penggunaan media audiovisual pada pembelajaran apresiasi puisi tidak lebih efektif daripada pembelajaran apresiasi puisi tanpa menggunakan media audiovisual. DITOLAK.

$H_a$  : Penggunaan media audiovisual pada pembelajaran apresiasi puisi lebih efektif daripada pembelajaran apresiasi puisi tanpa menggunakan media audiovisual. DITERIMA.

## B. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 3 Sukoharjo. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas X, dengan jumlah siswa keseluruhan 358 siswa. Besaran sampel dalam penelitian ini adalah 72 yang terbagi menjadi 36 sampel sebagai kelompok kontrol dan 36 sampel sebagai kelompok eksperimen. Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan kemampuan apresiasi puisi antara kelompok yang menggunakan media audiovisual dan kelompok yang tidak menggunakan media audiovisual dan mengetahui keefektifan media audiovisual dalam pembelajaran apresiasi puisi.

Variabel dalam penelitian ini ada dua, yaitu media audiovisual sebagai variabel bebas dan kemampuan apresiasi puisi sebagai variabel terikat. Penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran apresiasi puisi hanya diberikan pada kelompok eksperimen, yaitu kelas X.8. Pada kelompok kontrol, yaitu kelas X.9 pembelajaran apresiasi puisi tanpa menggunakan media audiovisual.

### **1. Deskripsi Kondisi Awal Kemampuan Apresiasi Puisi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen Siswa Kelas X SMAN 3 Sukoharjo**

Kondisi awal pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dalam penelitian ini diketahui dengan melakukan pretes. Pretes yang dilakukan untuk menjaring data kemampuan apresiasi puisi siswa kelas X SMAN 3 Sukoharjo. Penjaringan data dilakukan dengan instrumen penelitian berupa tes kemampuan apresiasi puisi berbentuk pilihan ganda sebanyak 40 soal.

Pretes dilakukan tanggal 26 Juli 2012 pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Dari hasil pretes tersebut diperoleh skor kemampuan awal apresiasi puisi pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

Adapun skor pretes yang diperoleh pada kelompok kontrol skor tertinggi 32 dan terendah 20, rata-rata sebesar 25,61, modus sebesar 25, median sebesar 25,00, dan simpangan baku sebesar 2,960. Sementara skor pretes yang diperoleh kelompok eksperimen skor tertinggi 32 dan terendah 18, rata-rata sebesar 25,92, terdapat tiga modus sebesar 26, 29, dan 30, median sebesar 26,00, dan simpangan baku sebesar 3,683. Data skor pretes kelompok kontrol dan kelompok eksperimen selanjutnya dianalisis dengan menggunakan uji-t untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara kemampuan awal apresiasi puisi kedua kelompok tersebut.

Hasil analisis diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 0,388 dengan db 70. Nilai  $t_{hitung}$  tersebut kemudian dikonsultasikan dengan nilai  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dan db 70. Nilai  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dan db 70 adalah 1,997. Jadi,  $t_{hitung}$  lebih kecil daripada  $t_{tabel}$  ( $t_{hitung}:0,388 < t_{tabel}:1,997$ ) dan harga p lebih besar dari

0,05 yang berarti tidak signifikan. Dari hasil tersebut diketahui bahwa skor kemampuan apresiasi puisi yang dimiliki kedua kelompok tidak ada perbedaan. Hal ini menunjukkan bahwa kedua kelompok berangkat dari titik tolak yang sama sebelum diberi perlakuan.

## **2. Perbedaan Kemampuan Apresiasi Puisi Siswa Kelas X SMAN 3 Sukoharjo Antara Kelompok yang Menggunakan Media Audiovisual dan Kelompok yang Tidak Menggunakan Media Audiovisual**

Hasil pretes kemampuan apresiasi puisi kelompok kontrol dan kelompok eksperimen menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan tingkat kemampuan apresiasi puisi antara kedua kelompok tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa kelompok kontrol dan kelompok eksperimen berangkat dari titik tolak yang sama. Setelah kedua kelompok dianggap sama, masing-masing kelompok diberi perlakuan.

Siswa kelompok eksperimen menggunakan media audiovisual, sementara pada kelompok kontrol tidak menggunakan media audiovisual. Perlakuan pertama pada kelompok eksperimen mendapat perlakuan dengan melihat tayangan video pembacaan puisi berjudul “Bunda” karya Badai Muth Siregar. Perlakuan kedua siswa diminta melihat video pembacaan puisi berjudul “Pahlawan Tak Dikenal” karya Toto Soedarto Bachtiar. Pada perlakuan yang terakhir siswa melihat pembacaan puisi berjudul “Tentang Mata Pula” karya WS. Rendra. Pada kelompok kontrol perlakuan yang diberikan yaitu dengan membagikan teks puisi dengan judul yang sama dengan kelompok eksperimen tanpa melihat tayangan video pembacaan puisi.

Perlakuan pada kelompok eksperimen dilakukan pada tanggal 2, 9, dan 30 Agustus 2012 pada jam pertama dan kedua. Adapun langkah-langkah yang dilakukan pada kelompok eksperimen adalah sebagai berikut.

- a. Guru menjelaskan materi pembelajaran tentang pengertian puisi dan unsur-unsur yang terdapat dalam puisi diikuti tanya jawab dengan siswa.
- b. Guru memutar video yang berisi pembacaan puisi. Pada perlakuan pertama siswa melihat video pembacaan puisi berjudul “Bunda” karya Badai Muth Siregar. Pada perlakuan kedua siswa melihat video pembacaan puisi berjudul “Pahlawan Tak Dikenal” karya Toto Soedarto Bachtiar. Pada perlakuan terakhir siswa melihat video pembacaan puisi berjudul “Tentang Mata Pula” karya WS. Rendra.
- c. Pada saat guru memutar video pembacaan puisi siswa menyimak dengan seksama serta memahami makna puisi.
- d. Setelah menyimak video pembacaan puisi, siswa berdiskusi tentang unsur-unsur puisi yang terdapat pada video tersebut.
- e. Siswa menguraikan unsur-unsur yang terdapat dalam puisi pada lembar jawab yang telah disediakan. Selain itu, siswa juga menjelaskan makna puisi dan mengungkapkan kembali dengan kata-kata sendiri.
- f. Guru mengumpulkan hasil kerja siswa.



**Gambar 12. Siswa Kelompok Eksperimen Saat Diberi Perlakuan**

Pada kelompok kontrol pembelajaran dilakukan pada tanggal 2, 9, dan 30 Agustus 2012 pada jam ketiga dan keempat. Adapun langkah-langkah yang dilakukan pada kelompok kontrol adalah sebagai berikut.

- a. Guru menjelaskan materi pembelajaran tentang pengertian puisi dan unsur-unsur yang terdapat dalam puisi diikuti tanya jawab dengan siswa.
- b. Guru membagikan teks puisi. Pada perlakuan pertama siswa diberi teks puisi berjudul “Bunda” karya Badai Muth Siregar. Pada perlakuan kedua siswa diberi teks puisi berjudul “Pahlawan Tak Dikenal” karya Toto Soedarto Bachtiar. Pada perlakuan terakhir siswa diberi teks puisi berjudul “Tentang Mata Pula” karya WS. Rendra.
- c. Siswa menguraikan unsur-unsur yang terdapat dalam puisi pada lembar jawab yang telah disediakan. Selain itu, siswa juga menjelaskan makna puisi dan mengungkapkan kembali dengan kata-kata sendiri.
- d. Guru mengumpulkan hasil kerja siswa.



**Gambar 13. Siswa Kelompok Kontrol Saat Diberi Perlakuan**

Sebagai langkah terakhir setelah mendapat perlakuan kedua kelompok diberi postes kemampuan apresiasi puisi. Pemberian postes kemampuan apresiasi puisi dimaksudkan untuk melihat pencapaian peningkatan kemampuan apresiasi puisi setelah diberi perlakuan. Selain itu, postes kemampuan apresiasi puisi digunakan untuk membandingkan skor yang dicapai siswa sebelum dan sesudah diberi perlakuan.

Setelah mendapat pembelajaran apresiasi puisi dengan menggunakan media audiovisual skor postes kemampuan apresiasi puisi kelompok eksperimen mengalami peningkatan yang cukup tinggi, sedangkan kelompok kontrol yang tidak menggunakan media audiovisual hanya mengalami sedikit peningkatan. Diketahui skor rata-rata pretes kelompok eksperimen sebesar 25,92 dan skor rata-rata postes kelompok eksperimen sebesar 32,86 yang berarti terjadi peningkatan kemampuan apresiasi puisi sebesar 6,94. Pada kelompok kontrol diketahui skor rata-rata pretes sebesar 25,61 dan skor rata-rata skor postes sebesar 28,03 yang berarti terjadi peningkatan kemampuan apresiasi puisi sebesar 2,42. Hal ini



menunjukkan bahwa peningkatan rata-rata kemampuan apresiasi puisi kelompok eksperimen lebih tinggi daripada kelompok kontrol.

**Tabel 24. Rangkuman Skor Rata-Rata Pretes dan Postes Siswa Kelas X SMAN 3 Sukoharjo**

<b>Kelompok</b>	<b>Skor Rata-Rata Pretes</b>	<b>Skor Rata-Rata Postes</b>	<b>Selisih</b>
Eksperimen	25,92	32,86	6,94
Kontrol	25,61	28,03	2,42

Skor rata-rata postes kedua kelompok tersebut kemudian dihitung dengan menggunakan rumus uji-t. Hasil perhitungan diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 5,880. Nilai  $t_{hitung}$  tersebut kemudian dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikasni 5% dan db 70. Nilai  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dan db 70 adalah 1,997. Hal ini menunjukkan  $t_{hitung}:5,880 > t_{tabel}:1,997$ . Dengan demikian hasil uji-t tersebut menunjukkan bahwa adanya perbedaan yang signifikan antara kelompok yang mendapat pembelajaran dengan menggunakan media audiovisual dan kelompok yang mendapat pembelajaran tanpa menggunakan media audiovisual.

Berdasarkan perhitungan di atas menunjukkan bahwa kelompok eksperimen lebih mudah dalam melakukan kegiatan mengapresiasi puisi dibandingkan dengan kelompok kontrol. Hal ini disebabkan pembelajaran apresiasi puisi pada kelompok eksperimen dilakukan dengan bantuan media audiovisual yang menampilkan video pembacaan puisi. Proses penggunaan media audiovisual diawali dengan mengajak siswa menonton pemutaran video pembacaan puisi sebelum kegiatan mengapresiasi puisi. Setelah selesai menyimak video pembacaan puisi, siswa diajak mendiskusikan puisi tersebut. Kendala siswa dalam mengapresiasi puisi dapat diatasi dengan penggunaan media audiovisual berupa video pembacaan puisi.

Hal ini sangat berbeda dengan siswa kelompok kontrol yang mendapat pembelajaran tanpa menggunakan media audiovisual berupa video pembacaan puisi, sehingga menimbulkan rendahnya peningkatan skor kemampuan apresiasi puisi. Hal tersebut tidak hanya dikarenakan kesulitan dalam pemahaman puisi, melainkan juga diakibatkan kejenuhan siswa terhadap pembelajaran apresiasi puisi yang monoton. Berdasarkan hasil pengamatan selama pembelajaran, praktik yang dilakukan secara terus menerus tanpa adanya variasi pembelajaran menimbulkan kebosanan pada siswa. Lain halnya dengan kelompok eksperimen yang menggunakan media audiovisual yang menampilkan video pembacaan puisi, sehingga hal tersebut akan lebih menarik perhatian siswa dan siswa akan lebih termotivasi dalam mengapresiasi sebuah puisi.

### **3. Tingkat Keefektifan Penggunaan Media Audiovisual terhadap Kemampuan Apresiasi Puisi Siswa Kelas X SMAN 3 Sukoharjo**

Selain mendeskripsikan perbedaan kemampuan apresiasi puisi kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, penelitian ini juga bertujuan mendeskripsikan keefektifan media audiovisual dalam pembelajaran apresiasi puisi dikelas X SMAN 3 Sukoharjo. Keefektifan penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran apresiasi puisi siswa kelas X SMAN 3 Sukoharjo dilihat dari perbedaan uji-t pretes dan postes kelompok kontrol dan uji-t pretes dan postes kelompok eksperimen.

Berdasarkan hasil analisis uji-t data pretes dan postes kelompok kontrol diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1,655 dan  $t_{tabel}$  sebesar 2,027 pada taraf signifikansi

5% dengan db 35. Hasil tersebut menunjukkan bahwa  $t_{hitung}:1,655 < t_{tabel}:2,027$ . Selain itu, harga p juga diperoleh sebesar 0,998. Harga p tersebut lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan kemampuan apresiasi puisi kelompok kontrol pada saat pretes dan postes.

Hal ini berbeda dengan hasil analisis uji-t data pretes dan postes kemampuan apresiasi puisi kelompok eksperimen yang diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 10,381 dan  $t_{tabel}$  sebesar 2,027 pada taraf signifikansi 5% dengan db 35. Hasil tersebut menunjukkan bahwa  $t_{hitung}:10,381 > t_{tabel}:2,027$ . Selain itu, juga diperoleh harga p sebesar 0,000. Harga p tersebut lebih kecil dari 0,005. Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan kemampuan apresiasi puisi kelompok eksperimen pada saat pretes dan postes.

Hasil skor pretes dan postes kelompok kontrol yang melaksanakan pembelajaran tanpa menggunakan media audiovisual menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan. Berbeda dengan hasil skor pretes dan postes kelompok eksperimen yang melaksanakan pembelajaran yang menggunakan media audiovisual menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan.

Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan awal dan akhir apresiasi puisi pada kelompok eksperimen. Dengan kata lain, terdapat peningkatan hasil skor yang signifikan setelah diberi perlakuan dengan menggunakan media audiovisual. Berdasarkan hal itu dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran apresiasi puisi lebih efektif daripada pembelajaran tanpa menggunakan media audiovisual.

Adapun faktor-faktor lain yang turut mempengaruhi peningkatan hasil belajar siswa pada kelompok eksperimen setelah diberi perlakuan, yaitu peran serta guru, strategi pembelajaran yang digunakan, dan sarana pembelajaran yang memadai. Pada saat pembelajaran guru juga membimbing siswa ketika siswa mengalami kesulitan. Strategi diskusi yang digunakan dalam pembelajaran juga memudahkan siswa dalam mengungkapkan pendapatnya saat memecahkan masalah. Sarana pembelajaran seperti LCD juga sangat membantu proses belajar mengajar. LCD digunakan untuk menampilkan video pembacaan puisi, sehingga siswa lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat keterbatasan-keterbatasan penelitian baik secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi hasil penelitian. Adapun keterbatasan-keterbatasan sebagai berikut.

1. Penggunaan sarana yang masih terbatas berupa LCD yang digunakan untuk menampilkan video pembacaan puisi pada perlakuan pertama tidak bisa digunakan karena bertepatan dengan Uji Kompetensi Guru (UKG) yang dilaksanakan di sekolah, sehingga pada perlakuan pertama peralatan yang digunakan hanya laptop dan *speaker* saja.
2. Kendala lain yang dihadapi yaitu kejenuhan siswa. Pada pelaksanaan penelitian terakhir, siswa pada kelompok kontrol merasa jenuh karena materi pembelajaran yang diterima selalu sama. Hal ini menyebabkan siswa kurang bersemangat dibandingkan awal penelitian.

3. Terbatasnya waktu yang digunakan untuk penelitian. Banyak hari yang dijadwalkan mengambil data terpaksa dibatalkan karena banyak kegiatan di luar jam pelajaran dan hari libur lainnya. Selain itu, peneliti hanya bisa melaksanakan penelitian setiap seminggu sekali karena ditakutkan mengganggu pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia yang belum tuntas. Keadaan tersebut merupakan salah satu penyebab dari sedikitnya perlakuan yang diberikan kepada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, yaitu hanya tiga kali perlakuan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disampaikan pada bab IV, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Terdapat perbedaan kemampuan apresiasi puisi siswa kelas X SMAN 3 Sukoharjo antara kelompok yang mendapat pembelajaran dengan menggunakan media audiovisual dan kelompok yang mendapat pembelajaran tanpa menggunakan media audiovisual. Perbedaan kemampuan apresiasi puisi tersebut ditunjukkan dengan hasil uji-t postes kelompok kontrol dan postes kelompok eksperimen, yaitu  $t_{hitung}:5,880 > t_{tabel}:1,997$  pada taraf signifikansi 5% dan db 70. Jika nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$ , maka hal itu menunjukkan adanya perbedaan kemampuan apresiasi puisi antara kelompok yang mendapat pembelajaran dengan menggunakan media audiovisual dan kelompok yang mendapat pembelajaran tanpa menggunakan media audiovisual.
2. Pembelajaran apresiasi puisi siswa kelas X SMAN 3 Sukoharjo dengan menggunakan media audiovisual lebih efektif dibandingkan pembelajaran apresiasi puisi tanpa menggunakan media audiovisual. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil uji-t data pretes dan postes kemampuan apresiasi puisi kelompok eksperimen yang diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 10,381 dan  $t_{tabel}$  sebesar 2,027 pada taraf signifikansi 5% dengan db 35. Hasil tersebut menunjukkan bahwa  $t_{hitung}:10,381 > t_{tabel}:2,027$ . Jika  $t_{hitung}$  lebih besar dari

$t_{\text{tabel}}$  maka hal itu menunjukkan pembelajaran apresiasi puisi siswa kelas X SMAN 3 Sukoharjo dengan menggunakan media audiovisual lebih efektif dibandingkan pembelajaran apresiasi puisi tanpa menggunakan media audiovisual.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka implikasi hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Media audiovisual dapat digunakan oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia sebagai salah satu alternatif media pembelajaran apresiasi puisi.
2. Media audiovisual dapat menarik minat siswa dan menumbuhkan motivasi belajar siswa, selain itu dapat membantu siswa dalam memahami isi puisi sehingga dapat meningkatkan kemampuan apresiasi puisi siswa kelas X SMAN 3 Sukoharjo.

## **C. Saran**

Berdasarkan implikasi di atas, maka saran dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Pembelajaran apresiasi puisi sebaiknya dilaksanakan dengan berbagai cara yang bervariasi. Salah satunya menggunakan media audiovisual yang dapat mempermudah siswa dalam mengapresiasi puisi dan suasana pembelajaran tidak membosankan.

2. Perlu diadakan penelitian selanjutnya untuk mengetahui pemanfaatan media audiovisual dalam pembelajaran apresiasi puisi dengan populasi yang lebih luas.
3. Siswa disarankan berlatih konsentrasi dalam mengapresiasi puisi agar mampu menikmati dan menilai sebuah puisi.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aji, Bayu Seno. 2011. "Keefektifan Media Film Pendek dalam Pembelajaran Menulis Cerpen Pada Siswa Kelas X SMAN 1 Wadaslintang Kec. Wadaslintang, Kab. Wonosobo," *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Aminuddin. 2010. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Arikunto, Suharsini. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Darmayanti, Pertiwi. 2009. "Keefektifan Penggunaan Media VCD dalam Pembelajaran Menyimak Berita Pada Siswa Kelas X SMAN Godean," *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Endraswara, Suwardi. 2005. *Metode dan Teori Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Buana Pustaka.
- Hamzah, Suleman Amir. 1985. *Media Audiovisual untuk Pengajaran, Penerangan, dan Penyuluhan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Jabrohim, dkk. 2009. *Cara Menulis Kreatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- \_\_\_\_\_. 2004. *Statistik Terapan untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*. Yogyakarta: BPFE.
- Pertiwi, Indah Wulan. 2008. "Peningkatan Kemampuan Apresiasi Puisi Siswa Kelas X IPS 1 SMAN 2 Temanggung melalui Penerapan Model Sinektik," *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Pradopo, Rachmad Djoko. 2009. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Rahmanto, B. 1996. *Metode Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sadiman, Arief S, dkk. 2011. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sayuti, Suminto A. 2002. *Berkenalan dengan Puisi*. Yogyakarta: Gama Media.
- Sudjana, Nana dan Rivai, Ahmad. 2010. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

- Suryono, Djoko. 2009. *Dasar Apresiasi Sastra*. Yogyakarta: Elmatara Publishing.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Waluyo, Herman J. 2002. *Apresiasi Puisi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- \_\_\_\_\_. 1995. *Teori dan Apresiasi Puisi*. Jakarta: Erlangga.
- Wiyatmi. 2006. *Pengantar Kajian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka.

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Silabus Kemampuan Apresiasi Puisi

**SILABUS**

NAMA SEKOLAH : SMAN 3 Sukoharjo

MATA PELAJARAN : Bahasa Indonesia

KELAS / SEMESTER : X / Ganjil

STANDAR KOMPETENSI : Mendengarkan

5. Memahami puisi yang disampaikan secara langsung atau tidak langsung

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
5.1 Mengidentifikasi unsur-unsur bentuk suatu puisi yang disampaikan secara langsung ataupun melalui rekaman	Mengidentifikasi pembacaan puisi dengan memperhatikan: <ul style="list-style-type: none"> <li>• majas</li> <li>• irama</li> <li>• kata-kata konotasi</li> <li>• kata-kata bermakna lambang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendengarkan pembacaan puisi</li> <li>• Mendiskusikan unsur-unsur bentuk puisi tersebut</li> <li>• Melaporkan hasil diskusi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi unsur-unsur intrinsik puisi</li> <li>• Menjelaskan makna puisi</li> <li>• Mengungkapkan isi puisi dengan kata-kata sendiri</li> </ul>	Teknik: Tes Tertulis  Bentuk: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penugasan individu</li> <li>• Penugasan kelompok</li> </ul>	2 x 45	Puisi yang dibacakan

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**KELAS EKSPERIMEN**  
**(Perlakuan 1)**

Satuan Pendidikan : SMAN 3 Sukoharjo  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas/Semester : X/Ganjil  
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Standar Kompetensi

- Memahami puisi yang disampaikan secara langsung atau tidak langsung.

B. Kompetensi Dasar

- Mengidentifikasi unsur-unsur bentuk suatu puisi yang disampaikan secara langsung ataupun melalui rekaman.

C. Indikator

- Mampu mengidentifikasi unsur-unsur puisi.
- Mampu menjelaskan makna dalam puisi.
- Mampu mengungkapkan isi puisi dengan kata-kata sendiri.

D. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat mengidentifikasi unsur-unsur puisi.
- Siswa dapat menjelaskan makna dalam puisi.
- Siswa dapat mengungkapkan isi puisi dengan kata-kata sendiri.

E. Materi Pembelajaran

- Pengertian Puisi
- Unsur-unsur dalam puisi

F. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Diskusi
- Penugasan

## G. Kegiatan Pembelajaran

Bentuk Kegiatan	Langkah-langkah Kegiatan	Waktu
Kegiatan awal	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru membuka pelajaran dengan doa dan salam.</li> <li>Guru menyampaikan indikator dan tujuan pembelajaran.</li> <li>Guru dan siswa bertanya jawab tentang puisi.</li> <li>Guru menjelaskan materi pembelajaran tentang pengertian puisi dan unsur-unsurnya.</li> </ul>	15 menit
Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memutar video yang berisi pembacaan puisi berjudul “Bunda” karya Badai Muth Siregar.</li> <li>Siswa menyimak pemutaran video dengan seksama.</li> <li>Siswa mendiskusikan puisi yang ada dalam video.</li> <li>Siswa menguraikan unsur-unsur yang terdapat pada puisi yang ditayangkan dalam video.</li> <li>Siswa menjelaskan makna yang terdapat dalam puisi.</li> <li>Siswa mengungkapkan isi puisi dengan menggunakan kata-kata sendiri.</li> </ul>	60 menit
Kegiatan akhir	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru mengumpulkan tugas setiap siswa.</li> <li>Guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan.</li> <li>Guru menutup pelajaran dengan salam.</li> </ul>	15 menit

## H. Sumber dan Media Pembelajaran

- Pradopo, Rachmad Djoko. 2009. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Wiyatmi. 2006. *Pengantar Kajian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka.
- VCD pembacaan puisi berjudul “Bunda” karya Badai Muth Siregar.

## I. Penilaian

- Teknik : tes tertulis
- Bentuk instrumen : uraian
- Soal :
  - Simaklah pemutaran VCD pembacaan puisi dengan seksama!
  - Analisislah unsur-unsur intrinsik yang terdapat dalam puisi tersebut!
  - Jelaskan makna secara keseluruhan dari puisi tersebut!
  - Tulislah kembali puisi tersebut dengan kata-kata sendiri dalam bentuk paragraf!

- Pedoman penskoran:

No.	Aspek	Skor
1.	Tema	2
	Nada dan suasana	2
	Perasaan	2
	Diksi	2
	Pengimajian/ citraan	2
	Majas	2
	Persajakan	2
	Amanat	2
2.	Menjelaskan makna puisi	2
3.	Parafrase	2
Jumlah Skor		20

Penghitungan nilai akhir dalam skala 0-100 sebagai berikut.

$$\text{Nilai akhir} : \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor maksimal (20)}} \times \text{skor ideal (100)}$$

Guru Mata Pelajaran

Sukoharjo, 2 Agustus 2012  
Peneliti

Dwi Ediati, S.Pd  
NIP 19540726 197603 2 001

Neng Dewi Susanti  
NIM 08201244023

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**KELAS EKSPERIMEN**  
**(Perlakuan 2)**

Satuan Pendidikan : SMAN 3 Sukoharjo  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas/Semester : X/Ganjil  
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Standar Kompetensi

- Memahami puisi yang disampaikan secara langsung atau tidak langsung.

B. Kompetensi Dasar

- Mengidentifikasi unsur-unsur bentuk suatu puisi yang disampaikan secara langsung ataupun melalui rekaman.

C. Indikator

- Mampu mengidentifikasi unsur-unsur puisi.
- Mampu menjelaskan makna dalam puisi.
- Mampu mengungkapkan isi puisi dengan kata-kata sendiri.

D. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat mengidentifikasi unsur-unsur puisi.
- Siswa dapat menjelaskan makna dalam puisi.
- Siswa dapat mengungkapkan isi puisi dengan kata-kata sendiri.

E. Materi Pembelajaran

- Pengertian Puisi
- Unsur-unsur dalam puisi

F. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Diskusi
- Penugasan



## G. Kegiatan Pembelajaran

Bentuk Kegiatan	Langkah-langkah Kegiatan	Waktu
Kegiatan awal	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru membuka pelajaran dengan doa dan salam.</li> <li>Guru dan siswa bertanya jawab tentang puisi.</li> </ul>	15 menit
Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memutar video yang berisi pembacaan puisi berjudul “Pahlawan Tak Dikenal” karya Toto Soedarto Bachtiar.</li> <li>Siswa menyimak pemutaran video dengan seksama.</li> <li>Siswa mendiskusikan puisi yang ada dalam video.</li> <li>Siswa menguraikan unsur-unsur yang terdapat pada puisi yang ditayangkan dalam video.</li> <li>Siswa menjelaskan makna yang terdapat dalam puisi.</li> <li>Siswa mengungkapkan isi puisi dengan menggunakan kata-kata sendiri.</li> </ul>	60 menit
Kegiatan akhir	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru mengumpulkan tugas setiap siswa.</li> <li>Guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan.</li> <li>Guru menutup pelajaran dengan salam.</li> </ul>	15 menit

## H. Sumber dan Media Pembelajaran

- Pradopo, Rachmad Djoko. 2009. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Wiyatmi. 2006. *Pengantar Kajian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka.
- VCD pembacaan puisi berjudul “Pahlawan Tak Dikenal” karya Toto Soedarto Bachtiar.

## I. Penilaian

- Teknik : tes tertulis
  - Bentuk instrumen : uraian
  - Soal :
- Simaklah pemutaran VCD pembacaan puisi dengan seksama!
  - Analisislah unsur-unsur intrinsik yang terdapat dalam puisi tersebut!
  - Jelaskan makna secara keseluruhan dari puisi tersebut!
  - Tulislah kembali puisi tersebut dengan kata-kata sendiri dalam bentuk paragraf!

- Pedoman penskoran:

No.	Aspek	Skor
1.	Tema	2
	Nada dan suasana	2
	Perasaan	2
	Diksi	2
	Pengimajian/ citraan	2
	Majas	2
	Persajakan	2
	Amanat	2
2.	Menjelaskan makna puisi	2
3.	Parafrase	2
Jumlah Skor		20

Penghitungan nilai akhir dalam skala 0-100 sebagai berikut.

$$\text{Nilai akhir} : \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor maksimal (20)}} \times \text{skor ideal (100)}$$

Guru Mata Pelajaran

Sukoharjo, 9 Agustus 2012  
Peneliti

Dwi Ediati, S.Pd  
NIP 19540726 197603 2 001

Neng Dewi Susanti  
NIM 08201244023

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**KELAS EKSPERIMEN**  
**(Perlakuan 3)**

Satuan Pendidikan : SMAN 3 Sukoharjo  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas/Semester : X/Ganjil  
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Standar Kompetensi

- Memahami puisi yang disampaikan secara langsung atau tidak langsung.

A. Kompetensi Dasar

- Mengidentifikasi unsur-unsur bentuk suatu puisi yang disampaikan secara langsung ataupun melalui rekaman.

B. Indikator

- Mampu mengidentifikasi unsur-unsur puisi.
- Mampu menjelaskan makna dalam puisi.
- Mampu mengungkapkan isi puisi dengan kata-kata sendiri.

C. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat mengidentifikasi unsur-unsur puisi.
- Siswa dapat menjelaskan makna dalam puisi.
- Siswa dapat mengungkapkan isi puisi dengan kata-kata sendiri.

D. Materi Pembelajaran

- Pengertian Puisi
- Unsur-unsur dalam puisi

E. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Diskusi
- Penugasan

## F. Kegiatan Pembelajaran

Bentuk Kegiatan	Langkah-langkah Kegiatan	Waktu
Kegiatan awal	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru membuka pelajaran dengan doa dan salam.</li> <li>Guru dan siswa bertanya jawab tentang puisi.</li> </ul>	15 menit
Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memutar video yang berisi pembacaan puisi berjudul “Tentang Mata Pula” karya WS. Rendra.</li> <li>Siswa menyimak pemutaran video dengan seksama.</li> <li>Siswa mendiskusikan puisi yang ada dalam video.</li> <li>Siswa menguraikan unsur-unsur yang terdapat pada puisi yang ditayangkan dalam video.</li> <li>Siswa menjelaskan makna yang terdapat dalam puisi.</li> <li>Siswa mengungkapkan isi puisi dengan menggunakan kata-kata sendiri.</li> </ul>	60 menit
Kegiatan akhir	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru mengumpulkan tugas setiap siswa.</li> <li>Guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan.</li> <li>Guru menutup pelajaran dengan salam.</li> </ul>	15 menit

## G. Sumber dan Media Pembelajaran

- Pradopo, Rachmad Djoko. 2009. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Wiyatmi. 2006. *Pengantar Kajian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka.
- VCD pembacaan puisi berjudul “Tentang Mata Pula” karya WS. Rendra.

## H. Penilaian

- Teknik : tes tertulis
- Bentuk instrumen : uraian
- Soal :
  - Simaklah pemutaran VCD pembacaan puisi dengan seksama!
  - Analisislah unsur-unsur intrinsik yang terdapat dalam puisi tersebut!
  - Jelaskan makna secara keseluruhan dari puisi tersebut!
  - Tulislah kembali puisi tersebut dengan kata-kata sendiri dalam bentuk paragraf!

- Pedoman penskoran:

No.	Aspek	Skor
1.	Tema	2
	Nada dan suasana	2
	Perasaan	2
	Diksi	2
	Pengimajian/ citraan	2
	Majas	2
	Persajakan	2
	Amanat	2
2.	Menjelaskan makna puisi	2
3.	Parafrase	2
Jumlah Skor		20

Penghitungan nilai akhir dalam skala 0-100 sebagai berikut.

$$\text{Nilai akhir} : \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor maksimal (20)}} \times \text{skor ideal (100)}$$

Guru Mata Pelajaran

Sukoharjo, 30 Agustus 2012  
Peneliti

Dwi Ediati, S.Pd  
NIP 19540726 197603 2 001

Neng Dewi Susanti  
NIM 08201244023

## MATERI PEMBELAJARAN

### A. Pengertian Puisi

Puisi selalu terkait dengan emosi, pengalaman, sikap, dan pendapat-pendapat tentang situasi atau kejadian yang ditampilkan secara abstrak atau implisit (Altenbernd lewat Suwardi, 2005:109). Rachmad Djoko Pradopo (2009:5-6) dalam bukunya *Pengkajian Puisi* mengutip beberapa pendapat para ahli mengenai pengertian puisi, antara lain menurut Wirjosoedarmo, puisi adalah karangan yang terikat oleh banyaknya baris dalam setiap bait, banyaknya kata dalam setiap baris, banyaknya suku kata dalam setiap baris, terikat oleh rima, dan irama. Samuel Taylor Coleridge mengemukakan puisi itu merupakan kata-kata yang terindah dalam susunan terindah. Wordsworth mempunyai gagasan bahwa puisi adalah pernyataan perasaan yang imajinatif, yaitu perasaan yang direkakan atau diangankan. Dunton berpendapat bahwa sebenarnya puisi itu merupakan pemikiran manusia secara konkret dan artistik dalam bahasa emosional serta berirama.

Dari berbagai pendapat tersebut, Pradopo (2009:7) menyimpulkan bahwa puisi itu mengekspresikan pemikiran yang membangkitkan perasaan, yang merangsang imajinasi pancaindra dalam susunan yang berirama. Ahli lain berpendapat bahwa puisi adalah karya sastra dengan bahasa yang dipadatkan, dipersingkat, dan diberi irama dengan bunyi yang padu dan pemilihan kata-kata kias (Waluyo, 2002:1). Kata betul-betul terpilih agar memiliki kekuatan pengucapan. Walaupun singkat atau padat, namun memiliki kekuatan. Karena itu, salah satu usaha penyair adalah menggunakan kata-kata yang memiliki persamaan bunyi (rima). Kata-kata itu mewakili makna yang lebih luas dan lebih banyak. Kata-kata dicarikan konotasi dan dibuat bergaya dengan bahasa figuratif.

Dari definisi-definisi tersebut terlihat adanya perbedaan-perbedaan pemikiran mengenai pengertian puisi. Namun, bila unsur-unsur dari pendapat-pendapat itu dipadukan, maka akan didapatkan garis besar tentang pengertian puisi yang sebenarnya. Unsur-unsur tersebut berupa emosi, imajinasi, pemikiran, ide, nada, irama, kesan pancaindra, susunan kata, kata-kata kiasan, kepadatan dan perasaan yang bercampur baur.

Jadi, puisi itu mengekspresikan pemikiran yang membangkitkan perasaan yang merangsang imajinasi pancaindra dalam susunan yang berirama. Semua itu merupakan sesuatu yang penting, yang direkam dan diekspresikan, serta dinyatakan dengan menarik dan memberi kesan. Puisi itu merupakan rekaman dan interpretasi pengalaman manusia yang penting dan digubah dalam wujud yang paling berkesan.

### B. Unsur-unsur Intrinsik Puisi

Waluyo (dalam Jabrohim, 2009:34) biasa menggunakan istilah struktur fisik dan struktur batin. Unsur-unsur yang termasuk struktur fisik puisi terdiri atas diksi, pengimajian, majas (meliputi lambang dan kiasan), persajakan, dan tipografi sedangkan unsur-unsur batin puisi terdiri atas tema, nada, rasa, dan amanat.

### 1. Diksi

Menurut Abrams (dalam Wiyatmi, 2006:63), diksi adalah pilihan kata atau frase dalam karya sastra. Setiap penyair akan memilih kata-kata yang tepat, sesuai dengan maksud yang ingin disampaikan dan mampu menimbulkan efek puitis. Ciri khas seorang penyair juga dapat dilihat dari penggunaan diksinya.

### 2. Pengimajian atau citraan

Citraan merupakan upaya penyair membentuk kombinasi kata guna menimbulkan kilasan bayangan dalam pikiran pembaca puisi. Menurut Wiyatmi (2006:68), citraan terdiri dari (1) citraan penglihatan, (2) citraan pendengaran, (3) citraan rabaan, (4) citraan pengecap, (5) citraan penciuman, dan (6) citraan gerak.

### 3. Majas atau bahasa kias

Menurut Abrams (dalam Wiyatmi, 2006:64), majas merupakan penyimpangan dari pemakaian bahasa yang biasa, yang makna katanya atau rangkaian katanya digunakan dengan tujuan untuk memperoleh efek estetis. Oleh penyair, majas digunakan untuk memperkuat imaji. Penciptaan imaji memerlukan majas yang menghasilkan kiasan atau perlambangan. Macam-macam majas:

- a. Personifikasi adalah kiasan yang menyamakan benda, dengan manusia, benda-benda mati dibuat dapat berbuat, berpikir, dan sebagainya seperti manusia.
  - b. Metafora adalah kiasan yang menyatakan sesuatu sebagai hal yang sebanding dengan hal lain yang sesungguhnya tidak sama. Dalam metafora terdapat dua unsur, yaitu perbandingan dan yang dibandingkan.
  - c. Metonimia (pengganti nama) diartikan sebagai pengertian yang satu dipergunakan sebagai pengertian yang lain yang berdekatan.
  - d. Sinekdocs adalah bahasa kiasan yang menyebutkan suatu bagian yang penting dari sebuah benda itu sendiri. Ada dua macam, yaitu *pars pro toto* dan *totum prototo*.
  - e. Simile adalah kiasan yang menyamakan satu hal dengan hal lain yang menggunakan kata-kata pembandingan seperti bagai, seperti, laksana, semisal, seumpama, dan sepantun.
  - f. Alegori adalah kiasan atau lukisan yang mengiaskan hal lain atau kejadian lain.
4. Persajakan (rima) adalah pengulangan bunyi di dalam baris atau lirik puisi, pada akhir baris puisi atau bahkan juga pada keseluruhan bait puisi.
  5. Tema adalah merupakan gagasan pokok atau *subject-matter* yang dikemukakan oleh penulis melalui puisinya.
  6. Nada merupakan pengungkapan sikap penyair terhadap pembaca sehingga tercipta suasana dalam puisi. Suasana ialah keadaan jiwa pembaca setelah membaca puisi atau akibat psikologis yang ditimbulkan puisi terhadap pembaca.
  7. Puisi mengungkapkan perasaan penyair. Perasaan tersebut bisa berupa rasa gembira, sedih, terharu, terasing, tersinggung, patah hati, sombong, cemburu, menyesal, takut, dan kesepian.
  8. Amanat puisi ialah maksud atau pesan yang hendak disampaikan oleh penyair.

C. Naskah Puisi dalam Pembelajaran

**BUNDA**

Karya Badai Muth Siregar

Jika kutatap wajahmu aku melihat dirimu  
 Penuh kerutan guratan lukisan sang waktu  
 Aku menambah kerutan guratan itu  
 Lewat tingkah tak puguh  
 Kasihmu selalu mampu tutupi luka hatiku  
 Sekarang aku belum juga mampu membalas budi luhurmu  
 Menyenangkamu sesuatu yang mahalkah?  
 Membahagiakanmu terlalu langkakah?  
 Menjengkelkanmu terlalu seringkah?  
 Lalu yang mana baktiku?  
 Membangun istana aku pun tak mampu  
 Tidur berimpit dengan anak dan cucu  
 Terdengar tangismu pilu  
 Di hari tua kau masih seperti itu  
 Bila puisi bisa kutukarkan dengan sebuah istana untuk ibu  
 Ku akan menulisnya sepanjang hidup  
 Setiap hari kau kubuatkan istana dengan sungai-sungai yang mengalir  
 Seperti yang Kau janjikan padaku dalam ayat-ayat suci itu

**PAHLAWAN TAK DIKENAL**

Karya Toto Soedarto Bachtiar

Sepuluh tahun yang lalu dia terbaring  
 Tetapi bukan tidur, sayang  
 Sebuah lubang peluru bundar di dadanya  
 Senyum bekunya mau berkata, kita sedang perang  
 Dia tidak ingat bilamana dia datang  
 Kedua lengannya memeluk senapan  
 Dia tidak tahu untuk siapa dia datang  
 Kemudian dia terbaring, tapi bukan tidur sayang  
 wajah sunyi setengah tengadah  
 Menangkap sepi padang senja  
 Dunia tambah beku di tengah derap dan suara merdu  
 Dia masih sangat muda  
 Hari itu 10 November, hujan pun mulai turun



Orang-orang ingin kembali memandangnya  
 Sambil merangkai karangan bunga  
 Tapi yang nampak, wajah-wajahnya sendiri yang tak dikenalnya  
 Sepuluh tahun yang lalu dia terbaring  
 Tetapi bukan tidur, sayang  
 Sebuah peluru bundar di dadanya  
 Senyum bekunya mau berkata : aku sangat muda

## **TENTANG MATA PULA**

Karya WS. Rendra

Mata kejora! Mata kejora!  
 Mata kekasih dalam dekapan malam.  
 Dalam kehidupan yang penuh mata bisul,  
 mata hatiku meronta,  
 ditawan rangkaian mata rantai!  
 Sawah gersang tanpa mata bajak.  
 Mata gergaji merajalela di rimba raya.  
 Mata badik memburu mata uang.  
 Mata kail termangu tanpa umpan.  
 Dan mata sangkur menghunjam ke mata batin.  
 Mata kejora! Mata kejora!  
 Mata kekasih dalam dekapan malam.  
 Padang rumput terancam mata api.  
 Tetapi, kekasihku, di dalam kalbuku yang murung ini  
 engkaulah mata air pengharapan.

**UJI COBA INSTRUMEN PRETES**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Alokasi Waktu : 60 menit

Kelas : X

Hari/tanggal : Kamis, 19 Juli 2012

**Berilah tanda silang (x) huruf a, b, c, d, atau e pada jawaban yang paling benar!**

*Puisi “Aku” untuk menjawab soal no. 1-15*

**Aku**

Karya Chairil Anwar

Kalau sampai waktuku  
Ku mau tak seorang kan merayu  
Tidak juga kau

Tak perlu sedu sedan itu  
Aku ini binatang jalang  
Dari kumpulannya terbuang

Biarpun peluru menembus kulitku  
Aku tetap meradang menerjang

Luka dan bisa kubawa berlari  
Berlari  
Hingga hilang pedih peri

Dan aku akan lebih tidak peduli  
Aku mau hidup seribu tahun lagi

1. Tema yang diangkat pada puisi di atas adalah... .  
A. ketuhanan  
B. kemanusiaan  
C. cinta tanah air  
D. kritik sosial  
E. kepribadian
2. Suasana yang tergambar dalam puisi di atas adalah... .  
A. menggurui  
B. memberontak  
C. patriotik  
D. semangat hidup yang tinggi  
E. protes
3. Perasaan yang terlihat dalam puisi di atas adalah... .  
A. bahagia  
B. semangat  
C. putus asa  
D. sedih  
E. menyesal
4. ....  
Tak perlu sedu sedan itu  
Aku ini binatang jalang  
Dari kumpulannya terbuang  
.....

Kutipan puisi di atas menggambarkan perasaan... .

- |              |             |
|--------------|-------------|
| A. bahagia   | D. sedih    |
| B. putus asa | E. semangat |
| C. kecewa    |             |

5. Diksi yang digunakan dalam puisi di atas adalah penggunaan makna... .

- |               |                 |
|---------------|-----------------|
| A. lugas      | D. konotasi     |
| B. donotasi   | E. pertentangan |
| C. perlawanan |                 |

6. ....

    Biarpun peluru menembus kulitku  
    Aku tetap meradang menerjang

.....

Pencitraan yang digunakan dari kutipan puisi di atas adalah... .

- |                        |                        |
|------------------------|------------------------|
| A. citraan rabaan      | D. citraan pendengaran |
| B. citraan penglihatan | E. citraan gerak       |
| C. citraan penciuman   |                        |

7. ....

    Luka dan bisa kubawa berlari  
    berlari  
    Hingga hilang pedih perih

.....

Pencitraan yang tergambar pada kutipan puisi di atas adalah....

- |                        |                        |
|------------------------|------------------------|
| A. citraan rabaan      | D. citraan pendengaran |
| B. citraan penglihatan | E. citraan gerak       |
| C. citraan penciuman   |                        |

8. Citraan gerak terlihat dalam kutipan puisi di bawah ini, yaitu... .

- |                                    |
|------------------------------------|
| A. tak perlu sedu sedan itu        |
| B. aku ini binatang jalang         |
| C. luka dan bisa kubawa lari       |
| D. dan aku akan lebih tak peduli   |
| E. aku mau hidup seribu tahun lagi |

9. Citraan rabaan terdapat pada kutipan... .

- |                                 |
|---------------------------------|
| A. tak perlu sedu sedan itu     |
| B. aku ini binatang jalang      |
| C. dari kumpulannya terbang     |
| D. biar peluru menembus kulitku |
| E. aku tetap meradang menerjang |

10. Gaya bahasa yang menonjol dari puisi di atas adalah... .

- |                |                  |
|----------------|------------------|
| A. hiperbola   | D. personifikasi |
| B. metafora    | E. metonimi      |
| C. perumpamaan |                  |

11. “Aku mau hidup seribu tahun lagi” majas yang terdapat pada kutipan puisi tersebut adalah... .
- |              |                  |
|--------------|------------------|
| A. hiperbola | D. personifikasi |
| B. alegori   | E. simile        |
| C. metafora  |                  |

12. Majas hiperbola ditunjukkan oleh kutipan...

- A. Kalau sampai waktuku.
- B. Kumau tak seorang kan merayu.
- C. Hingga hilang pedih perih.
- D. Dan aku akan lebih tak peduli.
- E. Aku mau hidup seribu tahun lagi.

13. ....  
Aku mau hidup seribu tahun lagi

Pesan yang terkandung dalam baris terakhir pada puisi di atas adalah...

- A. Bersemangatlah dalam menjalani hidup.
- B. Berkaryalah sampai akhir hayat.
- C. Hidup lama di dunia adalah dambaan semua manusia.
- D. Semua karya si Aku akan tetap abadi sampai kapanpun.
- E. Hiduplah seribu tahun lagi.

14. Penekanan amanat (pesan) pada puisi di atas dapat dilihat dalam...

- A. Biar peluru menembus kulitku.
- B. Aku tetap meradang menerjang.
- C. Luka dan bisa ku bawa berlari.
- D. Aku ini binatang jalang.
- E. Aku mau hidup seribu tahun lagi.

15. ....  
Aku ini binatang jalang  
Dari kumpulan terbang  
.....

Maksud dari bait di atas adalah...

- A. Si Aku adalah manusia yang bebas.
- B. Si Aku adalah binatang liar.
- C. Si Aku adalah orang yang sudah dibuang.
- D. Si Aku adalah gelandangan.
- E. Si Aku adalah orang yang tidak punya keluarga.

*Puisi “Surat dari Ibu” untuk menjawab soal no. 16-30*

**Surat dari Ibu**

Karya Asrul Sani

Pergi ke dunia luas, anakku sayang  
Pergi ke hidup bebas!  
Selama angin masih angin buritan  
dan matahari pagi menyinar daun-daunan  
dalam rimba dan padang hijau.

Pergi ke laut lepas, anakku sayang  
 Pergi ke alam bebas!  
 Selama hari belum petang  
 dan warna senja belum kemerah-merahan  
 menutup pintu waktu lampau.

Jika bayang telah pudar  
 dan elang laut pulang ke sarang  
 angin bertiup ke benua  
 Tiang-tiang akan kering sendiri  
 dan nahkoda sudah tahu pedoman  
 Boleh engkau datang padaku!

Kembali pulang, anakku sayang  
 Kembali balik malam!  
 Jika kapalmu telah rapat ke tepi  
 Kita akan bercerita  
 “Tentang cinta dan hidupmu pagi hari”.

16. Tema dari puisi di atas adalah... .

- A. perjuangan seorang anak
- B. doa seorang ibu
- C. nasehat seorang ibu
- D. pengalaman hidup seseorang
- E. cinta kasih seorang anak kepada ibunya

17. ....

Kembali pulang, anakku sayang  
 Kembali balik malam!  
 Jika kapalmu telah rapat ke tepi  
 Kita akan bercerita  
 “Tentang cinta dan hidupmu pagi hari”.

Suasana yang tergambar dari kutipan puisi di atas adalah... .

- A. serius
- B. protes
- C. khusyuk
- D. pengharapan
- E. pesimis

18. Penggunaan diksi “elang laut” dalam puisi di atas bermaksud... .

- A. seorang anak
- B. seorang ibu
- C. seekor binatang
- D. penyair
- E. pembaca

19. Pilihan kata yang digunakan dalam puisi di atas adalah makna... .

- A. denotasi
- B. pertentangan
- C. perlambangan
- D. perlawanan
- E. konotasi

20. ....

Jika bayang telah pudar  
dan elang laut pulang ke sarang  
angin bertiup ke benua  
Tiang-tiang akan kering sendiri  
dan nahkoda sudah tahu pedoman  
Boleh engkau datang padaku!

.....

Gaya bahasa yang terdapat dalam kutipan puisi di atas adalah... .

- |                  |              |
|------------------|--------------|
| A. personifikasi | D. metonimia |
| B. metafora      | E. simile    |
| C. sinekdoki     |              |

21. Rima yang muncul dalam puisi di atas ditimbulkan oleh diksi... .

- |                  |                   |
|------------------|-------------------|
| A. angin buritan | D. elang laut     |
| B. daun-daunan   | E. kembali pulang |
| C. anakku sayang |                   |

22. Perasaan yang tergambar dalam puisi di atas adalah... .

- |             |             |
|-------------|-------------|
| A. bahagia  | D. terharu  |
| B. sedih    | E. menyesal |
| C. tercekam |             |

23. Pergi ke dunia luas, anakku sayang  
Pergi ke hidup bebas!

.....

Pencitraan yang terdapat pada kutipan puisi di atas adalah... .

- |                |                |
|----------------|----------------|
| A. gerak       | D. pendengaran |
| B. rabaan      | E. penciuman   |
| C. penglihatan |                |

24. Citraan penglihatan ditunjukkan pada kutipan...

- A. Pergi ke dunia luas.
- B. Matahari pagi menyinari daun-daunan.
- C. Manutup pintu waktu lampau.
- D. Angin bertiup ke banua.
- E. Jika kapalmu telah rapat ke tepi.

25. “Selama hari belum petang / dan warna senja belum kemerah-merahan” citraan yang tergambar pada kutipan puisi tersebut adalah... .

- |                |                |
|----------------|----------------|
| A. rabaan      | D. pendengaran |
| B. penglihatan | E. gerak       |
| C. penciuman   |                |

26. Maksud dari diksi “dunia lepas” dan “laut bebas” adalah... .

- |                            |                       |
|----------------------------|-----------------------|
| A. dunia sebenarnya        | D. kehidupan nyata    |
| B. laut yang luas          | E. lapangan pekerjaan |
| C. tempat meraih cita-cita |                       |

27. Maksud dari diksi “hidupmu pagi hari” adalah... .  
 A. hidup saat muda  
 B. perjuangan masa muda  
 C. cerita masa remaja  
 D. pengalaman hidup  
 E. hidup sebelum tua
28. Pergi ke dunia luas, anakku sayang  
 Pergi ke hidup bebas!  
 Selama angin masih angin buritan  
 dan matahari pagi menyinar daun-daunan  
 dalam rimba dan padang hijau.  
 .....
- Pesan yang terkandung dalam kutipan puisi di atas adalah...  
 A. Raihlah cita-citamu selama engkau masih muda.  
 B. Berusahalah untuk mencapai cita-citamu.  
 C. Pergilah untuk mencari pekerjaan.  
 D. Jangan sia-siakan masa muda.  
 E. Berjuanglah untuk membahagiakan ibu.
29. Dalam puisi di atas maksud dari “selama hari belum petang / dan warna senja belum kemrah-merahan/ menutup pintu waktu lampau” adalah...  
 A. Tidak ada kata terlambat untuk memncapai cita-cita.  
 B. Meraih cita-cita sampai kapanpun.  
 C. Memanfaatkan masa muda dengan baik.  
 D. Masa muda saat tenaga masih kuat, segera raihlah cita-citamu.  
 E. Memanfaatkan waktu sebaik mungkin.
30. Parafrase yang tepat untuk puisi di atas adalah...  
 A. Seorang anak pergi untuk mencapai cita-cita.  
 B. Seorang ibu menasehati anaknya untuk mencapai cita-cita selama masih muda.  
 C. Seorang ibu yang menantikan kehadiran anaknya dari perantauan.  
 D. Anak yang pergi meninggalkan ibunya dikampung halaman.  
 E. Kisah anak dan ibu yang dipisahkan oleh jarak.

*Puisi “Gadis Peminta-minta” untuk menjawab soal no. 31-45*

**Gadis Peminta-minta**

Karya Toto Soedarto Bachtiar

Setiap kita bertemu, gadis kecil berkaleng kecil  
 Senyummu terlalu kekal untuk kenal duka  
 Tengadah padaku, pada bulan merah jambu  
 Tapi kotaku jadi hilang, tanpa jiwa

Ingin aku ikut, gadis kecil berkaleng kecil  
 Pulang ke bawah jembatan yang mulur sosok  
 Hidup dari kehidupan angan-angan yang gemerlapan  
 Gembira dari kemayaan riang

Duniamu yang lebih tinggi dari menara katedral  
 Melintas-lintas di atas air kotor, tapi yang begitu kauhafal  
 Jiwa begitu murni, terlalu murni

Untuk bisa membagi dukaku

Kalau kau mati, gadis kecil berkaleng kecil  
Bulan di atas itu, tidak ada yang punya  
Dan kotaku, ah kotaku  
Hidupnya tak lagi punya tenda

31. Tema yang tergambar dari puisi di atas adalah... .  
A. patriotisme D. cinta tanah air  
B. keagamaan E. kehidupan sosial  
C. cinta kasih
32. Suasana yang terlihat dari puisi di atas adalah... .  
A. takut D. masa bodoh  
B. mencemooh E. khusyuk  
C. belas kasih
33. Perasaan yang tergambar dari puisi di atas adalah... .  
A. terharu D. tercekam  
B. terasing E. takut  
C. kesepian
34. ....  
Ingin aku ikut, gadis kecil berkaleng kecil  
Pulang ke bawah jembatan yang mulur sosok  
.....  
Kehidupan yang tergambar dalam kutipan puisi di atas adalah... .  
A. sederhana D. kekurangan  
B. miskin E. serba terbatas  
C. kumuh
35. Pekerjaan utama gadis kecil berkaleng kecil adalah... .  
A. pedagang D. pengemis  
B. pemulung E. pembantu  
C. siswa
36. Maksud penggunaan diksi “bulan merah jambu” dalam puisi di atas adalah... .  
A. lampu lalu lintas D. lampu-lampu kota  
B. bulan malam hari E. lampu perempatan jalan raya  
C. lampu kendaraan bermotor
37. ....  
Senyum terlalu kekal untuk kenal dunia  
Tengadah padaku, pada bulan merah jambu  
.....  
Pencitraan yang terlihat dari kutipan puisi di atas adalah... .  
A. citraan perasaan D. citraan pendengaran  
B. citraan gerak E. citraan penglihatan  
C. citraan penciuman



38. Citraan gerak ditunjukkan pada kutipan...
- Senyummu terlalu kekal untuk kenal duka.
  - Hidup dari kehidupan angan-angan yang gemerlapan.
  - Kalau kau mati, gadis kecil berkaleng kecil.
  - Bulan di atas itu, tidak ada yang punya.
  - Melintas-lintas di atas air kotor, tapi yang begitu kauhafal.
39. Citraan penglihatan ditunjukkan pada kuitpan...
- Senyummu terlalu kekal untuk kenal duka.
  - Pulang ke bawah jembatan yang mulur sosok.
  - Jiwa begitu murni, terlalu murni.
  - Gembira dari kemayaan riang.
  - Hidup tak lagi punya tenda.
40. Dalam puisi di atas “gadis kecil berkaleng kecil” menggunakan majas... .
- metafora
  - metonimia
  - sinekdoki
  - personifikasi
  - simile
41. Rima dalam puisi di atas terlihat dari penggunaan baris... .
- jiwa begitu murni
  - hidupnya tak lagi punya tanda
  - gadis kecil berkaleng kecil
  - gembira dari kemayaan riang
  - untuk bisa membagi dukaku
42. Penggunaan diksi “gadis kecil berkaleng kecil” memiliki makna... .
- pengemis
  - penjual
  - seorang siswa
  - pejalan kaki
  - pemulung
43. Dalam puisi di atas maksud dari “gembira dari kemayaan riang” adalah...
- Kebahagiaan dari kehidupan maya.
  - Kebahagiaan yang sebenarnya palsu.
  - Tidak pernah mendapat kebahagiaan.
  - Mencari kebahagiaan dari jalanan.
  - Kebahagiaan yang hanya sementara.
44. ....
- Kalau kau mati, gadis kecil berkaleng kecil  
 Bulan di atas itu, tidak ada yang punya  
 Dan kotaku, ah kotaku  
 Hidupnya tak lagi punya tenda
- Maksud dari kutipan puisi di atas adalah...
- Pengemis merupakan identitas ibukota, jika pengemis mati maka ibukota akan sepi.
  - Pengemis tinggal di ibukota, sehingga ibukota menjadi padat penduduknya.
  - Sebuah ibukota tidak akan hidup tanpa adanya pengemis.
  - Jika pengemis mati, maka bulan tidak akan ada yang memiliki.
  - Pengemis mati, maka ibukota juga mati.

45. ....  
 Duniamu yang lebih tinggi dari menara katedral  
 Melintas-lintas di atas air kotor, tapi yang begitu kauhafal  
 .....

Parafrase yang sesuai untuk kutipan puisi di atas adalah...

- A. Pengemis berada di menara katedral yang tinggi dan selalu melewati air kotor.
- B. Pengemis tinggal di menara yang tinggi dan hafal akan sungai-sungai disekitarnya.
- C. Menara katedral yang tinggi menggambarkan identitasnya.
- D. Kehidupan yang berat dilalui pengemis dengan menelusuri air-air yang kotor.
- E. Martabat pengemis itu tinggi, meskipun ia berada di tempat yang kumuh.

*Puisi "Doa" karya Chairil Anwar untuk menjawab soal no.46-60*

**Doa**

kepada pemeluk teguh

Tuhanku  
 Dalam termangu  
 Aku masih menyebut namaMu

Biar susah sungguh  
 mengingat kau penuh seluruh  
 cayaMu panas suci  
 tinggal kerdip lilin di kelam sunyi

Tuhanku  
 aku hilang bentuk  
 remuk

Tuhanku  
 aku mengembara ke negeri asing

Tuhanku  
 di pintuMu aku mengetuk  
 Aku tidak bisa berpaling

46. Tema dalam puisi di atas adalah... .
- A. penyesalan
  - B. kepasrahan
  - C. kemanusiaan
  - D. ketuhanan
  - E. pengembara
47. Nada dalam puisi di atas adalah....
- A. kagum
  - B. khusuk
  - C. pasrah
  - D. protes
  - E. pujian
48. ....
- Tuhanku  
 Di pintuMu aku mengetuk  
 Aku tidak bisa berpaling

Suasana yang tergambar pada kutipan puisi di atas adalah... .

- |           |           |
|-----------|-----------|
| A. kagum  | D. protes |
| B. khusuk | E. pujian |
| C. pasrah |           |

49. ....

Biar susah sungguh  
Mengingat Kau penuh seluruh  
cayaMu panas suci  
tinggal kerdip lilin di kelam sunyi  
.....

Perasaan yang tergambar dalam kutipan puisi di atas adalah... .

- |              |            |
|--------------|------------|
| A. terasing  | D. kecewa  |
| B. sombong   | E. gelisah |
| C. patah hai |            |

50. Perasaan yang tergambar dalam puisi di atas adalah... .

- |             |                      |
|-------------|----------------------|
| A. gembira  | D. patah hati        |
| B. terasing | E. sedih dan gelisah |
| C. sombong  |                      |

51. Pada baris terakhir, si Aku berkata bahwa dia tidak bisa berpaling. Hal tersebut menunjukkan bahwa si Aku tidak bisa berpaling dari... .

- |              |                 |
|--------------|-----------------|
| A. Tuhan     | D. orang lain   |
| B. kehidupan | E. diri sendiri |
| C. kesedihan |                 |

52. Citraan penglihatan terdapat dalam baris...

- A. Aku masih menyebut namamu.
- B. Tinggal kerdip lilin di kelam sunyi.
- C. CayaMu panas suci.
- D. Di pintuMu aku mengetuk.
- E. Aku mengembara ke negeri asing.

53. Citraan gerak terlihat pada kutipan...

- A. Aku masih menyebut namaMu.
- B. Mengingat Kau penuh seluruh.
- C. Aku hilang remuk.
- D. Aku mengembara ke negeri asing.
- E. Aku tidak bisa berpaling.

54. Rima yang muncul dalam puisi di atas ditimbulkan oleh diksi... .

- |                      |                             |
|----------------------|-----------------------------|
| A. Tuhanku           | D. di pintuMu aku mengetuk  |
| B. aku hilang bentuk | E. aku tidak bisa berpaling |
| C. dalam termangu    |                             |

55. Berikut adalah amanat yang terkandung dalam puisi “Doa”, *kecuali*...
- Bersyukur kepada Tuhan atas karuniaNya.
  - Segeralah kembali ke jalan Tuhan, apabila melakukan kesalahan.
  - Tuhan selalu menerima manusia yang bertobat.
  - Tobat adalah jalan menuju kebaikan.
  - Jangan menutup diri dari pengampunan Tuhan, dengan pengampunannya hidup kita menjadi lebih baik.
56. Majas personifikasi ditunjukkan dengan kutipan...
- Tinggal kerdip lilin di kelam sunyi.
  - Aku hilang bentuk.
  - Mengingat Kau penuh seluruh.
  - Aku mengembara ke negeri orang.
  - Di pintuMu aku mengetuk.
57. ....  
Tuhanku  
Aku hilang bentuk  
Remuk  
.....
- Maksud dari bait di atas adalah...
- Tubuh si Aku sudah tidak berbentuk lagi karena remuk.
  - Tubuh si Aku hancur berkeping-keping saat mengembara.
  - Si Aku telah kehilangan bentuk tubuhnya kemudian menyebut nama Tuhan.
  - Tuhan telah meremukkan tubuh si Aku.
  - Ketika menyebut nama Tuhan, si Aku dalam keadaan bingung dan tidak berdaya.
58. Maksud dari bait pertama pada puisi di atas adalah...
- |                         |                          |
|-------------------------|--------------------------|
| A. Si Aku merasa pasrah | D. Si Aku merasa gelisah |
| B. Si Aku merasa marah  | E. Si Aku merasa senang  |
| C. Si Aku merasa kecewa |                          |
59. Majas hiperbola dalam puisi di atas ditunjukkan oleh bait... .
- |                 |                 |
|-----------------|-----------------|
| A. bait pertama | D. bait keempat |
| B. bait kedua   | E. bait kelima  |
| C. bait ketiga  |                 |
60. ....  
Tuhanku  
di pintuMu aku mengetuk  
Aku tidak bisa berpaling
- Parafrase yang tepat untuk kutipan puisi di atas adalah...
- Si Aku mengetuk pintu dan tidak bisa berpaling.
  - Si Aku berusaha membuka pintu di depan Tuhan.
  - Si Aku tidak bisa berpaling dan tetap berada di depan pintu.
  - Tidak mudah membuka pintu di depan Tuhan.
  - Si Aku berusaha mohon ampun kepada Tuhan dan hanya kepadaNya ia menyembah.

**UJI COBA INSTRUMEN POSTES**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Alokasi Waktu : 60 menit

Kelas : X

Hari/tanggal : Kamis, 26 Juli 2012

**Berilah tanda silang (x) huruf a, b, c, d, atau e pada jawaban yang paling benar!**

*Puisi “Menyesal” untuk menjawab soal no. 1-15*

**Menyesal**

Karya Ali Hasjmi

Pagiku hilang sudah melayang  
Hari mudaku sudah pergi  
Sekarang petang datang membayang  
Batang usiaku sudah tinggi

Aku lalai dihari pagi  
Beta lengah di masa muda  
Kini hidup meracun hati  
Miskin ilmu, miskin harta

Akh, apa gunanya kusesalkan,  
Menyesal tua tiada berguna,  
Hanya menambah luka sukma.

Kepada yang muda kuharapkan,  
Atur barisan di hari pagi,  
Manuju ke arah padang bakti!

1. Tema yang tergambar dalam puisi di atas adalah... .  
A. pendidikan  
B. sosial  
C. cinta tanah air  
D. kemanusiaan  
E. patriotisme
2. Suasana yang tergambar dalam puisi di atas adalah... .  
A. menggurui  
B. mencekam  
C. memberontak  
D. sedih  
E. pesimis
3. Perasaan yang terlihat dalam puisi di atas adalah... .  
A. tercekam  
B. cemburu  
C. menyesal  
D. takut  
E. kesepian
4. ....  
Aku lalai di hari pagi  
Beta lengah di masa muda  
Kini hidup meracun hati  
Miskin ilmu, miskin harta  
.....

Perasaan yang tergambar dalam kutipan puisi di atas adalah... .

- |               |             |
|---------------|-------------|
| A. penyesalan | D. takut    |
| B. merana     | E. tercekam |
| C. sedih      |             |

5. Dalam puisi di atas menggunakan diksi “pagiku hilang”, maksud dari frasa tersebut adalah... .
- |                                  |                        |
|----------------------------------|------------------------|
| A. kehilangan pagi               | D. kesiangan           |
| B. kehilangan masa muda          | E. kehilangan keluarga |
| C. terlambat menggapai cita-cita |                        |
6. “Sekarang **petang** datang membayang” citraan yang digambarkan oleh kutipan yang dicetak tebal adalah... .
- |                        |                        |
|------------------------|------------------------|
| A. citraan penglihatan | D. citraan pendengaran |
| B. citraan gerak       | E. citraan penciuman   |
| C. citraan rabaan      |                        |
7. “**Pagiku** hilang sudah melayang” citraan yang digambarkan oleh kutipan yang dicetak tebal adalah... .
- |                        |                        |
|------------------------|------------------------|
| A. citraan penglihatan | D. citraan pendengaran |
| B. citraan gerak       | E. citraan penciuman   |
| C. citraan rabaan      |                        |
8. Citraan penglihatan pada puisi di atas ditunjukkan oleh kutipan...
- |                                |
|--------------------------------|
| A. Hari mudaku sudah pergi.    |
| B. Beta lengah di masa muda.   |
| C. Menyesal tua tiada berguna. |
| D. Hanya menambah luka sukma.  |
| E. Atur barisan di pagi hari.  |
9. Pagiku hilang sudah melayang  
Hari mudaku sudah pergi  
.....

Majas yang terkandung dalam kutipan di atas adalah... .

- |                  |             |
|------------------|-------------|
| A. personifikasi | D. metafora |
| B. metonimi      | E. alegori  |
| C. simile        |             |

10. “Aku lalai di **hari pagi**” maksud dari kutipan yang dicetak tebal adalah... .
- |                |                 |
|----------------|-----------------|
| A. pagi hari   | D. masa bekerja |
| B. masa muda   | E. masa kecil   |
| C. masa remaja |                 |
11. “Batang usiaku sudah tinggi” maksud dari kutipan puisi tersebut adalah...
- |  |
|--|
| A. Seorang yang masih memiliki umur panjang. |
| B. Seorang yang berumur pendek.              |
| C. Seorang yang umurnya masih muda.          |
| D. Seorang yang sudah berumur tua.           |
| E. Seorang yang tidak punya harapan hidup.   |

12. “Menuju ke arah **padang bakti**” maksud dari kutipan yang dicetak tebal adalah... .
- |                |                  |
|----------------|------------------|
| A. cita-cita   | D. kesejahteraan |
| B. kemerdekaan | E. kebahagiaan   |
| C. kebaikan    |                  |

13. ....  
 Aku lalai di hari pagi  
 Beta lengah di masa muda  
 Kini hidup meracun hati  
 Miskin ilmu, miskin harta  
 ....

Amanat yang tepat dari kutipan puisi di atas adalah...

- A. Jangan menyia-nyiakan masa muda, agar kelak tidak menyesal dan bisa hidup bahagia.  
 B. Jangan berbuat semena-mena, agar cita-cita tercapai.  
 C. Capailah cita-citamu selama masih mampu.  
 D. Rajinlah belajar, agar semau cita-citamu tercapai.  
 E. Tuntutlah ilmu mulai dari kecil agar kelak bisa menjadi orang sukses.

14. ....  
 Akh, apa gunanya kusesalkan,  
 Menyesal tua tiada berguna,  
 Hanya menambah luka sukma.  
 ....

Amanat yang tepat untuk kutipan puisi di atas adalah...

- A. Penyesalan selalu datang belakangan.  
 B. Menyesali semua kesalahan yang pernah dilakukan.  
 C. Penyesalan yang mendalam tidak akan mengubah keadaan.  
 D. Penyesalan hanya menambah luka.  
 E. Belajarlah dari sebuah pengalaman.

15. ....  
 Kepada yang muda kuharapkan,  
 Atur barisan di hari pagi,  
 Manuju ke arah padang bakti!

Makna yang tepat untuk kutipan puisi di atas adalah...

- A. Penyair mendukung kegiatan anak muda untuk meraih cita-cita.  
 B. Generasi muda menjadi harapan untuk mengisi kemerdekaan.  
 C. Penyair menginginkan barisan muda yang sekarang lebih bermanfaat bagi negara.  
 D. Generasi muda menjadi tonggak kemerdekaan sebuah negara.  
 E. Penyair berharap kepada generasi muda bersiap sejak dini untuk mencapai cita-cita.

*Puisi “Perempuan-perempuan Perkasa” untuk menjawab soal no. 16-30*

### **Perempuan-perempuan Perkasa**

Karya Hartoyo Andangjaya

Perempuan-perempuan yang membawa bakul di pagi buta,  
 dari manakah mereka

Ke stasiun kereta mereka datang dari bukit-bukit  
sebelum peluit kereta api terjaga  
sebelum hari bermula dalam pesta kerja.

Perempuan-perempuan yang membawa bakul dalam kereta,  
ke manakah mereka  
Di atas roda-roda baja mereka berkendara  
Mereka berlomba dengan surya menuju ke gerbang kota  
Merebut hidup di pasar-pasar kota.

Perempuan-perempuan yang membawa bakul di pagi buta,  
siapakah mereka  
akar-akar yang melata dari tanah perbukitan turun  
ke kota  
mereka cinta kasih yang bergerak menghidupi desa  
demi desa

16. Tema yang tergambar dalam puisi di atas adalah... .  
 A. semangat kerja pedangan                      D. kerja keras seorang ibu  
 B. perjuangan para perempuan                  E. kemanusiaan  
 C. kehidupan rayat miskin
17. Suasana yang tergambar dari puisi di atas adalah... .  
 A. memberontak                                      D. patriotik  
 B. masa bodoh                                        E. protes  
 C. kagum
18. Diksi yang digunakan dalam puisi di atas adalah penggunaan makna... .  
 A. lugas    D. konotasi  
 B. donotasi    E. pertentangan  
 C. perlawanan
19. “Perempuan-perempuan yang membawa bakul **di pagi buta**” citraan yang digambarkan oleh kutipan yang dicetak tebal adalah... .  
 A. rabaan    D. pendengaran  
 B. penglihatan                                        E. penciuman  
 C. gerak
20. ....  
 Mereka berlomba-lomba dengan surya menuju ke gerbang kota  
 merebut hidup di pasar-pasar kota  
 ....  
 Pencitraan yang terdapat pada kutipan puisi di atas adalah... .  
 A. rabaan    D. gerak  
 B. penglihatan                                        E. penciuman  
 C. pendengaran
21. Majas personifikasi ditunjukkan pada kutipan...  
 A. Sebelum peluit kereta api terjaga.  
 B. Merebut hidup di pasar-pasar kota.



- C. Mereka berlomba dengan surya menuju ke gerbang kota.  
D. Ke stasiun kereta mereka datang dari bukit-bukit.  
E. Di atas roda-roda mereka berkendara.
22. “Akar-akar yang melata...” majas yang terdapat pada kutipan tersebut adalah... .  
A. metonimi  
B. simile  
C. metafora  
D. alegori  
E. personifikasi
23. Maksud dari penggunaan diksi “roda-roda baja” adalah... .  
A. roda yang terbuat dari baja  
B. roda yang keras  
C. kendaraan bermotor  
D. roda mobil  
E. kereta api
24. Dalam puisi berjudul “Perempuan-perempuan Perkasa” di atas yang dimaksud dengan perempuan-perempuan adalah... .  
A. buruh  
B. pengemis  
C. pembantu  
D. petani  
E. pedagang
25. ....  
sebelum peluit kereta api terjaga  
sebelum hari bermula dalam pesta kerja.  
.....
- Majas yang terdapat dalam kutipan di atas adalah... .  
A. personifikasi  
B. metonimi  
C. simile  
D. metafora  
E. alegori
26. Rima yang muncul dalam puisi di atas ditimbulkan oleh penggunaan diksi... .  
A. roda-roda baja  
B. kereta api  
C. pasar-pasar kota  
D. akar-akar  
E. perempuan-perempuan
27. Perasaan yang tergambar dalam puisi di atas adalah... .  
A. gembira  
B. sedih  
C. patah semangat  
D. menyesal  
E. memilukan
28. Perempuan-perempuan yang membawa bakul di pagi buta,  
dari manakah mereka  
Ke stasiun kereta mereka datang dari bukit-bukit  
sebelum peluit kereta api terjaga  
sebelum hari bermula dalam pesta kerja.  
.....
- Amanat yang tepat untuk kutipan puisi di atas adalah...  
A. Rajin-rajinlah memulai pekerjaan di pagi hari.  
B. Bekerjalah dengan penuh semangat.

- C. Pergilah bekerja untuk memperoleh rezeki.  
 D. Semangatlah dalam melakukan pekerjaan.  
 E. Cintailah pekerjaan yang kamu miliki sekarang ini.
29. Maksud dari “di atas roda-roda baja mereka berkendara” adalah...  
 A. Para perempuan pergi membawa roda baja.  
 B. Para perempuan pergi dengan naik kereta api.  
 C. Para perempuan pergi dengan naik bus.  
 D. Para perempuan pergi diiringin kereta api.  
 E. Para perempuan berlomba dengan keberangkatan kereta api.
30. Perempuan-perempuan yang membawa bakul di pagi buta,  
       dari manakah mereka  
 Ke stasiun kereta mereka datang dari bukit-bukit  
 .....

Parafrase yang tepat untuk kutipan puisi di atas adalah...

- A. Para perempuan membawa bakul dan pergi ke stasiun.  
 B. Para perempuan berdatangan dari desa menuju kota.  
 C. Para perempuan pergi ke kota di pagi hari buta.  
 D. Para perempuan memenuhi stasiun di pagi buta.  
 E. Para perempuan pergi membawa bakul di pagi hari dan menuju ke stasiun, mereka berasal dari desa.

*Puisi “Bunda” untuk menjawab soal 31-45*

**BUNDA**

Oleh Ayu Trisna

Bunda  
 Dikala kusebut namamu  
 Tampak olehku wajah manismu  
 Senyummu menyiratkan kasih sayang  
 Sinar matamu melambangkan ketulusan

Bunda  
 Kau laksana sang surya  
 Menerangi relung-relung jiwa  
 Kau bagaikan embun pagi  
 Menyejukkan kedamaian hati

Oh Bunda  
 Jasamu tiada tara  
 Manjamu melambangkan cinta  
 Meski kini kau telah tiada  
 Bayangmu selalu menyapa  
 Kasihmu hidup sepanjang masa

31. Tema yang paling tepat untuk puisi di atas adalah...  
 A. Kesedihan seorang anak.  
 B. Jeritan hati seorang ibu.  
 C. Kebahagiaan seorang anak.

- D. Kasih sayang seorang anak kepada ibunya.  
E. Kisah hidup seorang anak yatim.
32. Suasana yang tergambar dalam puisi di atas adalah... .  
A. mencekam  
B. pesimis  
C. mencemooh  
D. protes  
E. kagum
33. Perasaan yang tergambar dalam puisi di atas adalah... .  
A. terharu  
B. kecewa  
C. tercekam  
D. gembira  
E. takut
34. Di bawah ini yang menunjukkan citraan penglihatan adalah...  
A. Dikala kusebut namamu.  
B. Kau laksana sang surya.  
C. Kau bagaikan embun pagi.  
D. Menyejukkan kedamaian hati.  
E. Jasamu tiada tara.
35. Bunda  
Kau laksana sang surya  
Menerangi relung-relung jiwa  
.....
- Pencitraan yang tergambar pada kutipan puisi di atas adalah... .  
A. rabaan  
B. penglihatan  
C. pendengaran  
D. gerak  
E. penciuman
36. Pencitraan rabaan atau rasa ditunjukkan pada kutipan...  
A. Tampak olehku senyum wajah manismu.  
B. Senyummu menyiratkan kasih sayang.  
C. Menerangi relung-relung jiwa.  
D. Kau laksana sang surya.  
E. Menyejukkan kedamaian hati.
37. Di bawah ini yang menunjukkan majas personifikasi adalah...  
A. Senyummu menyiratkan kasih sayang.  
B. Menerangi relung-relung jiwa.  
C. Manjamu melambangkan cinta.  
D. Bayangmu selalu menyapa.  
E. Meski kini kau telah tiada.
38. Majas perumpamaan terdapat pada kutipan...  
A. Senyummu menyiratkan kasih sayang.  
B. Kau laksana sang surya.  
C. Manjamu melambangkan cinta.  
D. Bayangmu selalu menyapa.  
E. Kasihmu hidup sepanjang masa.

39. “Bayangmu selalu menyapa” majas yang terdapat pada kutipan tersebut adalah... .  
 A. alegori  
 B. metonimi  
 C. perumpamaan  
 D. personifikasi  
 E. metafora

40. Rima yang muncul dalam puisi di atas ditimbulkan oleh diksi... .  
 A. kasih  
 B. bunda  
 C. jasamu  
 D. senyum  
 E. sinar mata

41. Penggunaan diksi “kau laksana sang surya” memiliki makna...  
 A. Seorang ibu yang menyayangi anaknya.  
 B. Ibu yang selalu menyinari anaknya.  
 C. Ibu yang selalu memberi petunjuk kepada anaknya.  
 D. Anak yang selalu membutuhkan kehadiran ibu.  
 E. Ibu dan anak yang saling menyayangi.

42. Maksud dari “kasihmu hidup sepanjang masa” adalah...  
 A. kasih sayang ibu sangat luas.  
 B. mencintai tanpa minta balasan.  
 C. mencintai dengan penuh ketulusan.  
 D. kasih sayang ibu yang tak bisa digantikan.  
 E. kasih sayang ibu yang tiada akhirnya.

43. Bunda  
 Dikala kusebut namamu  
 Tampak olehku wajah manismu  
 Senyummu menyiratkan kasih sayang  
 Sinar matamu melambangkan ketulusan  
 .....

Maksud dari kutipan puisi di atas adalah... .

- A. Selalu menyebut nama ibu di manapun berada.  
 B. Wajah manis seorang ibu yang selalu dirindukan.  
 C. Ketakutan akan kehilangan seorang ibu.  
 D. Kasih sayang seorang ibu yang terlihat dari senyumnya yang tulus.  
 E. Ketulusan yang tiada akhir dari seorang ibu.

44. ....  
 Jasamu tiada tara  
 Manjamu melambangkan cinta  
 Meski kini kau telah tiada  
 Bayangmu selalu menyapa  
 Kasihmu hidup sepanjang masa

Parafrase yang tepat untuk kutipan puisi di atas adalah...

- A. Ingin selalu disayang ibu sampai akhir masa.  
 B. Merindukan kasih sayang seorang ibu yang telah tiada.  
 C. Kehilangan seorang ibu sangat menyedihkan.  
 D. Kepergian seorang ibu meninggalkan luka.  
 E. Kasih sayang seorang ibu yang masih terasa meskipun telah tiada.

45. “Kau bagaikan embun pagi” majas yang terdapat pada kutipan tersebut adalah... .
- |                  |             |
|------------------|-------------|
| A. personifikasi | D. alegori  |
| B. metonimi      | E. metafora |
| C. perumpamaan   |             |

*Puisi “Negeriku” untuk menjawab soal no. 36-60*

**Negeriku**

Karya K.H.A. Mustofa Bisri

mana ada negeri subur negeriku?  
 sawahnya tak hanya menumbuhkan padi, tebu, dan jagung  
 tapi juga pabrik, tempat rekreasi, dan gedung  
 perabot-perabot orang kaya dunia  
 dan burung-burung indah piaraan mereka  
 berasal dari hutanku  
 ikan-ikan pilihan yang mereka santap  
 bermula dari lautku  
 emas dan perhiasan mereka  
 digali dari tambangku  
 air bersih yang mereka minum  
 bersumber dari keringatku  
 mana ada negeri sekaya negeriku?  
 majikan-majikan bangsaku  
 memiliki buruh-buruh mancanegara  
 brankas-brankas bank ternama di mana-mana  
 menyimpan harta-hartaku  
 negeriku menumbuhkan konglomerat  
 dan mengikis habis kaum melarat  
 rata-rata pemimpin negeriku  
 dan handai toaulannya  
 terkaya didunia  
 mana ada negeri semakmur negeriku  
 pengangguran-pengangguran diberi perumahan  
 gaji dan pensiun setiap bulan  
 rakyat-rakyat kecil menyumbang  
 negara tanpa imbalan  
 rampok-rampok diberi rekomendasi  
 dengan kop sakti instansi  
 maling-maling diberi konsesi  
 tikus dan kucing  
 dengan asyik berkolusi

46. Tema yang tepat untuk puisi di atas adalah... .
- |                    |                |
|--------------------|----------------|
| A. kritik sosial   | D. politik     |
| B. keadilan sosial | D. patriotisme |
| C. cinta tanah air |                |
47. Suasana yang tergambar pada bait pertama sampai dengan bait ketiga adalah... .
- |                           |                       |
|---------------------------|-----------------------|
| A. protes dan memberontak | D. kagum dan memuji   |
| B. memuji dan mencaci     | E. protes dan mencaci |
| C. kagum dan memberontak  |                       |

48. ....

rakyat-rakyat kecil menyumbang  
negara tanpa imbalan  
rampok-rampok diberi rekomendasi  
dengan kop sakti instansi  
maling-maling diberi konsesi  
tikus dan kucing  
dengan asyik berkolusi

Suasana yang tergambar pada kutipan puisi di atas adalah... .

- |                |           |
|----------------|-----------|
| A. memberontak | D. kagum  |
| B. protes      | E. memuji |
| C. mencaci     |           |

49. Perasaan yang tergambar dalam puisi di atas adalah... .

- |            |                |
|------------|----------------|
| A. sombong | D. patah hati  |
| B. takut   | E. tersinggung |
| C. kecewa  |                |

50. ....

digali dari tambangku  
**air bersih** yang mereka minum  
.....

Citraan yang terlihat dari kata yang dicetak tebal adalah... .

- |                        |                        |
|------------------------|------------------------|
| A. citraan penglihatan | D. citraan pendengaran |
| B. citraan rabaan      | E. citraan gerak       |
| C. citraan penciuman   |                        |

51. “Negeriku menumbuhkan konglomerat / dan mengikis habis kaum melarat” citraan yang tergambar pada kutipan puisi tersebut adalah... .

- |              |                |
|--------------|----------------|
| A. gerak     | D. pendengaran |
| B. penciuman | E. penglihatan |
| C. rabaan    |                |

52. Rima yang muncul dalam puisi di atas adalah...

- A. majikan-majikan bangsaku.  
B. penganguran-penganguran diberi rumah.  
C. rakyat-rakyat kecil menyumbang.  
D. mana ada negeri subur negeriku.  
E. maling-maling diberi konsesi.

53. Majas personifikasi ditunjukkan oleh kutipan... .

- A. Negeriku menumbuhkan konglomerat.  
B. Penganguran-penganguran diberi perumahan.  
C. Rakyat-rakyat kecil menyumbang negara tanpa imbalan.  
D. Maling-maling diberi konsesi.  
E. Tikus dan kucing dengan asyik berkolusi.

54. Tujuan penyair lewat puisi yang berjudul ‘Negeriku’ di atas adalah...
- Mendorong manusia agar bersyukur.
  - Mendorong kepada pejabat negara dan wakil rakyat agar bisa berlaku adil.
  - Mendorong kepada rakyat kecil untuk menyumbang kepada negara tanpa pamrih.
  - Mendorong pemerintah agar para perampok diberi rekomendasi.
  - Mendorong pemerintah agar para meling diberi konsesi.
55. Maksud dari “pengangguran-pengangguran” pada puisi di atas adalah... .
- pejabat-pejabat negara
  - orang yang tidak memiliki pekerjaan
  - para koruptor
  - masyarakat
  - orang yang punya jabatan, tidak bekerja dan mendapat gaji
56. “Rampok-rampok diberi **rekomendasi**” maksud dari kata yang dicetak tebal adalah... .
- saran yang menganjurkan
  - kerja sama
  - penggunaan waktu dinas
  - keuntungan
  - izin
57. “Maling-maling diberi **konsesi**” maksud dari kata yang dicetak tebal adalah... .
- kerja sama
  - keuntungan
  - penggunaan waktu dinas
  - saran yang menganjurkan
  - izin
58. ....  
       tikus dan kucing  
       dengan asyik berkolusi  
       .....
- Maksud dari kutipan puisi di atas adalah... .
- para pegawai pemerintah
  - para buruh luar negeri
  - para koruptor
  - rakyat kecil
  - para perampok
59. Di bawah ini yang menunjukkan majas perumpamaan adalah... .
- tikus dan kucing
  - rakyat kecil menyumbang
  - emas dan perhiasan
  - majikan bangsaku
  - mengikis habis kaum melarat
60. Parafrase yang tepat untuk keseluruhan puisi di atas adalah...
- Negeri subur dan kaya akan bahan tambang.
  - Negeri makmur dan kaya akan bahan pangan.
  - Negeriku melahirkan pejabat yang memakan uang rakyat.
  - Negeri yang subur dan kaya patut untuk disyukuri.
  - Negeri yang subur dan makmur, tetapi dikusai orang yang tidak bertanggung jawab.

**INSTRUMEN PRETES**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Alokasi Waktu : 60 menit

Kelas : X

Hari/tanggal: Kamis, 26 Kamis 2012

**Berilah tanda silang (x) huruf a, b, c, d, atau e pada jawaban yang paling benar!**

*Puisi “Aku” untuk menjawab soal no. 1-15*

**Aku**

Karya Chairil Anwar

Kalau sampai waktuku  
Ku mau tak seorang kan merayu  
Tidak juga kau

Tak perlu sedu sedan itu  
Aku ini binatang jalang  
Dari kumpulannya terbuang

Biarpun peluru menembus kulitku  
Aku tetap meradang menerjang

Luka dan bisa kubawa berlari  
Berlari  
Hingga hilang pedih peri

Dan aku akan lebih tidak peduli  
Aku mau hidup seribu tahun lagi

1. Tema yang diangkat pada puisi di atas adalah... .  
A. ketuhanan  
B. kemanusiaan  
C. cinta tanah air  
D. kritik sosial  
E. kepribadian
2. Suasana yang tergambar dalam puisi di atas adalah... .  
A. menggurui  
B. memberontak  
C. patriotik  
D. semangat hidup yang tinggi  
E. protes
3. Perasaan yang terlihat dalam puisi di atas adalah... .  
A. bahagia  
B. semangat  
C. putus asa  
D. sedih  
E. menyesal
4. ....  
Tak perlu sedu sedan itu  
Aku ini binatang jalang  
Dari kumpulannya terbuang



Kutipan puisi di atas menggambarkan perasaan... .

- |              |             |
|--------------|-------------|
| A. bahagia   | D. sedih    |
| B. putus asa | E. semangat |
| C. kecewa    |             |

5. ....  
 Biarpun peluru menembus kulitku  
 Aku tetap meradang menerjang  
 ....

Pencitraan yang digunakan dari kutipan puisi di atas adalah... .

- |                        |                        |
|------------------------|------------------------|
| A. citraan rabaan      | D. citraan pendengaran |
| B. citraan penglihatan | E. citraan gerak       |
| C. citraan penciuman   |                        |

6. ....  
 Luka dan bisa kubawa berlari  
 berlari  
 Hingga hilang pedih perih  
 ....

Pencitraan yang tergambar pada kutipan puisi di atas adalah....

- |                        |                        |
|------------------------|------------------------|
| A. citraan rabaan      | D. citraan pendengaran |
| B. citraan penglihatan | E. citraan penciuman   |
| C. citraan gerak       |                        |

7. Citraan rabaan terdapat pada kutipan... .  
 A. biar peluru menembus kulitku  
 B. aku ini binatang jalang  
 C. dari kumpulannya terbang  
 D. tak perlu sedu sedan itu  
 E. aku tetap meradang menerjang

8. ....  
 Aku mau hidup seribu tahun lagi

Pesan yang terkandung dalam baris terakhir pada puisi di atas adalah...

- |   |
|---|
| A. Bersemangatlah dalam menjalani hidup.                |
| B. Berkaryalah sampai akhir hayat.                      |
| C. Hidup lama di dunia adalah dambaan semua manusia.    |
| D. Semua karya si Aku akan tetap abadi sampai kapanpun. |
| E. Hiduplah seribu tahun lagi.                          |

9. Penekanan amanat (pesan) pada puisi di atas dapat dilihat dalam...  
 A. Biar peluru menembus kulitku.  
 B. Aku tetap meradang menerjang.  
 C. Luka dan bisa ku bawa berlari.  
 D. Aku ini binatang jalang.  
 E. Aku mau hidup seribu tahun lagi.

10. ....  
 Aku ini binatang jalang  
 Dari kumpulan terbuang  
 .....

Maksud dari bait di atas adalah...

- A. Si Aku adalah manusia yang bebas.
- B. Si Aku adalah binatang liar.
- C. Si Aku adalah orang yang sudah dibuang.
- D. Si Aku adalah gelandangan.
- E. Si Aku adalah orang yang tidak punya keluarga.

*Puisi “Surat dari Ibu” untuk menjawab soal no. 16-30*

**Surat dari Ibu**

Karya Asrul Sani

Pergi ke dunia luas, anakku sayang  
 Pergi ke hidup bebas!  
 Selama angin masih angin buritan  
 dan matahari pagi menyinar daun-daunan  
 dalam rimba dan padang hijau.

Pergi ke laut lepas, anakku sayang  
 Pergi ke alam bebas!  
 Selama hari belum petang  
 dan warna senja belum kemerah-merahan  
 menutup pintu waktu lampau.

Jika bayang telah pudar  
 dan elang laut pulang ke sarang  
 angin bertiup ke benua  
 Tiang-tiang akan kering sendiri  
 dan nahkoda sudah tahu pedoman  
 Boleh engkau datang padaku!

Kembali pulang, anakku sayang  
 Kembali balik malam!  
 Jika kapalmu telah rapat ke tepi  
 Kita akan bercerita  
 “Tentang cinta dan hidupmu pagi hari”.

11. Tema dari puisi di atas adalah... .
- A. perjuangan seorang anak
  - B. doa seorang ibu
  - C. nasehat seorang ibu
  - D. pengalaman hidup seseorang
  - E. cinta kasih seorang anak kepada ibunya

12. ....

Kembali pulang, anakku sayang  
Kembali balik malam!  
Jika kapalmu telah rapat ke tepi  
Kita akan bercerita  
“Tentang cinta dan hidupmu pagi hari”.

Suasana yang tergambar dari kutipan puisi di atas adalah... .

- |            |                |
|------------|----------------|
| A. serius  | D. pengharapan |
| B. protes  | E. pesimis     |
| C. khusyuk |                |

13. Penggunaan diksi “elang laut” dalam puisi di atas bermaksud... .

- |                    |            |
|--------------------|------------|
| A. seorang anak    | D. penyair |
| B. seorang ibu     | E. pembaca |
| C. seekor binatang |            |

14. Rima yang muncul dalam puisi di atas ditimbulkan oleh diksi... .

- |                   |                  |
|-------------------|------------------|
| A. angin buritan  | D. elang laut    |
| B. daun-daunan    | E. anakku sayang |
| C. kembali pulang |                  |

15. Perasaan yang tergambar dalam puisi di atas adalah... .

- |             |             |
|-------------|-------------|
| A. bahagia  | D. sedih    |
| B. terharu  | E. menyesal |
| C. tercekam |             |

16. Pergi ke dunia luas, anakku sayang  
Pergi ke hidup bebas!  
.....

Pencitraan yang terdapat pada kutipan puisi di atas adalah... .

- |                |                |
|----------------|----------------|
| A. penglihatan | D. pendengaran |
| B. rabaan      | E. penciuman   |
| C. gerak       |                |

17. “Selama hari belum petang / dan warna senja belum kemerah-merahan” citraan yang tergambar pada kutipan puisi tersebut adalah... .

- |                |                |
|----------------|----------------|
| A. rabaan      | D. penglihatan |
| B. pendengaran | E. gerak       |
| C. penciuman   |                |

18. Pergi ke dunia luas, anakku sayang  
Pergi ke hidup bebas!

Selama angin masih angin buritan  
dan matahari pagi menyinar daun-daunan  
dalam rimba dan padang hijau.  
.....

Pesan yang terkandung dalam kutipan puisi di atas adalah...

- A. Raihlah cita-citamu selama engkau masih muda.
- B. Berusahalah untuk mencapai cita-citamu.
- C. Pergilah untuk mencari pekerjaan.
- D. Jangan sia-siakan masa muda.
- E. Berjuanglah untuk membahagiakan ibu.

19. Dalam puisi di atas maksud dari “selama hari belum petang / dan warna senja belum kemrah-merahan/ menutup pintu waktu lampau” adalah...

- A. Masa muda saat tenaga masih kuat, segera raihlah cita-citamu.
- B. Meraih cita-cita sampai kapanpun.
- C. Memanfaatkan masa muda dengan baik.
- D. Tidak ada kata terlambat untuk memncapai cita-cita
- E. Memanfaatkan waktu sebaik mungkin.

20. Parafrase yang tepat untuk puisi di atas adalah...

- A. Seorang anak pergi untuk mencapai cita-cita.
- B. Seorang ibu menasehati anaknya untuk mencapai cita-cita selama masih muda.
- C. Seorang ibu yang menantikan kehadiran anaknya dari perantauan.
- D. Anak yang pergi meninggalkan ibunya dikampung halaman.
- E. Kisah anak dan ibu yang dipisahkan oleh jarak.

*Puisi “Gadis Peminta-minta” untuk menjawab soal no. 31-45*

**Gadis Peminta-minta**

Karya Toto Soedarto Bachtiar

Setiap kita bertemu, gadis kecil berkaleng kecil  
 Senyummu terlalu kekal untuk kenal duka  
 Tengadah padaku, pada bulan merah jambu  
 Tapi kotaku jadi hilang, tanpa jiwa

Ingin aku ikut, gadis kecil berkaleng kecil  
 Pulang ke bawah jembatan yang mulur sosok  
 Hidup dari kehidupan angan-angan yang gemerlapan  
 Gembira dari kemayaan riang

Duniamu yang lebih tinggi dari menara katedral  
 Melintas-lintas di atas air kotor, tapi yang begitu kauhafal  
 Jiwa begitu murni, terlalu murni  
 Untuk bisa membagi dukaku

Kalau kau mati, gadis kecil berkaleng kecil  
 Bulan di atas itu, tidak ada yang punya  
 Dan kotaku, ah kotaku  
 Hidupnya tak lagi punya tenda

21. Tema yang tergambar dari puisi di atas adalah... .  
 A. patriotisme D. cinta tanah air  
 B. keagamaan E. kehidupan sosial  
 C. cinta kasih
22. Perasaan yang tergambar dari puisi di atas adalah... .  
 A. kesepian D. tercekam  
 B. terasing E. takut  
 C. terharu
23. Pekerjaan utama gadis kecil berkaleng kecil adalah... .  
 A. pengemis D. pedagang  
 B. pemulung E. pembantu  
 C. siswa
24. Citraan gerak ditunjukkan pada kutipan...  
 A. Senyummu terlalu kekal untuk kenal duka.  
 B. Hidup dari kehidupan angan-angan yang gemerlapan.  
 C. Kalau kau mati, gadis kecil berkaleng kecil.  
 D. Bulan di atas itu, tidak ada yang punya.  
 E. Melintas-lintas di atas air kotor, tapi yang begitu kauhafal.
25. Citraan penglihatan ditunjukkan pada kuitpan...  
 A. Pulang ke bawah jembatan yang mulur sosok.  
 B. Senyummu terlalu kekal untuk kenal duka.  
 C. Jiwa begitu murni, terlalu murni.  
 D. Gembira dari kemayaan riang.  
 E. Hidup tak lagi punya tenda.
26. Rima dalam puisi di atas terlihat dari penggunaan baris... .  
 A. jiwa begitu murni D. gembira dari kemayaan riang  
 B. hidupnya tak lagi punya tanda E. untuk bisa membagi dukaku  
 C. gadis kecil berkaleng kecil
27. Penggunaan diksi “gadis kecil berkaleng kecil” memiliki makna... .  
 A. pengemis D. pejalan kaki  
 B. penjual E. pemulung  
 C. seorang siswa
28. Dalam puisi di atas maksud dari “gembira dari kemayaan riang” adalah...  
 A. Kebahagiaan dari kehidupan maya.  
 B. Kebahagiaan yang sebenarnya palsu.  
 C. Tidak pernah mendapat kebahagiaan.  
 D. Mencari kebahagiaan dari jalanan.  
 E. Kebahagiaan yang hanya sementara.

29. ....

Kalau kau mati, gadis kecil berkaleng kecil  
Bulan di atas itu, tidak ada yang punya  
Dan kotaku, ah kotaku  
Hidupnya tak lagi punya tenda

Maksud dari kutipan puisi di atas adalah...

- A. Pengemis merupakan identitas ibukota, jika pengemis mati maka ibukota akan sepi.
- B. Pengemis tinggal di ibukota, sehingga ibukota menjadi padat penduduknya.
- C. Sebuah ibukota tidak akan hidup tanpa adanya pengemis.
- D. Jika pengemis mati, maka bulan tidak akan ada yang memiliki.
- E. Pengemis mati, maka ibukota juga mati.

30. ....

Duniamu yang lebih tinggi dari menara katedral  
Melintas-lintas di atas air kotor, tapi yang begitu kauhafal  
.....

Parafrase yang sesuai untuk kutipan puisi di atas adalah...

- A. Pengemis berada di menara katedral yang tinggi dan selalu melewati air kotor.
- B. Pengemis tinggal di menara yang tinggi dan hafal akan sungai-sungai disekitarnya.
- C. Menara katedral yang tinggi menggambarkan identitasnya.
- D. Kehidupan yang berat dilalui pengemis dengan menelusuri air-air yang kotor.
- E. Martabat pengemis itu tinggi, meskipun ia berada di tempat yang kumuh.

*Puisi "Doa" karya Chairil Anwar untuk menjawab soal no.46-60*

**Doa**

kepada pemeluk teguh

Tuhanku  
Dalam termangu  
Aku masih menyebut namaMu

Biar susah sungguh  
mengingat kau penuh seluruh  
cayaMu panas suci  
tinggal kerdip lilin di kelam sunyi

Tuhanku  
aku hilang bentuk  
remuk

Tuhanku  
aku mengembara ke negeri asing

Tuhanku  
di pintuMu aku mengetuk  
Aku tidak bisa berpaling

31. Tema dalam puisi di atas adalah... .  
 A. penyesalan  
 B. kepasrahan  
 C. kemanusiaan  
 D. ketuhanan  
 E. pengembara
32. ....  
 Tuhanku  
 Di pintuMu aku mengetuk  
 Aku tidak bisa berpaling
- Suasana yang tergambar pada kutipan puisi di atas adalah... .  
 A. kagum  
 B. khusuk  
 C. pasrah  
 D. protes  
 E. pujian
33. Perasaan yang tergambar dalam puisi di atas adalah... .  
 A. gembira  
 B. terasing  
 C. sombong  
 D. patah hati  
 E. sedih dan gelisah
34. Pada baris terakhir, si Aku berkata bahwa dia tidak bisa berpaling. Hal tersebut menunjukkan bahwa si Aku tidak bisa berpaling dari... .  
 A. kehidupan  
 B. Tuhan  
 C. kesedihan  
 D. orang lain  
 E. diri sendiri
35. Citraan penglihatan terdapat dalam baris...  
 A. CayaMu panas suci.  
 B. Tinggal kerdip lilin di kelam sunyi.  
 C. Aku masih menyebut namaMu  
 D. Di pintuMu aku mengetuk.  
 E. Aku mengembara ke negeri asing.
36. Rima yang muncul dalam puisi di atas ditimbulkan oleh diksi... .  
 A. di pintuMu aku mengetuk  
 B. aku hilang bentuk  
 C. dalam termangu  
 D. Tuhanku  
 E. aku tidak bisa berpaling
37. Berikut adalah amanat yang terkandung dalam puisi “Doa”, *kecuali*...  
 A. Bersyukur kepada Tuhan atas karuniaNya.  
 B. Segeralah kembali ke jalan Tuhan, apabila melakukan kesalahan.  
 C. Tuhan selalu menerima manusia yang bertobat.  
 D. Jangan menutup diri dari pengampunan Tuhan, dengan pengampunannya hidup kita menjadi lebih baik.  
 E. Tobat adalah jalan menuju kebaikan.

38. ....

Tuhanku  
 Aku hilang bentuk  
 Remuk  
 ....

Maksud dari bait di atas adalah...

- A. Tubuh si Aku sudah tidak berbentuk lagi karena remuk.
- B. Tubuh si Aku hancur berkeping-keping saat mengembara.
- C. Si Aku telah kehilangan bentuk tubuhnya kemudian menyebut nama Tuhan.
- D. Ketika menyebut nama Tuhan, si Aku dalam keadaan bingung dan tidak berdaya.
- E. Tuhan telah meremukkan tubuh si Aku.

39. Majas hiperbola dalam puisi di atas ditunjukkan oleh bait... .

- A. bait pertama
- B. bait kedua
- C. bait ketiga
- D. bait keempat
- E. bait kelima

40. ....

Tuhanku  
 di pintuMu aku mengetuk  
 Aku tidak bisa berpaling

Parafrase yang tepat untuk kutipan puisi di atas adalah...

- A. Si Aku mengetuk pintu dan tidak bisa berpaling.
- B. Si Aku berusaha membuka pintu di depan Tuhan.
- C. Si Aku tidak bisa berpaling dan tetap berada di depan pintu.
- D. Tidak mudah membuka pintu di depan Tuhan.
- E. Si Aku berusaha mohon ampun kepada Tuhan dan hanya kepadaNya ia menyembah.



**INSTRUMEN POSTES**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Alokasi Waktu : 60 menit

Kelas : X

Hari/tanggal : Kamis, 6 Sept 2012

**Berilah tanda silang (x) huruf a, b, c, d, atau e pada jawaban yang paling benar!**

*Puisi “Menyesal” untuk menjawab soal no. 1-15*

**Menyesal**

Karya Ali Hasjmi

Pagiku hilang sudah melayang  
Hari mudaku sudah pergi  
Sekarang petang datang membayang  
Batang usiaku sudah tinggi

Aku lalai dihari pagi  
Beta lengah di masa muda  
Kini hidup meracun hati  
Miskin ilmu, miskin harta

Akh, apa gunanya kusesalkan,  
Menyesal tua tiada berguna,  
Hanya menambah luka sukma.

Kepada yang muda kuharapkan,  
Atur barisan di hari pagi,  
Manuju ke arah padang bakti!

1. Tema yang tergambar dalam puisi di atas adalah... .  
A. pendidikan  
B. sosial  
C. cinta tanah air  
D. kemanusiaan  
E. patriotisme
2. Suasana yang tergambar dalam puisi di atas adalah... .  
A. menggurui  
B. mencekam  
C. memberontak  
D. sedih  
E. pesimis

3. ....  
Aku lalai di hari pagi  
Beta lengah di masa muda  
Kini hidup meracun hati  
Miskin ilmu, miskin harta  
.....

Perasaan yang tergambar dalam kutipan puisi di atas adalah... .  
A. penyesalan  
B. merana  
C. sedih  
D. takut  
E. tercekam

4. Dalam puisi di atas menggunakan diksi “pagiku hilang”, maksud dari frasa tersebut adalah... .  
 A. kehilangan pagi  
 B. kehilangan masa muda  
 C. terlambat menggapai cita-cita  
 D. kesiangn  
 E. kehilangan keluarga
5. “Sekarang **petang** datang membayang” citraan yang digambarkan oleh kutipan yang dicetak tebal adalah... .  
 A. citraan penglihatan  
 B. citraan gerak  
 C. citraan rabaan  
 D. citraan pendengaran  
 E. citraan penciuman
6. “Aku lalai di **hari pagi**” maksud dari kutipan yang dicetak tebal adalah... .  
 A. pagi hari  
 B. masa muda  
 C. masa remaja  
 D. masa bekerja  
 E. masa kecil
7. “Batang usiaku sudah tinggi” maksud dari kutipan puisi tersebut adalah...  
 A. Seorang yang masih memiliki umur panjang.  
 B. Seorang yang berumur pendek.  
 C. Seorang yang umurnya masih muda.  
 D. Seorang yang sudah berumur tua.  
 E. Seorang yang tidak punya harapan hidup.
8. ....  
 Aku lalai di hari pagi  
 Beta lengah di masa muda  
 Kini hidup meracun hati  
 Miskin ilmu, miskin harta  
 ....  
 Amanat yang tepat dari kutipan puisi di atas adalah...  
 A. Jangan menyia-nyiakan masa muda, agar kelak tidak menyesal dan bisa hidup bahagia.  
 B. Jangan berbuat semena-mena, agar cita-cita tercapai.  
 C. Capailah cita-citamu selama masih mampu.  
 D. Rajinlah belajar, agar semau cita-citamu tercapai.  
 E. Tuntutlah ilmu mulai dari kecil agar kelak bisa menjadi orang sukses.
9. ....  
 Akh, apa gunanya kusesalkan,  
 Menyesal tua tiada berguna,  
 Hanya menambah luka sukma.  
 ....  
 Amanat yang tepat untuk kutipan puisi di atas adalah...  
 A. Penyesalan selalu datang belakangan.  
 B. Menyesali semua kesalahan yang pernah dilakukan.  
 C. Penyesalan yang mendalam tidak akan mengubah keadaan.  
 D. Penyesalan hanya menambah luka.  
 E. Belajarlah dari sebuah pengalaman.

10. ....

Kepada yang muda kuharapkan,  
Atur barisan di hari pagi,  
Manuju ke arah padang bakti!

Makna yang tepat untuk kutipan puisi di atas adalah...

- A. Penyair mendukung kegiatan anak muda untuk meraih cita-cita.
- B. Generasi muda menjadi harapan untuk mengisi kemerdekaan.
- C. Penyair menginginkan barisan muda yang sekarang lebih bermanfaat bagi negara.
- D. Generasi muda menjadi tonggak kemerdekaan sebuah negara.
- E. Penyair berharap kepada generasi muda bersiap sejak dini untuk mencapai cita-cita.

*Puisi “Perempuan-perempuan Perkasa” untuk menjawab soal no. 16-30*

**Perempuan-perempuan Perkasa**

Karya Hartoyo Andangjaya

Perempuan-perempuan yang membawa bakul di pagi buta,  
dari manakah mereka  
Ke stasiun kereta mereka datang dari bukit-bukit  
sebelum peluit kereta api terjaga  
sebelum hari bermula dalam pesta kerja.

Perempuan-perempuan yang membawa bakul dalam kereta,  
ke manakah mereka  
Di atas roda-roda baja mereka berkendara  
Mereka berlomba dengan surya menuju ke gerbang kota  
Merebut hidup di pasar-pasar kota.

Perempuan-perempuan yang membawa bakul di pagi buta,  
siapakah mereka  
akar-akar yang melata dari tanah perbukitan turun  
ke kota  
mereka cinta kasih yang bergerak menghidupi desa  
demi desa

11. Tema yang tergambar dalam puisi di atas adalah... .

- A. semangat kerja pedangan
- B. perjuangan para perempuan
- C. kehidupan rayat miskin
- D. kerja keras seorang ibu
- E. kemanusiaan

12. “Perempuan-perempuan yang membawa bakul **di pagi buta**” citraan yang digambarkan oleh kutipan yang dicetak tebal adalah... .

- A. rabaan
- B. penglihatan
- C. gerak
- D. pendengaran
- E. penciuman

13. ....  
Mereka berlomba-lomba dengan surya menuju ke gerbang kota  
merebut hidup di pasar-pasar kota  
.....
- Pencitraan yang terdapat pada kutipan puisi di atas adalah... .
- |                |              |
|----------------|--------------|
| A. rabaan      | D. gerak     |
| B. penglihatan | E. penciuman |
| C. pendengaran |              |
14. “Akar-akar yang melata...” majas yang terdapat pada kutipan tersebut adalah... .
- |             |                  |
|-------------|------------------|
| A. metonimi | D. alegori       |
| B. simile   | E. personifikasi |
| C. metafora |                  |
15. Maksud dari penggunaan diksi “roda-roda baja” adalah... .
- |                                |               |
|--------------------------------|---------------|
| A. roda yang terbuat dari baja | D. roda mobil |
| B. roda yang keras             | E. kereta api |
| C. kendaraan bermotor          |               |
16. Dalam puisi berjudul “Perempuan-perempuan Perkasa” di atas yang dimaksud dengan perempuan-perempuana adalah... .
- |             |             |
|-------------|-------------|
| A. buruh    | D. petani   |
| B. pengemis | E. pedagang |
| C. pembantu |             |
17. ....  
sebelum peluit kereta api terjaga  
sebelum hari bermula dalam pesta kerja.  
.....
- Majas yang terdapat dalam kutipan di atas adalah... .
- |                  |             |
|------------------|-------------|
| A. personifikasi | D. metafora |
| B. metonimi      | E. alegori  |
| C. simile        |             |
18. Rima yang muncul dalam puisi di atas ditimbulkan oleh penggunaan diksi... .
- |                     |                        |
|---------------------|------------------------|
| A. roda-roda baja   | D. akar-akar           |
| B. kereta api       | E. perempuan-perempuan |
| C. pasar-pasar kota |                        |
19. Perempuan-perempuan yang membawa bakul di pagi buta,  
dari manakah mereka  
Ke stasiun kereta mereka datang dari bukit-bukit  
sebelum peluit kereta api terjaga  
sebelum hari bermula dalam pesta kerja.  
.....

Amanat yang tepat untuk kutipan puisi di atas adalah...

- A. Rajin-rajinlah memulai pekerjaan di pagi hari.
- B. Bekerjalah dengan penuh semangat.
- C. Pergilah bekerja untuk memperoleh rezeki.
- D. Semangatlah dalam melakukan pekerjaan.
- E. Cintailah pekerjaan yang kamu miliki sekarang ini.

20. Perempuan-perempuan yang membawa bakul di pagi buta,  
       dari manakah mereka  
 Ke stasiun kereta mereka datang dari bukit-bukit  
 .....

Parafrase yang tepat untuk kutipan puisi di atas adalah...

- A. Para perempuan membawa bakul dan pergi ke stasiun.
- B. Para perempuan berdatangan dari desa menuju kota.
- C. Para perempuan pergi ke kota di pagi hari buta.
- D. Para perempuan memenuhi stasiun di pagi buta.
- E. Para perempuan pergi membawa bakul di pagi hari dan menuju ke stasiun, mereka berasal dari desa.

*Puisi "Bunda" untuk menjawab soal 31-45*

**BUNDA**

Oleh Ayu Trisna

Bunda  
 Dikala kusebut namamu  
 Tampak olehku wajah manismu  
 Senyummu menyiratkan kasih sayang  
 Sinar matamu melambangkan ketulusan

Bunda  
 Kau laksana sang surya  
 Menerangi relung-relung jiwa  
 Kau bagaikan embun pagi  
 Menyejukkan kedamaian hati

Oh Bunda  
 Jasamu tiada tara  
 Manjamu melambangkan cinta  
 Meski kini kau telah tiada  
 Bayangmu selalu menyapa  
 Kasihmu hidup sepanjang masa

21. Tema yang paling tepat untuk puisi di atas adalah...
- A. Kesedihan seorang anak.
  - B. Jeritan hati seorang ibu.
  - C. Kebahagiaan seorang anak.
  - D. Kasih sayang seorang anak kepada ibunya.
  - E. Kisah hidup seorang anak yatim.

22. Suasana yang tergambar dalam puisi di atas adalah... .  
 A. mencekam D. protes  
 B. pesimis E. kagum  
 C. mencemooh
23. Perasaan yang tergambar dalam puisi di atas adalah... .  
 A. terharu D. gembira  
 B. kecewa E. takut  
 C. tercekam
24. Bunda  
 Kau laksana sang surya  
 Menerangi relung-relung jiwa  
 .....  
 Pencitraan yang tergambar pada kutipan puisi di atas adalah... .  
 A. rabaan D. gerak  
 B. penglihatan E. penciuman  
 C. pendengaran
25. Di bawah ini yang menunjukkan majas personifikasi adalah...  
 A. Senyummu menyiratkan kasih sayang.  
 B. Menerangi relung-relung jiwa.  
 C. Manjamu melambangkan cinta.  
 D. Bayangmu selalu menyapa.  
 E. Meski kini kau telah tiada.
26. “Bayangmu selalu menyapa” majas yang terdapat pada kutipan tersebut adalah... .  
 A. alegori D. personifikasi  
 B. metonimi E. metafora  
 C. perumpamaan
27. Rima yang muncul dalam puisi di atas ditimbulkan oleh diksi... .  
 A. kasih D. senyum  
 B. bunda E. sinar mata  
 C. jasamu
28. Bunda  
 Dikala kusebut namamu  
 Tampak olehku wajah manismu  
 Senyummu menyiratkan kasih sayang  
 Sinar matamu melambangkan ketulusan  
 .....  
 Maksud dari kutipan puisi di atas adalah... .  
 A. Selalu menyebut nama ibu di manapun berada.  
 B. Wajah manis seorang ibu yang selalu dirindukan.  
 C. Ketakutan akan kehilangan seorang ibu.  
 D. Kasih sayang seorang ibu yang terlihat dari senyumnya yang tulus.  
 E. Ketulusan yang tiada akhir dari seorang ibu.

29. ....

Jasamu tiada tara  
 Manjamu melambangkan cinta  
 Meski kini kau telah tiada  
 Bayangmu selalu menyapa  
 Kasihmu hidup sepanjang masa

Parafrase yang tepat untuk kutipan puisi di atas adalah...

- A. Ingin selalu disayang ibu sampai akhir masa.
- B. Merindukan kasih sayang seorang ibu yang telah tiada.
- C. Kehilangan seorang ibu sangat menyedihkan.
- D. Kepergian seorang ibu meninggalkan luka.
- E. Kasih sayang seorang ibu yang masih terasa meskipun telah tiada.

30. “Kau bagaikan embun pagi” majas yang terdapat pada kutipan tersebut adalah... .

- A. personifikasi
- B. metonimi
- C. simile
- D. alegori
- E. metafora

*Puisi “Negeriku” untuk menjawab soal no. 36-60*

### **Negeriku**

Karya K.H.A. Mustofa Bisri

mana ada negeri sesubur negeriku?  
 sawahnya tak hanya menumbuhkan padi, tebu, dan jagung  
 tapi juga pabrik, tempat rekreasi, dan gedung  
 perabot-perabot orang kaya dunia  
 dan burung-burung indah piaraan mereka  
 berasal dari hutanku  
 ikan-ikan pilihan yang mereka santap  
 bermula dari lautku  
 emas dan perhiasan mereka  
 digali dari tambangku  
 air bersih yang mereka minum  
 bersumber dari keringatku  
 mana ada negeri sekaya negeriku?  
 majikan-majikan bangsaku  
 memiliki buruh-burh mancanegara  
 brankas-brankas bank ternama di mana-mana  
 menyimpan harta-hartaku  
 negeriku menumbuhkan konglomerat  
 dan mengikis habis kaum melarat  
 rata-rata pemimpin negeriku  
 dan handai toaulannya  
 terkaya didunia  
 mana ada negeri semakmur negeriku  
 pengangguran-pengangguran diberi perumahan  
 gaji dan pensiun setiap bulan

rakyat-rakyat kecil menyumbang  
 negara tanpa imbalan  
 rampok-rampok diberi rekomendasi  
 dengan kop sakti instansi  
 maling-maling diberi konsesi  
 tikus dan kucing  
 dengan asyik berkolusi

31. Tema yang tepat untuk puisi di atas adalah... .

- |                    |                |
|--------------------|----------------|
| A. kritik sosial   | D. politik     |
| B. keadilan sosial | E. petriotisme |
| C. cinta tanah air |                |

32. ....

rakyat-rakyat kecil menyumbang  
 negara tanpa imbalan  
 rampok-rampok diberi rekomendasi  
 dengan kop sakti instansi  
 maling-maling diberi konsesi  
 tikus dan kucing  
 dengan asyik berkolusi

Suasana yang tergambar pada kutipan puisi di atas adalah... .

- |                |           |
|----------------|-----------|
| A. memberontak | D. kagum  |
| B. protes      | E. memuji |
| C. mencaci     |           |

33. Perasaan yang tergambar dalam puisi di atas adalah... .

- |            |                |
|------------|----------------|
| A. sombong | D. patah hati  |
| B. takut   | E. tersinggung |
| C. kecewa  |                |

34. ....

digali dari tambangku  
**air bersih** yang mereka minum

.....

Citraan yang terlihat dari kata yang dicetak tebal adalah... .

- |                        |                        |
|------------------------|------------------------|
| A. citraan penglihatan | D. citraan pendengaran |
| B. citraan rabaan      | E. citraan gerak       |
| C. citraan penciuman   |                        |

35. “Negeriku menumbuhkan konglomerat / dan mengikis habis kaum melarat” citraan yang tergambar pada kutipan puisi tersebut adalah... .

- |              |                |
|--------------|----------------|
| A. gerak     | D. pendengaran |
| B. penciuman | E. penglihatan |
| C. rabaan    |                |



36. Rima yang muncul dalam puisi di atas adalah...
- majikan-majikan bangsaku.
  - penganguran-penganguran diberi rumah.
  - rakyat-rakyat kecil menyumbang.
  - mana ada negeri subur negeriku.
  - maling-maling diberi konsesi.
37. Majas personifikasi ditunjukkan oleh kutipan... .
- Negeriku menumbuhkan konglomerat.
  - Pengangguran-pengangguran diberi perumahan.
  - Rakyat-rakyat kecil menyumbang negara tanpa imbalan.
  - Maling-maling diberi konsesi.
  - Tikus dan kucing dengan asyik berkolusi.
38. Maksud dari “pengangguran-pengangguran” pada puisi di atas adalah... .
- pejabat-pejabat negara
  - orang yang tidak memiliki pekerjaan
  - para koruptor
  - masyarakat
  - orang yang punya jabatan, tidak bekerja dan mendapat gaji
39. ....  
       tikus dan kucing  
       dengan asyik berkolusi  
       .....
- Maksud dari kutipan puisi di atas adalah... .
- para pegawai pemerintah
  - para buruh luar negeri
  - para koruptor
  - rakyat kecil
  - para perampok
40. Parafrase yang tepat untuk keseluruhan puisi di atas adalah...
- Negeri subur dan kaya akan bahan tambang.
  - Negeri makmur dan kaya akan bahan pangan.
  - Negeriku melahirkan pejabat yang memakan uang rakyat.
  - Negeri yang subur dan kaya patut untuk disyukuri.
  - Negeri yang subur dan makmur, tetapi dikusai orang yang tidak bertanggung jawab.

Lampiran 8 : Data Skor Pretes dan Postes Kelompok Eksperimen

No. Urut	Skor Pretes	Skor Postes
1.	30	37
2.	26	38
3.	27	32
4.	24	28
5.	30	30
6.	26	26
7.	30	38
8.	32	30
9.	29	32
10.	21	29
11.	25	34
12.	30	29
13.	23	36
14.	22	34
15.	20	32
16.	29	34
17.	20	39
18.	29	30
19.	29	36
20.	25	34
21.	30	32
22.	26	32
23.	26	36
24.	18	29
25.	26	37
26.	20	34
27.	29	35
28.	23	32
29.	25	36
30.	22	27
31.	27	35
32.	28	37
33.	25	30
34.	27	28
35.	32	38
36.	22	27

Lampiran 9 : Data Skor Pretes dan Postes Kelompok Kontrol

No. Urut	Skor Pretes	Skor Postes
1.	27	26
2.	30	28
3.	25	24
4.	25	27
5.	25	25
6.	29	28
7.	30	29
8.	25	29
9.	24	26
10.	26	29
11.	23	24
12.	30	30
13.	25	29
14.	25	25
15.	28	27
16.	26	26
17.	22	22
18.	25	32
19.	23	23
20.	31	36
21.	23	23
22.	26	26
23.	21	30
24.	22	25
25.	27	29
26.	27	27
27.	29	35
28.	20	25
29.	25	30
30.	24	31
31.	20	29
32.	26	33
33.	24	28
34.	32	31
35.	25	32
36.	27	30

Lampiran 10 : Data Skor Uji Instrumen Kelas X.10

No. Urut	Instrumen Pretes	Instrumen Postes
1.	39	40
2.	38	45
3.	42	44
4.	39	45
5.	37	45
6.	40	45
7.	42	42
8.	36	35
9.	34	37
10.	40	45
11.	38	42
12.	42	45
13.	39	37
14.	40	44
15.	32	39
16.	42	45
17.	35	30
18.	40	40
19.	44	42
20.	43	40
21.	36	39
22.	40	41
23.	44	42
24.	40	40
25.	39	43
26.	41	42
27.	43	41
28.	40	40
29.	44	45
30.	43	44
31.	41	39
32.	40	41
33.	40	44
34.	39	43

## Lampiran 11 : Analisis Iteman Instrumen Pretes

### OUTPUT ITEMAN 3.00: ITEM AND SCALE STATISTICS TES KEMAMPUAN APRESIASI PUISI (PRE TEST)

MicroCAT (tm) Testing System  
Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file DWPRE.txt

Page 1

Seq. No.	Scale -Item	Item Statistics			Alternative Statistics				Key
		Prop. Correct	Biser.	Point Biser.	Alt.	Prop. Endorsing	Biser.	Point Biser.	
1	0-1	0.519	0.747	0.596	A	0.111	-0.875	-0.527	
					B	0.074	-0.521	-0.279	
					C	0.185	-0.098	-0.067	
					D	0.074	-0.353	-0.189	
					E	0.519	0.747	0.596	*
					Other	0.037	0.205	0.088	
2	0-2	0.630	0.639	0.500	A	0.111	-0.672	-0.405	
					B	0.111	-0.548	-0.330	
					C	0.074	-0.016	-0.008	
					D	0.630	0.639	0.500	*
					E	0.074	-0.058	-0.031	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
3	0-3	0.704	0.666	0.504	A	0.074	-0.458	-0.245	
					B	0.704	0.666	0.504	*
					C	0.074	-0.479	-0.257	
					D	0.074	-0.795	-0.426	
					E	0.074	0.090	0.048	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
4	0-4	0.593	0.861	0.680	A	0.111	-0.906	-0.546	
					B	0.074	0.048	0.025	
					C	0.111	-0.548	-0.330	
					D	0.593	0.861	0.680	*
					E	0.111	-0.345	-0.208	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
5	0-5	0.370	0.253	0.198	A	0.333	0.192	0.148	
					B	0.037	-0.014	-0.006	
					C	0.185	-0.452	-0.311	
					D	0.370	0.253	0.198	*
					E	0.000	-9.000	-9.000	
					Other	0.074	-0.311	-0.166	
6	0-6	0.407	0.799	0.631	A	0.407	0.799	0.631	*
					B	0.259	-0.534	-0.395	
					C	0.111	0.061	0.037	
					D	0.111	-0.501	-0.302	
					E	0.111	-0.282	-0.170	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	

MicroCAT (tm) Testing System  
 Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file DWPRES.txt

Page 2

Seq. No.	Scale -Item	Item Statistics			Alternative Statistics								
		Prop. Correct	Biser.	Point Biser.	Alt.	Prop. Endorsing	Biser.	Point Biser.	Key				
7	0-7	0.630	0.975	0.763	A	0.148	-0.964	-0.628	*				
					B	0.074	-0.100	-0.053					
					C	0.074	-0.521	-0.279					
					D	0.074	-0.416	-0.223					
					E	0.630	0.975	0.763					
					Other	0.000	-9.000	-9.000					
8	0-8	0.704	0.632	0.478	A	0.074	-0.247	-0.132	*				
					B	0.111	-0.314	-0.189					
					C	0.704	0.632	0.478					
					D	0.000	-9.000	-9.000					
					E	0.111	-0.657	-0.396					
					Other	0.000	-9.000	-9.000					
9	0-9	0.667	0.718	0.554	A	0.074	-0.458	-0.245	*				
					B	0.074	-0.353	-0.189					
					C	0.074	-0.247	-0.132					
					D	0.667	0.718	0.554					
					E	0.074	-0.374	-0.200					
					Other	0.037	-0.743	-0.319					
10	0-10	0.111	0.263	0.159	A	0.370	0.135	0.106	?				
					B	0.148	0.556	0.362					
					CHECK THE KEY			C		0.111	0.263	0.159	*
					C was specified, B works better			D		0.259	-0.388	-0.287	
					E	0.000	-9.000	-9.000					
					Other	0.111	-0.548	-0.330					
11	0-11	0.481	0.542	0.433	A	0.481	0.542	0.433	*				
					B	0.037	0.680	0.291					
					C	0.148	-1.000	-0.669					
					D	0.222	-0.022	-0.016					
					E	0.074	-0.311	-0.166					
					Other	0.037	0.205	0.088					
12	0-12	0.185	0.223	0.153	A	0.000	-9.000	-9.000	*				
					B	0.000	-9.000	-9.000					
					C	0.185	0.223	0.153					
					D	0.074	-0.289	-0.155					
					E	0.741	-0.058	-0.043					
					Other	0.000	-9.000	-9.000					

MicroCAT (tm) Testing System  
Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file DWPRES.txt

Page 3

Seq. No.	Scale -Item	Item Statistics			Alternative Statistics				
		Prop. Correct	Biser.	Point Biser.	Alt.	Prop. Endorsing	Biser.	Point Biser.	Key
13	0-13	0.556	0.751	0.597	A	0.556	0.751	0.597	*
					B	0.148	-0.300	-0.195	
					C	0.111	-0.002	-0.001	
					D	0.111	-0.610	-0.368	
					E	0.074	-0.795	-0.426	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
14	0-14	0.593	0.655	0.517	A	0.074	-0.479	-0.257	
					B	0.148	-0.262	-0.170	
					C	0.111	-0.064	-0.039	
					D	0.074	-0.816	-0.437	
					E	0.593	0.655	0.517	*
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
15	0-15	0.185	0.698	0.480	A	0.074	0.258	0.138	
					B	0.148	-0.364	-0.237	
					C	0.185	0.201	0.138	
					D	0.370	-0.350	-0.273	
					E	0.185	0.698	0.480	*
					Other	0.037	-0.743	-0.319	
16	0-16	0.519	0.718	0.572	A	0.074	-0.184	-0.099	
					B	0.259	-0.197	-0.146	
					C	0.519	0.718	0.572	*
					D	0.074	-0.584	-0.313	
					E	0.074	-0.816	-0.437	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
17	0-17	0.667	0.791	0.610	A	0.074	0.069	0.037	
					B	0.074	-0.795	-0.426	
					C	0.074	-0.100	-0.053	
					D	0.667	0.791	0.610	*
					E	0.074	-0.795	-0.426	
					Other	0.037	-0.743	-0.319	
18	0-18	0.370	0.565	0.442	A	0.370	0.565	0.442	*
					B	0.074	0.005	0.003	
					C	0.370	-0.084	-0.065	
					D	0.074	-0.584	-0.313	
					E	0.074	-0.837	-0.448	
					Other	0.037	0.205	0.088	

MicroCAT (tm) Testing System  
 Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file DWPRES.txt

Page 4

Seq. No.	Scale -Item	Item Statistics			Alternative Statistics				
		Prop. Correct	Biser.	Point Biser.	Alt.	Prop. Endorsing	Biser.	Point Biser.	Key
19	0-19	0.148	0.109	0.071	A	0.222	0.434	0.311	?
					B	0.037	-0.634	-0.272	
		CHECK THE KEY			C	0.556	-0.109	-0.087	
		E was specified, A works better			D	0.000	-9.000	-9.000	
					E	0.148	0.109	0.071	*
					Other	0.037	-0.743	-0.319	
20	0-20	0.407	0.174	0.138	A	0.370	-0.092	-0.072	
					B	0.407	0.174	0.138	*
		CHECK THE KEY			C	0.000	-9.000	-9.000	
		B was specified, D works better			D	0.111	0.373	0.225	?
					E	0.000	-9.000	-9.000	
					Other	0.111	-0.548	-0.330	
21	0-21	0.370	0.565	0.442	A	0.259	0.378	0.279	
					B	0.111	-0.267	-0.161	
					C	0.370	0.565	0.442	*
					D	0.111	-0.657	-0.396	
					E	0.074	-0.837	-0.448	
					Other	0.074	-0.311	-0.166	
22	0-22	0.519	0.673	0.537	A	0.148	-0.108	-0.071	
					B	0.111	-0.423	-0.255	
					C	0.148	-0.198	-0.129	
					D	0.519	0.673	0.537	*
					E	0.074	-0.837	-0.448	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
23	0-23	0.259	0.587	0.434	A	0.259	0.587	0.434	*
					B	0.074	-0.563	-0.302	
					C	0.407	0.197	0.156	
					D	0.185	-0.286	-0.197	
					E	0.074	-0.795	-0.426	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
24	0-24	0.667	0.588	0.453	A	0.185	0.046	0.032	
					B	0.667	0.588	0.453	*
					C	0.000	-9.000	-9.000	
					D	0.074	-0.753	-0.403	
					E	0.074	-0.858	-0.460	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	



MicroCAT (tm) Testing System  
 Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file DWPRES.txt

Page 5

Seq. No.	Scale -Item	Item Statistics			Alternative Statistics				
		Prop. Correct	Biser.	Point Biser.	Alt.	Prop. Endorsing	Biser.	Point Biser.	Key
25	0-25	0.704	0.948	0.718	A	0.074	-0.542	-0.290	
					B	0.704	0.948	0.718	*
					C	0.074	-0.500	-0.268	
					D	0.074	-0.774	-0.414	
					E	0.074	-0.521	-0.279	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
26	0-26	0.074	-0.374	-0.200	A	0.222	0.335	0.240	?
					B	0.000	-9.000	-9.000	
		CHECK THE KEY			C	0.481	-0.065	-0.052	
		E was specified, A works better			D	0.185	0.145	0.100	
					E	0.074	-0.374	-0.200	*
					Other	0.037	-0.743	-0.319	
27	0-27	0.370	0.565	0.442	A	0.333	-0.198	-0.152	
					B	0.370	0.565	0.442	*
					C	0.000	-9.000	-9.000	
					D	0.222	-0.528	-0.378	
					E	0.074	0.111	0.059	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
28	0-28	0.593	0.701	0.554	A	0.593	0.701	0.554	*
					B	0.185	-0.419	-0.288	
					C	0.074	-0.079	-0.042	
					D	0.074	-0.268	-0.144	
					E	0.074	-0.795	-0.426	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
29	0-29	0.259	0.633	0.468	A	0.296	-0.213	-0.161	
					B	0.074	-0.858	-0.460	
					C	0.148	0.058	0.038	
					D	0.259	0.633	0.468	*
					E	0.222	-0.082	-0.058	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
30	0-30	0.667	0.815	0.629	A	0.074	-0.500	-0.268	
					B	0.667	0.815	0.629	*
					C	0.111	-0.236	-0.142	
					D	0.074	-0.837	-0.448	
					E	0.074	-0.458	-0.245	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	

MicroCAT (tm) Testing System  
 Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file DWPRES.txt

Page 6

Seq. No.	Scale -Item	Item Statistics			Alternative Statistics				
		Prop. Correct	Biser.	Point Biser.	Alt.	Prop. Endorsing	Biser.	Point Biser.	Key
31	0-31	0.519	0.821	0.655	A	0.074	-0.816	-0.437	
					B	0.074	-0.837	-0.448	
					C	0.259	-0.197	-0.146	
					D	0.074	-0.226	-0.121	
					E	0.519	0.821	0.655	*
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
32	0-32	1.000	-9.000	-9.000	A	0.000	-9.000	-9.000	
					B	0.000	-9.000	-9.000	
					C	1.000	-9.000	-9.000	*
					D	0.000	-9.000	-9.000	
					E	0.000	-9.000	-9.000	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
33	0-33	0.556	0.863	0.686	A	0.556	0.863	0.686	*
					B	0.074	-0.100	-0.053	
					C	0.222	-0.716	-0.513	
					D	0.074	-0.479	-0.257	
					E	0.074	-0.332	-0.178	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
34	0-34	0.333	0.087	0.067	A	0.000	-9.000	-9.000	
					B	0.333	0.087	0.067	*
					C	0.370	-0.029	-0.023	
					D	0.185	-0.032	-0.022	
					E	0.111	-0.064	-0.039	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
35	0-35	0.704	0.769	0.582	A	0.074	-0.121	-0.065	
					B	0.074	-0.563	-0.302	
					C	0.074	-0.858	-0.460	
					D	0.704	0.769	0.582	*
					E	0.074	-0.353	-0.189	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
36	0-36	0.630	0.303	0.237	A	0.630	0.303	0.237	*
					B	0.111	-0.314	-0.189	
					C	0.111	0.622	0.375	?
					D	0.037	-0.671	-0.287	
					E	0.111	-0.626	-0.377	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	

CHECK THE KEY

A was specified, C works better

MicroCAT (tm) Testing System  
 Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file DWPRES.txt

Page 7

Seq. No.	Scale -Item	Item Statistics			Alternative Statistics				
		Prop. Correct	Biser.	Point Biser.	Alt.	Prop. Endorsing	Biser.	Point Biser.	Key
37	0-37	0.926	0.332	0.178	A	0.000	-9.000	-9.000	
					B	0.074	-0.332	-0.178	
					C	0.000	-9.000	-9.000	
					D	0.000	-9.000	-9.000	
					E	0.926	0.332	0.178	*
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
38	0-38	0.667	0.880	0.679	A	0.111	-0.127	-0.076	
					B	0.074	-0.458	-0.245	
					C	0.074	-0.816	-0.437	
					D	0.074	-0.837	-0.448	
					E	0.667	0.880	0.679	*
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
39	0-39	0.667	0.710	0.547	A	0.667	0.710	0.547	*
					B	0.111	-0.064	-0.039	
					C	0.074	-0.816	-0.437	
					D	0.074	-0.837	-0.448	
					E	0.074	-0.100	-0.053	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
40	0-40	0.037	0.023	0.010	A	0.370	0.049	0.039	
					B	0.037	0.023	0.010	*
					C	0.111	0.029	0.018	
					D	0.333	-0.116	-0.090	
					E	0.074	0.427	0.229	?
					Other	0.074	-0.311	-0.166	
41	0-41	0.519	0.784	0.626	A	0.148	-0.428	-0.278	
					B	0.074	0.132	0.071	
					C	0.519	0.784	0.626	*
					D	0.148	-0.249	-0.162	
					E	0.074	-0.816	-0.437	
					Other	0.037	-0.743	-0.319	
42	0-42	0.667	0.734	0.566	A	0.667	0.734	0.566	*
					B	0.074	-0.584	-0.313	
					C	0.074	-0.753	-0.403	
					D	0.074	-0.458	-0.245	
					E	0.074	0.321	0.172	
					Other	0.037	-0.743	-0.319	

CHECK THE KEY

B was specified, E works better

MicroCAT (tm) Testing System  
 Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file DWPRES.txt

Page 8

Seq. No.	Scale -Item	Item Statistics			Alternative Statistics				
		Prop. Correct	Biser.	Point Biser.	Alt.	Prop. Endorsing	Biser.	Point Biser.	Key
43	0-43	0.667	0.710	0.547	A	0.111	-0.922	-0.556	
					B	0.667	0.710	0.547	*
					C	0.074	-0.058	-0.031	
					D	0.074	-0.100	-0.053	
					E	0.074	-0.437	-0.234	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
44	0-44	0.519	0.732	0.584	A	0.519	0.732	0.584	*
					B	0.074	-0.521	-0.279	
					C	0.111	0.310	0.187	
					D	0.222	-0.568	-0.407	
					E	0.074	-0.774	-0.414	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
45	0-45	0.333	0.655	0.505	A	0.074	-0.837	-0.448	
					B	0.074	-0.416	-0.223	
					C	0.074	-0.289	-0.155	
					D	0.407	0.098	0.078	
					E	0.333	0.655	0.505	*
					Other	0.037	-0.743	-0.319	
46	0-46	0.296	0.624	0.472	A	0.111	-0.220	-0.133	
					B	0.407	0.174	0.138	
					C	0.074	-0.795	-0.426	
					D	0.296	0.624	0.472	*
					E	0.111	-0.688	-0.415	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
47	0-47	0.667	0.165	0.127	A	0.000	-9.000	-9.000	
					B	0.667	0.165	0.127	*
					C	0.259	0.177	0.131	?
					D	0.074	-0.837	-0.448	
					E	0.000	-9.000	-9.000	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
48	0-48	0.222	0.722	0.517	A	0.111	-0.657	-0.396	
					B	0.222	0.722	0.517	*
					C	0.481	-0.110	-0.088	
					D	0.074	0.406	0.217	
					E	0.074	-0.311	-0.166	
					Other	0.037	-0.743	-0.319	

CHECK THE KEY

B was specified, C works better

MicroCAT (tm) Testing System  
 Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file DWPRES.txt

Page 9

Seq. No.	Scale -Item	Item Statistics			Alternative Statistics				
		Prop. Correct	Biser.	Point Biser.	Alt.	Prop. Endorsing	Biser.	Point Biser.	Key
49	0-49	0.556	0.168	0.133	A	0.296	-0.213	-0.161	
					B	0.037	0.023	0.010	
		CHECK THE KEY			C	0.074	0.469	0.251	?
		E was specified, C works better			D	0.000	-9.000	-9.000	
					E	0.556	0.168	0.133	*
					Other	0.037	-0.743	-0.319	
50	0-50	0.667	0.815	0.629	A	0.074	-0.563	-0.302	
					B	0.074	-0.416	-0.223	
					C	0.111	-0.657	-0.396	
					D	0.074	-0.247	-0.132	
					E	0.667	0.815	0.629	*
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
51	0-51	0.630	0.803	0.628	A	0.630	0.803	0.628	*
					B	0.148	-0.504	-0.328	
					C	0.074	-0.500	-0.268	
					D	0.074	-0.837	-0.448	
					E	0.074	0.005	0.003	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
52	0-52	0.185	0.765	0.526	A	0.074	-0.858	-0.460	
					B	0.593	0.153	0.121	
					C	0.185	0.765	0.526	*
					D	0.074	-0.226	-0.121	
					E	0.074	-0.795	-0.426	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
53	0-53	0.926	0.205	0.110	A	0.000	-9.000	-9.000	
					B	0.000	-9.000	-9.000	
		CHECK THE KEY			C	0.037	0.388	0.166	?
		D was specified, C works better			D	0.926	0.205	0.110	*
					E	0.000	-9.000	-9.000	
					Other	0.037	-0.743	-0.319	
54	0-54	0.481	0.809	0.646	A	0.481	0.809	0.646	*
					B	0.259	-0.425	-0.314	
					C	0.074	0.069	0.037	
					D	0.074	-0.521	-0.279	
					E	0.074	-0.437	-0.234	
					Other	0.037	-0.743	-0.319	

MicroCAT (tm) Testing System  
Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file DWPRES.txt

Page 10

Seq. No.	Scale -Item	Item Statistics			Alternative Statistics				
		Prop. Correct	Biser.	Point Biser.	Alt.	Prop. Endorsing	Biser.	Point Biser.	Key
55	0-55	0.444	0.640	0.509	A	0.148	-0.351	-0.229	
					B	0.111	-0.298	-0.180	
					C	0.111	-0.158	-0.095	
					D	0.444	0.640	0.509	*
					E	0.148	-0.108	-0.071	
					Other	0.037	-0.743	-0.319	
56	0-56	0.407	0.197	0.156	A	0.407	0.197	0.156	*
					B	0.259	-0.097	-0.071	
		CHECK THE KEY			C	0.037	0.680	0.291	?
		A was specified, C works better			D	0.074	-0.311	-0.166	
					E	0.185	0.013	0.009	
					Other	0.037	-0.743	-0.319	
57	0-57	0.667	0.831	0.641	A	0.074	-0.500	-0.268	
					B	0.074	-0.458	-0.245	
					C	0.074	-0.774	-0.414	
					D	0.074	0.005	0.003	
					E	0.667	0.831	0.641	*
					Other	0.037	-0.743	-0.319	
58	0-58	0.259	0.195	0.144	A	0.667	-0.046	-0.036	
					B	0.037	0.169	0.072	
					C	0.000	-9.000	-9.000	
					D	0.259	0.195	0.144	*
					E	0.000	-9.000	-9.000	
					Other	0.037	-0.743	-0.319	
59	0-59	0.630	0.733	0.573	A	0.074	-0.374	-0.200	
					B	0.111	-0.236	-0.142	
					C	0.630	0.733	0.573	*
					D	0.074	-0.416	-0.223	
					E	0.074	-0.437	-0.234	
					Other	0.037	-0.743	-0.319	
60	0-60	0.667	0.913	0.704	A	0.074	-0.437	-0.234	
					B	0.111	-0.750	-0.452	
					C	0.074	-0.100	-0.053	
					D	0.074	-0.816	-0.437	
					E	0.667	0.913	0.704	*
					Other	0.000	-9.000	-9.000	

MicroCAT (tm) Testing System  
Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file DWPRES.txt

Page 11

There were 27 examinees in the data file.

Scale Statistics

-----

Scale:	0
N of Items	60
N of Examinees	27
Mean	30.370
Variance	157.196
Std. Dev.	12.538
Skew	-0.269
Kurtosis	-0.931
Minimum	10.000
Maximum	50.000
Median	33.000
Alpha	0.937
SEM	3.146
Mean P	0.506
Mean Item-Tot.	0.450
Mean Biserial	0.584

Tabel Lampiran 11 : Analisis Butir Soal

No.Butir Soal	Indeks Tingkat Kesulitan (Prop. Correct)	Indeks Daya Beda (Point Biser)	Keterangan
1	0,519	0,596	Valid
2	0,630	0,500	Valid
3	0,704	0,504	Valid
4	0,593	0,680	Valid
5	0,370	0,198	Gugur
6	0,407	0,631	Valid
7	0,630	0,763	Valid
8	0,704	0,478	Valid
9	0,667	0,554	Valid
10	0,111	0,159	Gugur
11	0,481	0,433	Valid
12	0,185	0,154	Gugur
13	0,556	0,597	Valid
14	0,593	0,517	Valid
15	0,285	0,480	Valid
16	0,519	0,572	Valid
17	0,667	0,610	Valid
18	0,370	0,442	Valid
19	0,148	0,071	Gugur
20	0,407	0,138	Gugur
21	0,370	0,442	Valid
22	0,519	0,537	Valid
23	0,259	0,434	Valid
24	0,667	0,453	Valid
25	0,704	0,718	Valid
26	0,074	-0,200	Gugur
27	0,370	0,442	Valid
28	0,593	0,554	Valid
29	0,259	0,468	Valid
30	0,667	0,629	Valid
31	0,519	0,655	Valid
32	1,000	-9,000	Gugur
33	0,556	0,686	Valid
34	0,333	0,067	Gugur
35	0,704	0,582	Valid
36	0,630	0,237	Gugur
37	0,926	0,178	Gugur
38	0,667	0,679	Valid
39	0,667	0,547	Valid
40	0,037	0,010	Gugur
41	0,519	0,626	Valid
42	0,667	0,566	Valid
43	0,667	0,547	Valid
44	0,519	0,584	Valid
45	0,333	0,505	Valid
46	0,296	0,472	Valid
47	0,667	0,127	Gugur
48	0,222	0,517	Valid
49	0,556	0,133	Gugur
50	0,667	0,629	Valid



51	0,630	0,628	Valid
52	0,285	0,526	Valid
53	0,926	0,110	Gugur
54	0,481	0,646	Valid
55	0,444	0,509	Valid
56	0,407	0,156	Gugur
57	0,667	0,641	Valid
58	0,259	0,144	Gugur
59	0,630	0,573	Valid
60	0,667	0,704	Valid

Catatan:

- ITK dikatakan layak apabila berkisar 0,200-0,80.
- IDB dikatakan layak apabila berkisar  $\geq 0,25$

## Lampiran 12 : Analisis Iteman Instrumen Postes

### OUTPUT ITEMAN 3.00: ITEM AND SCALE STATISTICS TES KEMAMPUAN APRESIASI PUISI (POST TEST)

MicroCAT (tm) Testing System  
Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file DWPOS.txt

Page 1

Seq. No.	Scale -Item	Item Statistics			Alternative Statistics				Key
		Prop. Correct	Biser. Biser.	Point Biser.	Alt.	Prop. Endorsing	Biser.	Point Biser.	
1	0-1	0.407	0.761	0.601	A	0.407	0.761	0.601	*
					B	0.148	0.110	0.072	
					C	0.074	-0.853	-0.457	
					D	0.296	-0.236	-0.178	
					E	0.074	-0.853	-0.457	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
2	0-2	0.519	0.611	0.487	A	0.111	-0.457	-0.275	
					B	0.111	-0.906	-0.546	
					C	0.074	0.023	0.012	
					D	0.519	0.611	0.487	
					E	0.185	0.042	0.029	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
3	0-3	1.000	-9.000	-9.000	A	0.000	-9.000	-9.000	
					B	0.000	-9.000	-9.000	
					C	1.000	-9.000	-9.000	
					D	0.000	-9.000	-9.000	
					E	0.000	-9.000	-9.000	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
4	0-4	0.704	0.773	0.585	A	0.704	0.773	0.585	*
					B	0.074	-0.022	-0.012	
					C	0.074	-0.786	-0.421	
					D	0.074	-0.336	-0.180	
					E	0.074	-0.763	-0.409	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
5	0-5	0.481	0.931	0.742	A	0.074	-0.022	-0.012	*
					B	0.481	0.931	0.742	
					C	0.296	-0.801	-0.606	
					D	0.074	-0.696	-0.373	
					E	0.074	0.046	0.025	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
6	0-6	0.704	1.000	0.758	A	0.704	1.000	0.758	*
					B	0.074	-0.763	-0.409	
					C	0.074	-0.786	-0.421	
					D	0.074	-0.471	-0.252	
					E	0.074	-0.449	-0.240	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	

MicroCAT (tm) Testing System  
 Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file DWPOS.txt

Page 2

Seq. No.	Scale -Item	Item Statistics			Alternative Statistics				
		Prop. Correct	Biser.	Point Biser.	Alt.	Prop. Endorsing	Biser.	Point Biser.	Key
7	0-7	0.741	0.636	0.470	A	0.741	0.636	0.470	*
					B	0.074	-0.381	-0.204	
					C	0.000	-9.000	-9.000	
					D	0.074	-0.269	-0.144	
					E	0.074	-0.404	-0.216	
					Other	0.037	-0.719	-0.308	
8	0-8	0.704	-0.493	-0.374	A	0.259	0.677	0.501	?
					B	0.037	-0.603	-0.258	
					C	0.000	-9.000	-9.000	
					D	0.000	-9.000	-9.000	
					E	0.704	-0.493	-0.374	*
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
9	0-9	0.296	-0.272	-0.206	A	0.407	0.412	0.325	?
					B	0.111	0.209	0.126	
					C	0.000	-9.000	-9.000	
					D	0.296	-0.272	-0.206	*
					E	0.037	0.137	0.059	
					Other	0.148	-0.503	-0.328	
10	0-10	0.667	0.895	0.691	A	0.074	-0.786	-0.421	
					B	0.667	0.895	0.691	*
					C	0.074	-0.426	-0.228	
					D	0.111	-0.257	-0.155	
					E	0.074	-0.763	-0.409	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
11	0-11	0.667	0.852	0.657	A	0.074	-0.336	-0.180	
					B	0.074	-0.763	-0.409	
					C	0.111	-0.307	-0.185	
					D	0.667	0.852	0.657	*
					E	0.074	-0.696	-0.373	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
12	0-12	0.593	-0.615	-0.485	A	0.593	-0.615	-0.485	*
					B	0.037	0.565	0.242	
					C	0.000	-9.000	-9.000	
					D	0.259	0.395	0.292	?
					E	0.111	0.342	0.206	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	

MicroCAT (tm) Testing System  
 Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file DWPOS.txt

Page 3

Seq. No.	Scale -Item	Item Statistics			Alternative Statistics				
		Prop. Correct	Biser.	Point Biser.	Alt.	Prop. Endorsing	Biser.	Point Biser.	Key
13	0-13	0.630	1.000	0.782	A	0.630	1.000	0.782	*
					B	0.074	-0.471	-0.252	
					C	0.074	-0.763	-0.409	
					D	0.074	-0.696	-0.373	
					E	0.148	-0.462	-0.301	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
14	0-14	0.481	0.654	0.522	A	0.185	-0.335	-0.230	
					B	0.074	-0.763	-0.409	
					C	0.481	0.654	0.522	*
					D	0.185	0.172	0.118	
					E	0.074	-0.786	-0.421	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
15	0-15	0.630	0.874	0.684	A	0.074	-0.404	-0.216	
					B	0.074	-0.763	-0.409	
					C	0.111	-0.274	-0.165	
					D	0.111	-0.606	-0.365	
					E	0.630	0.874	0.684	*
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
16	0-16	0.481	0.615	0.490	A	0.259	0.152	0.112	
					B	0.481	0.615	0.490	*
					C	0.074	-0.853	-0.457	
					D	0.111	-0.357	-0.215	
					E	0.074	-0.763	-0.409	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
17	0-17	0.667	0.540	0.417	A	0.074	-0.876	-0.469	
					B	0.074	-0.449	-0.240	
					C	0.667	0.540	0.417	*
					D	0.111	-0.007	-0.004	
					E	0.074	-0.067	-0.036	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
18	0-18	0.444	0.105	0.084	A	0.222	0.371	0.266	?
					B	0.111	0.092	0.056	
					C	0.111	-0.240	-0.145	
					D	0.444	0.105	0.084	*
					E	0.000	-9.000	-9.000	
					Other	0.111	-0.656	-0.395	

CHECK THE KEY  
 D was specified, A works better

MicroCAT (tm) Testing System  
 Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file DWPOS.txt

Page 4

Seq. No.	Scale -Item	Item Statistics			Alternative Statistics				
		Prop. Correct	Biser.	Point Biser.	Alt.	Prop. Endorsing	Biser.	Point Biser.	Key
19	0-19	0.704	1.000	0.820	A	0.074	-0.786	-0.421	
					B	0.704	1.000	0.820	*
					C	0.074	-0.786	-0.421	
					D	0.074	-0.763	-0.409	
					E	0.074	-0.336	-0.180	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
20	0-20	0.407	0.866	0.684	A	0.074	-0.763	-0.409	
					B	0.370	-0.307	-0.240	
					C	0.074	-0.471	-0.252	
					D	0.407	0.866	0.684	*
					E	0.074	-0.336	-0.180	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
21	0-21	0.259	-0.033	-0.024	A	0.259	-0.033	-0.024	*
					B	0.000	-9.000	-9.000	
		CHECK THE KEY			C	0.481	0.283	0.225	?
		A was specified, C works better			D	0.111	-0.041	-0.025	
					E	0.074	-0.201	-0.108	
					Other	0.074	-0.471	-0.252	
22	0-22	0.407	0.655	0.518	A	0.074	0.158	0.085	
					B	0.074	-0.763	-0.409	
					C	0.074	0.023	0.012	
					D	0.259	-0.150	-0.111	
					E	0.407	0.655	0.518	*
					Other	0.111	-0.656	-0.395	
23	0-23	0.704	0.928	0.703	A	0.074	-0.381	-0.204	
					B	0.074	-0.336	-0.180	
					C	0.074	-0.786	-0.421	
					D	0.074	-0.786	-0.421	
					E	0.704	0.928	0.703	*
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
24	0-24	0.704	0.956	0.724	A	0.074	-0.876	-0.469	
					B	0.074	-0.763	-0.409	
					C	0.074	-0.269	-0.144	
					D	0.074	-0.449	-0.240	
					E	0.704	0.956	0.724	*
					Other	0.000	-9.000	-9.000	

MicroCAT (tm) Testing System  
 Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file DWPOS.txt

Page 5

Seq. No.	Scale -Item	Item Statistics			Alternative Statistics				
		Prop. Correct	Biser.	Point Biser.	Alt.	Prop. Endorsing	Biser.	Point Biser.	Key
25	0-25	0.333	0.777	0.599	A	0.333	0.777	0.599	*
					B	0.074	0.046	0.025	
					C	0.111	-0.457	-0.275	
					D	0.296	-0.081	-0.061	
					E	0.074	-0.359	-0.192	
					Other	0.111	-0.656	-0.395	
26	0-26	0.481	0.567	0.452	A	0.222	-0.232	-0.166	
					B	0.074	-0.696	-0.373	
					C	0.148	-0.040	-0.026	
					D	0.074	-0.359	-0.192	
					E	0.481	0.567	0.452	*
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
27	0-27	0.630	0.524	0.410	A	0.074	-0.763	-0.409	
					B	0.074	0.270	0.145	
					C	0.148	-0.653	-0.425	
					D	0.074	0.158	0.085	
					E	0.630	0.524	0.410	*
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
28	0-28	0.222	0.668	0.478	A	0.222	0.668	0.478	*
					B	0.148	-0.094	-0.061	
					C	0.074	-0.853	-0.457	
					D	0.481	-0.018	-0.014	
					E	0.074	-0.359	-0.192	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
29	0-29	0.889	0.590	0.355	A	0.000	-9.000	-9.000	
					B	0.889	0.590	0.355	*
					C	0.000	-9.000	-9.000	
					D	0.000	-9.000	-9.000	
					E	0.111	-0.590	-0.355	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
30	0-30	0.667	0.583	0.450	A	0.111	0.275	0.166	
					B	0.074	-0.269	-0.144	
					C	0.074	-0.763	-0.409	
					D	0.074	-0.853	-0.457	
					E	0.667	0.583	0.450	*
					Other	0.000	-9.000	-9.000	

MicroCAT (tm) Testing System  
 Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file DWPOS.txt

Page 6

Seq. No.	Scale -Item	Item Statistics			Alternative Statistics				
		Prop. Correct	Biser.	Point Biser.	Alt.	Prop. Endorsing	Biser.	Point Biser.	Key
31	0-31	0.704	0.719	0.544	A	0.074	0.136	0.073	
					B	0.074	-0.359	-0.192	
					C	0.074	-0.763	-0.409	
					D	0.704	0.719	0.544	*
					E	0.074	-0.786	-0.421	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
32	0-32	0.704	0.974	0.737	A	0.074	-0.381	-0.204	
					B	0.074	-0.853	-0.457	
					C	0.074	-0.763	-0.409	
					D	0.074	-0.404	-0.216	
					E	0.704	0.974	0.737	*
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
33	0-33	0.556	0.652	0.519	A	0.556	0.652	0.519	*
					B	0.074	0.293	0.157	
					C	0.148	-0.258	-0.168	
					D	0.111	-0.606	-0.365	
					E	0.111	-0.656	-0.395	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
34	0-34	0.593	0.295	0.233	A	0.037	0.565	0.242	?
					B	0.593	0.295	0.233	*
					C	0.296	-0.345	-0.261	
					D	0.000	-9.000	-9.000	
					E	0.074	-0.291	-0.156	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
35	0-35	0.556	0.931	0.740	A	0.222	-0.464	-0.333	
					B	0.556	0.931	0.740	*
					C	0.074	-0.089	-0.048	
					D	0.074	-0.763	-0.409	
					E	0.074	-0.786	-0.421	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
36	0-36	0.778	-0.604	-0.433	A	0.000	-9.000	-9.000	
					B	0.148	0.410	0.267	
					C	0.074	0.608	0.325	?
					D	0.000	-9.000	-9.000	
					E	0.778	-0.604	-0.433	*
					Other	0.000	-9.000	-9.000	

MicroCAT (tm) Testing System  
 Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file DWPOS.txt

Page 7

Seq. No.	Scale -Item	Item Statistics			Alternative Statistics				
		Prop. Correct	Biser.	Point Biser.	Alt.	Prop. Endorsing	Biser.	Point Biser.	Key
37	0-37	0.556	0.812	0.645	A	0.074	-0.763	-0.409	
					B	0.111	-0.074	-0.045	
					C	0.111	-0.140	-0.085	
					D	0.556	0.812	0.645	*
					E	0.074	-0.763	-0.409	
					Other	0.074	-0.471	-0.252	
38	0-38	0.852	0.435	0.283	A	0.037	0.098	0.042	
					B	0.852	0.435	0.283	*
					C	0.037	0.137	0.059	
					D	0.037	-0.719	-0.308	
					E	0.000	-9.000	-9.000	
					Other	0.037	-0.758	-0.325	
39	0-39	0.630	0.674	0.527	A	0.037	-0.758	-0.325	
					B	0.074	0.046	0.025	
					C	0.111	-0.224	-0.135	
					D	0.630	0.674	0.527	*
					E	0.074	-0.269	-0.144	
					Other	0.074	-0.853	-0.457	
40	0-40	0.519	0.642	0.512	A	0.074	-0.763	-0.409	
					B	0.519	0.642	0.512	*
					C	0.148	-0.503	-0.328	
					D	0.074	-0.471	-0.252	
					E	0.148	0.165	0.107	
					Other	0.037	-0.058	-0.025	
41	0-41	0.741	-0.074	-0.055	A	0.037	0.565	0.242	?
					B	0.037	0.448	0.192	
					C	0.741	-0.074	-0.055	*
					D	0.185	-0.217	-0.149	
					E	0.000	-9.000	-9.000	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
42	0-42	0.741	0.257	0.190	A	0.037	0.448	0.192	?
					B	0.000	-9.000	-9.000	
					C	0.000	-9.000	-9.000	
					D	0.222	-0.401	-0.287	
					E	0.741	0.257	0.190	*
					Other	0.000	-9.000	-9.000	



MicroCAT (tm) Testing System  
 Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file DWPOS.txt

Page 8

Seq. No.	Scale -Item	Item Statistics			Alternative Statistics				
		Prop. Correct	Biser.	Point Biser.	Alt.	Prop. Endorsing	Biser.	Point Biser.	Key
43	0-43	0.333	0.604	0.466	A	0.074	-0.269	-0.144	
					B	0.074	0.270	0.145	
					C	0.074	-0.449	-0.240	
					D	0.333	0.604	0.466	*
					E	0.444	-0.397	-0.316	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
44	0-44	0.481	0.646	0.515	A	0.074	-0.763	-0.409	
					B	0.259	-0.188	-0.139	
					C	0.111	-0.224	-0.135	
					D	0.074	-0.336	-0.180	
					E	0.481	0.646	0.515	*
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
45	0-45	0.444	0.767	0.610	A	0.333	-0.202	-0.156	
					B	0.074	-0.763	-0.409	
					C	0.444	0.767	0.610	*
					D	0.074	-0.089	-0.048	
					E	0.074	-0.786	-0.421	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
46	0-46	0.519	0.714	0.569	A	0.519	0.714	0.569	*
					B	0.074	-0.786	-0.421	
					C	0.148	-0.462	-0.301	
					D	0.185	-0.017	-0.011	
					E	0.074	-0.449	-0.240	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
47	0-47	0.444	-0.174	-0.138	A	0.000	-9.000	-9.000	
					B	0.444	-0.174	-0.138	*
					C	0.111	0.176	0.106	
					D	0.296	0.302	0.229	?
					E	0.148	-0.299	-0.194	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
48	0-48	0.296	0.694	0.525	A	0.222	-0.284	-0.204	
					B	0.296	0.694	0.525	*
					C	0.259	-0.013	-0.010	
					D	0.111	-0.274	-0.165	
					E	0.111	-0.523	-0.315	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	

CHECK THE KEY  
 B was specified, D works better

MicroCAT (tm) Testing System  
 Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file DWPOS.txt

Page 9

Seq. No.	Scale -Item	Item Statistics			Alternative Statistics				
		Prop. Correct	Biser.	Point Biser.	Alt.	Prop. Endorsing	Biser.	Point Biser.	Key
49	0-49	0.556	0.708	0.563	A	0.222	-0.295	-0.211	
					B	0.074	-0.404	-0.216	
					C	0.556	0.708	0.563	*
					D	0.074	-0.853	-0.457	
					E	0.074	-0.112	-0.060	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
50	0-50	0.519	0.682	0.544	A	0.519	0.682	0.544	*
					B	0.222	-0.411	-0.295	
					C	0.074	-0.381	-0.204	
					D	0.074	0.136	0.073	
					E	0.074	-0.381	-0.204	
					Other	0.037	-0.758	-0.325	
51	0-51	0.222	0.657	0.471	A	0.222	0.657	0.471	*
					B	0.074	-0.763	-0.409	
					C	0.111	-0.091	-0.055	
					D	0.074	-0.786	-0.421	
					E	0.444	0.257	0.204	
					Other	0.074	-0.449	-0.240	
52	0-52	0.481	0.662	0.528	A	0.074	0.360	0.193	
					B	0.074	-0.022	-0.012	
					C	0.148	-0.694	-0.452	
					D	0.481	0.662	0.528	*
					E	0.111	-0.140	-0.085	
					Other	0.111	-0.656	-0.395	
53	0-53	0.444	0.584	0.464	A	0.444	0.584	0.464	*
					B	0.074	-0.269	-0.144	
					C	0.074	-0.763	-0.409	
					D	0.111	-0.540	-0.325	
					E	0.259	0.064	0.048	
					Other	0.037	-0.058	-0.025	
54	0-54	0.852	0.462	0.301	A	0.000	-9.000	-9.000	
					B	0.852	0.462	0.301	*
					C	0.111	-0.540	-0.325	
					D	0.000	-9.000	-9.000	
					E	0.000	-9.000	-9.000	
					Other	0.037	-0.058	-0.025	

MicroCAT (tm) Testing System  
 Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file DWPOS.txt

Page 10

Seq. No.	Scale -Item	Item Statistics			Alternative Statistics				
		Prop. Correct	Biser.	Point Biser.	Alt.	Prop. Endorsing	Biser.	Point Biser.	Key
55	0-55	0.296	0.594	0.450	A	0.074	-0.022	-0.012	
					B	0.333	0.110	0.085	
					C	0.185	-0.441	-0.303	
					D	0.074	-0.853	-0.457	
					E	0.296	0.594	0.450	*
					Other	0.037	-0.058	-0.025	
56	0-56	0.407	-0.019	-0.015	A	0.407	-0.019	-0.015	*
					B	0.074	0.158	0.085	
		CHECK THE KEY			C	0.000	-9.000	-9.000	
		A was specified, E works better			D	0.259	-0.257	-0.190	
					E	0.222	0.245	0.175	?
					Other	0.037	-0.058	-0.025	
57	0-57	0.185	0.090	0.062	A	0.148	0.233	0.151	?
					B	0.296	-0.026	-0.020	
		CHECK THE KEY			C	0.111	0.026	0.016	
		E was specified, A works better			D	0.185	-0.040	-0.028	
					E	0.185	0.090	0.062	*
					Other	0.074	-0.449	-0.240	
58	0-58	0.556	0.764	0.607	A	0.148	0.383	0.249	
					B	0.111	-0.823	-0.496	
					C	0.556	0.764	0.607	*
					D	0.074	-0.471	-0.252	
					E	0.074	-0.786	-0.421	
					Other	0.037	-0.719	-0.308	
59	0-59	0.852	0.149	0.097	A	0.852	0.149	0.097	*
					B	0.000	-9.000	-9.000	
					C	0.037	0.020	0.009	
					D	0.000	-9.000	-9.000	
					E	0.074	0.158	0.085	
					Other	0.037	-0.719	-0.308	
60	0-60	0.444	0.831	0.661	A	0.259	-0.237	-0.175	
					B	0.074	-0.786	-0.421	
					C	0.074	-0.471	-0.252	
					D	0.074	-0.089	-0.048	
					E	0.444	0.831	0.661	*
					Other	0.074	-0.449	-0.240	

MicroCAT (tm) Testing System  
Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file DWPOS.txt

Page 11

There were 27 examinees in the data file.

#### Scale Statistics

-----  
Scale:                   0  
-----  
N of Items               60  
N of Examinees          27  
Mean                    33.481  
Variance                138.176  
Std. Dev.               11.755  
Skew                    -0.386  
Kurtosis                -1.041  
Minimum                14.000  
Maximum                50.000  
Median                  36.000  
Alpha                   0.922  
SEM                     3.281  
Mean P                  0.558  
Mean Item-Tot.         0.420  
Mean Biserial          0.544

Tabel Lampiran 12 : Analisis Butir Soal

No.Butir Soal	Indeks Tingkat Kesulitan (Prop. Correct)	Indeks Daya Beda (Point Biser)	Keterangan
1	0,407	0,601	Valid
2	0,519	0,487	Valid
3	1,000	-9,000	Gugur
4	0,704	5,585	Valid
5	0,481	0,742	Valid
6	0,704	0,758	Valid
7	0,741	0,470	Valid
8	0,704	-0,374	Gugur
9	0,296	-0,206	Gugur
10	0,667	0,691	Valid
11	0,667	0,657	Valid
12	0,593	-0,485	Gugur
13	0,630	0,782	Valid
14	0,481	0,522	Valid
15	0,630	0,684	Valid
16	0,481	0,490	Valid
17	0,667	0,417	Valid
18	0,444	0,084	Gugur
19	0,704	0,820	Valid
20	0,407	0,684	Valid
21	0,259	-0,024	Gugur
22	0,407	0,518	Valid
23	0,704	0,703	Valid
24	0,704	0,724	Valid
25	0,333	0,599	Valid
26	0,481	0,452	Valid
27	0,630	0,410	Valid
28	0,222	0,478	Valid
29	0,889	0,355	Gugur
30	0,667	0,450	Valid
31	0,704	0,544	Valid
32	0,704	0,737	Valid
33	0,556	0,519	Valid
34	0,593	0,233	Gugur
35	0,556	0,740	Valid
36	0,778	-0,433	Gugur
37	0,556	0,645	Valid
38	0,852	0,283	Gugur
39	0,630	0,527	Valid
40	0,519	0,512	Valid
41	0,741	-0,055	Gugur
42	0,741	0,190	Gugur
43	0,333	0,466	Valid
44	0,481	0,515	Valid
45	0,444	0,610	Valid
46	0,519	0,569	Valid
47	0,444	-0,138	Gugur
48	0,296	0,525	Valid
49	0,556	0,563	Valid
50	0,519	0,544	Valid

51	0,222	0,471	Valid
52	0,481	0,528	Valid
53	0,444	0,464	Valid
54	0,852	0,301	Gugur
55	0,296	0,450	Valid
56	0,407	-0,015	Gugur
57	0,185	0,062	Gugur
58	0,556	0,607	Valid
59	0,852	0,097	Gugur
60	0,444	0,661	Valid

Catatan:

ITK dikatakan layak apabila berkisar 0,200-0,80.

IDB dikatakan layak apabila berkisar  $\geq 0,25$

Lampiran 13 : Distribusi Sebaran Data

## Descriptives

### Descriptives

			Eksperimen		Kontrol	
			Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Pre_test	Mean		25.92	.614	25.61	.493
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	24.67		24.61	
		Upper Bound	27.16		26.61	
	5% Trimmed Mean		25.97		25.59	
	Median		26.00		25.00	
	Variance		13.564		8.759	
	Std. Deviation		3.683		2.960	
	Minimum		18		20	
	Maximum		32		32	
	Range		14		12	
	Interquartile Range		6		3	
	Skewness		-.319	.393	.186	.393
	Kurtosis		-.757	.768	-.238	.768
Post_test	Mean		32.86	.610	28.03	.551
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	31.62		26.91	
		Upper Bound	34.10		29.15	
	5% Trimmed Mean		32.90		27.92	
	Median		33.00		28.00	
	Variance		13.380		10.942	
	Std. Deviation		3.658		3.308	
	Minimum		26		22	
	Maximum		39		36	
	Range		13		14	
	Interquartile Range		6		5	
	Skewness		-.138	.393	.360	.393
	Kurtosis		-1.104	.768	-.084	.768

**Tabel lampiran 13: Uji Reliabilitas Instrumen Pretes dan Postes**

<b>Instrumen</b>	<b><i>Alpha</i></b>	<b>Keterangan</b>
Pretes	0,937	Reliabel
Postes	0,922	Reliabel

Keterangan :

- Hasil *alpha* tersebut kemudian diinterpretasikan dengan tingkat keandalan koefisien korelasi sebagai berikut (Sugiyono, 2011:184).

<b>Koefisien Reliabilitas</b>	<b>Keterangan</b>
0,80-1,00	Sangat tinggi
0,60-0,799	Tinggi
0,40-0,599	Sedang
0,20-0,399	Rendah
0,00-0,199	Sangat rendah

- Berdasarkan tabel koefisien uji reliabilitas tersebut, maka instrumen pretes dan postes dinyatakan reliabel, karena berada pada tingkatan sangat tinggi.



## Lampiran 15 : Uji Normalitas Sebaran

### Tests of Normality

**Tests of Normality**

Group		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pre_test	Eksperimen	.132	36	.115	.958	36	.189
	Kontrol	.137	36	.084	.969	36	.402
Post_test	Eksperimen	.122	36	.193	.954	36	.140
	Kontrol	.091	36	.200	.977	36	.633

a. Lilliefors Significance Correction

\*. This is a lower bound of the true significance.

## Test of Homogeneity

### Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pre_test	Based on Mean	2.248	1	70	.138
	Based on Median	2.369	1	70	.128
	Based on Median and with adjusted df	2.369	1	69.830	.128
	Based on trimmed mean	2.186	1	70	.144
Post_test	Based on Mean	1.275	1	70	.263
	Based on Median	1.277	1	70	.262
	Based on Median and with adjusted df	1.277	1	69.629	.262
	Based on trimmed mean	1.242	1	70	.269

## Lampiran 17 : Uji-t

### Independent Samples T-Test

#### Group Statistics

Group	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pre_test Eksperimen	36	25.92	3.683	.614
Kontrol	36	25.61	2.960	.493

#### Independent Samples Test

Statistics		Pre_test	
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed
Levene's Test for Equality of Variances		2.248	
Sig.		.138	
t-test for Equality of Means			
t		.388	.388
df		70	66.900
Sig. (2-tailed)		.699	.699
Mean Difference		.306	.306
Std. Error Difference		.787	.787
95% Confidence Interval of the Difference	Lower	-1.265	-1.266
	Upper	1.876	1.877

## Independent Samples T-Test

**Group Statistics**

Group		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Post_test	Eksperimen	36	32.86	3.658	.610
	Kontrol	36	28.03	3.308	.551

**Independent Samples Test**

		Post_test	
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed
Levene's Test for Equality of Variances		1.275	
Sig.		.263	
t-test for Equality of Means			
t		5.880	5.880
df		70	69.304
Sig. (2-tailed)		.000	.000
Mean Difference		4.833	4.833
Std. Error Difference		.822	.822
95% Confidence Interval of the Difference			
Lower		3.194	3.194
Upper		6.473	6.473

## Paired Samples T-Test

**Paired Samples Statistics**

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Post_test_Kontrol	28.0278	36	3.30788	.55131
	Pre_test_Kontrol	25.6111	36	2.95952	.49325

**Paired Samples Correlations**

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Post_test_Kontrol & Pre_test_Kontrol	36	.203	.236

**Paired Samples Test**

		Pair 1	
		Post_test_Kontrol - Pre_test_Kontrol	
Paired Differences	Mean	2.41667	
	Std. Deviation	3.96683	
	Std. Error Mean	.66114	
	95% Confidence Interval of the Difference	Lower	1.07449
		Upper	3.75885
T		1.655	
Df		35	
Sig. (2-tailed)		.998	

## Paired Samples T-Test

**Paired Samples Statistics**

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Post_test_Eksperimen	32.8611	36	3.65789	.60965
	Pre_test_Eksperimen	25.9167	36	3.68297	.61383

**Paired Samples Correlations**

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Post_test_Eksperimen & Pre_test_Eksperimen	36	.402	.015

**Paired Samples Test**

		Pair 1
		Post_test_Eksperimen - Pre_test_Eksperimen
Paired Differences	Mean	6.94444
	Std. Deviation	4.01386
	Std. Error Mean	.66898
	95% Confidence Interval of the Difference	Lower 5.58635
		Upper 8.30254
t		10.381
df		35
Sig. (2-tailed)		.000

Lampiran 18 : Penghitungan Kategori Kecenderungan Data

a.  $M_i = \frac{1}{2} \times 40$

$= 20$

b.  $SD_i = \frac{1}{6} \times 40$

$= 6,6$

$1,5.SD_i = 1,5 \times 6,6$

$= 9,9$  dibulatkan menjadi 10

c. Kategori sangat rendah  $= < M_i - 1,5.SD_i$

$= < 20 - 10$

$= < 10$

d. Kategori rendah  $= M_i - 1,5.SD_i \leq X < M_i$

$= 10 \leq X < 20$

$= 10 - 19$

e. Kategori tinggi  $= M_i \leq X < M_i + 1,5.SD_i$

$= 20 \leq X < 20+10$

$= 20 \leq X < 30$

$= 20 - 29$

f. Kategori sangat tinggi  $= M_i + 1,5.SD_i$

$= 20 + 10$

$= 30$

Kategori	Histogram	Rentang Skor
Sangat rendah	$X < 10$	0 – 9
Rendah	$10 \leq X < 20$	10 – 19
Tinggi	$20 \leq X < 30$	20 – 29
Sangat tinggi	$30 \leq X$	30 – 40

Lampiran 19 : Tabel Jadwal Pelaksanaan Penelitian

<b>Hari dan Tanggal</b>	<b>Kelompok</b>	<b>Waktu</b>	<b>Kegiatan</b>
Kamis, 19 Juli 2012	Kelas X.10	Jam 1 dan 2	Uji instrumen
Kamis, 26 Juli 2012	Kelas X.10	Jam 7 dan 8	Uji instrumen
Kamis, 26 Juli 2012	Kel. Eksperimen	Jam 1 dan 2	Pretes
Kamis, 26 Juli 2012	Kel. Kontrol	Jam 3 dan 4	Pretes
Kamis, 2 Agustus 2012	Kel. Eksperimen	Jam 1 dan 2	Perlakuan 1
Kamis, 2 Agustus 2012	Kel. Kontrol	Jam 3 dan 4	Perlakuan 1
Kamis, 9 Agustus 2012	Kel. Eksperimen	Jam 1 dan 2	Perlakuan 2
Kamis, 9 Agustus 2012	Kel. Kontrol	Jam 3 dan 4	Perlakuan 2
Kamis, 30 Agustus 2012	Kel. Eksperimen	Jam 1 dan 2	Perlakuan 3
Kamis, 30 Agustus 2012	Kel. Kontrol	Jam 3 dan 4	Perlakuan 3
Kamis, 6 September 2012	Kel. Eksperimen	Jam 1 dan 2	Postes
Kamis, 6 September 2012	Kel. Kontrol	Jam 3 dan 4	Postes



Lampiran 20 : Kisi-Kisi Soal Pretes dan Postes

Aspek	Indikator	No. Butir Soal Pretes	No. Butir Soal Postes
Aspek Kognitif	Siswa mampu menemukan tema yang terdapat dalam puisi.	1,16,31,46	1,16,31,46
	Siswa mampu menemukan nada dan suasana yang terdapat dalam puisi.	2,17,32,47,48	2,17,32,47,48
	Siswa mampu menemukan perasaan yang terdapat dalam puisi.	3,4,22,33,49,50	3,4,27,33,49,
	Siswa mampu menemukan diksi yang terdapat dalam puisi.	5,18,19,42	5,18,41
	Siswa mampu menemukan pengimajian yang terdapat dalam puisi.	6,7,8,9,23,24,25,37,38,39,52,53	6,7,8,19,20,34,35,36,50,51
	Siswa mampu menentukan majas yang terdapat dalam puisi.	10,11,12,20,40,56,59	9,21,22,25,37,38,39,45,53,59
	Siswa mampu menemukan persajakan yang terdapat dalam puisi.	21,41,54	26,40,52
	Siswa mampu menemukan amanat yang terdapat dalam puisi.	13,14,28,55	13,14,28
Aspek Emotif	Siswa mampu menafsirkan makna yang terdapat dalam puisi.	15,26,27,29,34,35,36,43,44,51,57,58	10,11,12,15,23,24,29,42,43,54,55,56,57,58
Aspek Evaluatif	Siswa mampu menentukan kalimat parafrase yang benar dan tepat sesuai dengan puisi yang disajikan.	30,45,60	30,44,60
<b>Jumlah Soal</b>		<b>60</b>	<b>60</b>

Lampiran 21 : Hasil Uji Coba Instrumen Pretes dan Postes

<b>Indikator</b>	<b>No. Butir Soal Pretes</b>	<b>No. Butir Soal Pretes (Valid)</b>	<b>No. Butir Soal Postes</b>	<b>No. Butir Soal Postes (Valid)</b>
Siswa mampu menemukan tema yang terdapat dalam puisi.	1,16,31,46	1,16,31,46	1,16,31,46	1,16,31,46
Siswa mampu menemukan nada dan suasana yang terdapat dalam puisi.	2,17,32,47, 48	2,17,48	2,17,32,47, 48	2,17,32,48
Siswa mampu menemukan perasaan yang terdapat dalam puisi.	3,4,22,33,49, 50	3,4,22,33,50	3,4,27,33,49,	4,27,33,49,
Siswa mampu menemukan diksi yang terdapat dalam puisi.	5,18,19,42	18,42	5,18,41	5
Siswa mampu menemukan pengimajian yang terdapat dalam puisi.	6,7,8,9,23,24 25,37,38,39, 52,53	6,7,8,9,23,24 25,38,39, 52,	6,7,8,19,20, 34,35,36,50, 51	6,7,19,20, 35,50, 51
Siswa mampu menentukan majas yang terdapat dalam puisi.	10,11,12,20, 40,56,59	11,59	9,21,22,25, 37,38,39,45, 53,59	22,25, 37,39,45, 53
Siswa mampu menemukan persajakan yang terdapat dalam puisi.	21,41,54	21,41,54	26,40,52	26,40,52
Siswa mampu menemukan amanat yang terdapat dalam puisi.	13,14,28,55	13,14,28,55	13,14,28	13,14,28
Siswa mampu menafsirkan makna yang terdapat dalam puisi.	15,26,27,29, 34,35,36,43, 44,51,57,58	15,27,29, 35,43, 44,51,57	10,11,12,15, 23,24,29,42, 43,54,55,56, 57,58	10,11,15, 23,24,43, 55,58
Siswa mampu menentukan kalimat parafrase yang benar dan tepat sesuai dengan puisi yang disajikan.	30,45,60	30,45,60	30,44,60	30,44,60
<b>Jumlah Butir Soal (Valid)</b>		<b>44</b>		<b>43</b>

Lampiran 22 : Contoh Hasil Kerja Siswa Kelompok Kontrol Saat Pretes

### LEMBAR JAWAB

Nama : ABDULLAH BAQI M

Kelas : X-9

No. :

Berilah tanda silang (x) huruf a, b, c, d, atau e pada jawaban yang paling benar!

- |                                 |                                 |                                 |                                 |
|---------------------------------|---------------------------------|---------------------------------|---------------------------------|
| 1. A B <del>C</del> D <u>E</u>  | 11. A <del>B</del> <u>C</u> D E | 21. A B C D <del>E</del>        | 31. A B C <del>D</del> <u>E</u> |
| 2. A B C <del>D</del> <u>E</u>  | 12. A B C <del>D</del> <u>E</u> | 22. A B <del>C</del> D E        | 32. A <del>B</del> C D E        |
| 3. A <del>B</del> C D E         | 13. <del>A</del> B C D E        | 23. <del>A</del> B C D E        | 33. A B C D <del>E</del>        |
| 4. A B C <del>D</del> <u>E</u>  | 14. A B C D <del>E</del>        | 24. A B C D <del>E</del>        | 34. A <del>B</del> C D E        |
| 5. <del>A</del> B C D E         | 15. A <del>B</del> C D E        | 25. A <del>B</del> C D E        | 35. <del>A</del> B C D E        |
| 6. A B <del>C</del> D E         | 16. A B <del>C</del> D E        | 26. A B <del>C</del> D E        | 36. A <del>B</del> C <u>D</u> E |
| 7. <u>A</u> B C <del>D</del> E  | 17. A <del>B</del> C <u>D</u> E | 27. <del>A</del> B C D E        | 37. A B C D <del>E</del>        |
| 8. <del>A</del> B C D E         | 18. <del>A</del> B C D E        | 28. A <u>B</u> <del>C</del> D E | 38. <del>A</del> B C <u>D</u> E |
| 9. <del>A</del> B C D <u>E</u>  | 19. <del>A</del> B C D E        | 29. <del>A</del> B C D E        | 39. A B <del>C</del> D E        |
| 10. <del>A</del> B C D <u>E</u> | 20. A <u>B</u> C D <del>E</del> | 30. A B C D <del>E</del>        | 40. A B C D <del>E</del>        |

30

### LEMBAR JAWAB

Nama : Linda Niken San

Kelas : X

No. :

Berilah tanda silang (x) huruf a, b, c, d, atau e pada jawaban yang paling benar!

- |   |  |                          |  |
|---|--|--------------------------|--|
| 1. A B C D <del>E</del>                   | 11. A B <del>C</del> D E               | 21. A B C D <del>E</del> | 31. A <del>B</del> C <del>D</del> <u>E</u> |
| 2. A <del>B</del> C <del>D</del> <u>E</u> | 12. A B C <del>D</del> <u>E</u>        | 22. A B <del>C</del> D E | 32. A <del>B</del> C D E                   |
| 3. A <del>B</del> C D E                   | 13. <u>A</u> B <del>C</del> D E        | 23. <del>A</del> B C D E | 33. A B C D <del>E</del>                   |
| 4. A B <del>C</del> <u>D</u> <del>E</del> | 14. A B <del>C</del> <u>D</u> <u>E</u> | 24. A B C D <del>E</del> | 34. A <del>B</del> C D E                   |
| 5. <u>A</u> B C D <del>E</del>            | 15. <del>A</del> <u>B</u> C D E        | 25. A <u>B</u> C D E     | 35. <del>A</del> B C D E                   |
| 6. A B <del>C</del> D E                   | 16. A B <del>C</del> D E               | 26. A B <del>C</del> D E | 36. <del>A</del> B C <u>D</u> E            |
| 7. <del>A</del> B C D E                   | 17. <del>A</del> B C <u>D</u> E        | 27. <del>A</del> B C D E | 37. A B C D <del>E</del>                   |
| 8. <del>A</del> B C D E                   | 18. <del>A</del> B C D E               | 28. A <del>B</del> C D E | 38. A B C <del>D</del> E                   |
| 9. A B C D <del>E</del>                   | 19. <del>A</del> B C D E               | 29. <del>A</del> B C D E | 39. A B <del>C</del> D E                   |
| 10. A B C <del>D</del> <u>E</u>           | 20. A <del>B</del> C D E               | 30. A B C D <del>E</del> | 40. A B C D <del>E</del>                   |

31

# LEMBAR JAWAB

Nama : Annisa Mila Anggita

Kelas : X. 9.

No. :

Berilah tanda silang (x) huruf a, b, c, d, atau e pada jawaban yang paling benar!

- |   |   |   |   |
|---|---|---|---|
| 1. A B C D <input checked="" type="checkbox"/> E                                    | 11. A B <input checked="" type="checkbox"/> D E                                       | 21. A B C D <input checked="" type="checkbox"/> E                                   | 31. A B C <input checked="" type="checkbox"/> E                                   |
| 2. A B C <input checked="" type="checkbox"/> E                                      | 12. A B C <input checked="" type="checkbox"/> E                                       | 22. A B <input checked="" type="checkbox"/> D E                                     | 32. A <input checked="" type="checkbox"/> C D E                                   |
| 13. A <input checked="" type="checkbox"/> C D E                                     | 13. <input checked="" type="checkbox"/> B C D E                                       | 23. <input checked="" type="checkbox"/> B C D E                                     | 33. A B C D <input checked="" type="checkbox"/> E                                 |
| 4. A B <input checked="" type="checkbox"/> D E                                      | 14. A B <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/> E   | 24. A <input checked="" type="checkbox"/> C D <input checked="" type="checkbox"/> E | 34. A <input checked="" type="checkbox"/> C D E                                   |
| 5. <input checked="" type="checkbox"/> B C D E                                      | 15. <input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> C D E     | 25. A <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> E   | 35. <input checked="" type="checkbox"/> B C D E                                   |
| 6. A B <input checked="" type="checkbox"/> D E                                      | 16. A B <input checked="" type="checkbox"/> C D <input checked="" type="checkbox"/> E | 26. A B <input checked="" type="checkbox"/> D E                                     | 36. <input checked="" type="checkbox"/> B C <input checked="" type="checkbox"/> E |
| 7. <input checked="" type="checkbox"/> B C D E                                      | 17. A B C <input checked="" type="checkbox"/> E                                       | 27. <input checked="" type="checkbox"/> B C D E                                     | 37. A B C D <input checked="" type="checkbox"/> E                                 |
| 8. <input checked="" type="checkbox"/> B C D E                                      | 18. <input checked="" type="checkbox"/> B C D E                                       | 28. A <input checked="" type="checkbox"/> C D E                                     | 38. A B C <input checked="" type="checkbox"/> E                                   |
| 9. A B C D <input checked="" type="checkbox"/> E                                    | 19. <input checked="" type="checkbox"/> A B <input checked="" type="checkbox"/> D E   | 29. <input checked="" type="checkbox"/> B C D E                                     | 39. A <input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> D E |
| 10. <input checked="" type="checkbox"/> B C D <input checked="" type="checkbox"/> E | 20. A <input checked="" type="checkbox"/> C D E                                       | 30. A B C <input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> E | 40. A B C D <input checked="" type="checkbox"/> E                                 |

29

# LEMBAR JAWAB

Nama : Dekib Arbiadi

Kelas : X9

No. : 27

Berilah tanda silang (x) huruf a, b, c, d, atau e pada jawaban yang paling benar!

- |   |   |   |   |
|---|---|---|---|
| 1. A B C D <input checked="" type="checkbox"/> E                                    | 11. A <input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> D E   | 21. A B C D <input checked="" type="checkbox"/> E                                   | 31. A <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> E |
| 2. A B C <input checked="" type="checkbox"/> E                                      | 12. A B C <input checked="" type="checkbox"/> E                                     | 22. A B <input checked="" type="checkbox"/> D E                                     | 32. <input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> C D E |
| 13. A <input checked="" type="checkbox"/> C D E                                     | 13. <input checked="" type="checkbox"/> B C D E                                     | 23. <input checked="" type="checkbox"/> B C D E                                     | 33. A B C D <input checked="" type="checkbox"/> E                                 |
| 4. <input checked="" type="checkbox"/> B C D E                                      | 14. A B <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/> E | 24. A B C D <input checked="" type="checkbox"/> E                                   | 34. A <input checked="" type="checkbox"/> C D E                                   |
| 5. <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C D E  | 15. <input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> C D E   | 25. <input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> C D E   | 35. <input checked="" type="checkbox"/> B C D E                                   |
| 6. A B <input checked="" type="checkbox"/> D E                                      | 16. A B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> E | 26. A B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> E | 36. A B C <input checked="" type="checkbox"/> E                                   |
| 7. <input checked="" type="checkbox"/> A B C <input checked="" type="checkbox"/> E  | 17. A B C <input checked="" type="checkbox"/> E                                     | 27. <input checked="" type="checkbox"/> B C D E                                     | 37. A B C D <input checked="" type="checkbox"/> E                                 |
| 8. <input checked="" type="checkbox"/> B C D E                                      | 18. <input checked="" type="checkbox"/> B C D E                                     | 28. A <input checked="" type="checkbox"/> C D E                                     | 38. A B C <input checked="" type="checkbox"/> E                                   |
| 9. A B C D <input checked="" type="checkbox"/> E                                    | 19. <input checked="" type="checkbox"/> A B <input checked="" type="checkbox"/> D E | 29. <input checked="" type="checkbox"/> B C D E                                     | 39. A B <input checked="" type="checkbox"/> D E                                   |
| 10. A B C <input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> E | 20. A <input checked="" type="checkbox"/> C D E                                     | 30. A B C D <input checked="" type="checkbox"/> E                                   | 40. A B C D <input checked="" type="checkbox"/> E                                 |

29

Lampiran 23 : Contoh Hasil Kerja Siswa Kelompok Eksperimen Saat Pretes

### LEMBAR JAWAB

Nama : Artik Suryani  
Kelas : X8  
No. : 1

Berilah tanda silang (x) huruf a, b, c, d, atau e pada jawaban yang paling benar!

- |                                 |                                     |                                 |  |
|---------------------------------|-------------------------------------|---------------------------------|--|
| 1. A B C D <del>E</del>         | 11. A <del>B</del> <del>C</del> D E | 21. A B C D <del>E</del>        | 31. A <del>B</del> C <del>D</del> E        |
| 2. A B C <del>D</del> E         | 12. A B C <del>D</del> E            | 22. A B <del>C</del> D E        | 32. A <del>B</del> C D E                   |
| 3. A <del>B</del> C D E         | 13. <u>A</u> B C <del>D</del> E     | 23. <del>A</del> B C D E        | 33. A B C D <del>E</del>                   |
| 4. A <del>B</del> C <u>D</u> E  | 14. A B <del>C</del> <u>D</u> E     | 24. A B C D <del>E</del>        | 34. <u>A</u> <del>B</del> C D <del>E</del> |
| 5. <del>A</del> B C D E         | 15. A <del>B</del> C <del>D</del> E | 25. <del>A</del> <u>B</u> C D E | 35. <del>A</del> B C D E                   |
| 6. A B <del>C</del> D E         | 16. A B <u>C</u> <del>D</del> E     | 26. A B <del>C</del> D E        | 36. A B C <del>D</del> E                   |
| 7. <u>A</u> B C D <del>E</del>  | 17. A <del>B</del> C <u>D</u> E     | 27. <del>A</del> B C D E        | 37. A B C D <del>E</del>                   |
| 8. <del>A</del> B C D E         | 18. <del>A</del> B C D E            | 28. A <del>B</del> C D E        | 38. A B C <del>D</del> E                   |
| 9. A B C D <del>E</del>         | 19. <del>A</del> B C D E            | 29. <u>A</u> <del>B</del> C D E | 39. A B <del>C</del> D E                   |
| 10. A B C <del>D</del> <u>E</u> | 20. A <del>B</del> C D E            | 30. A B C D <del>E</del>        | 40. A B C D <del>E</del>                   |

30

### LEMBAR JAWAB

Nama : Fen Suleny  
Kelas : X.8  
No. :

Berilah tanda silang (x) huruf a, b, c, d, atau e pada jawaban yang paling benar!

- |                                 |                                 |                          |                                     |
|---------------------------------|---------------------------------|--------------------------|-------------------------------------|
| 1. A <del>B</del> C D <u>E</u>  | 11. A B <del>C</del> D E        | 21. A B C D <del>E</del> | 31. A <del>B</del> C <del>D</del> E |
| 2. A B C <del>D</del> E         | 12. A B C <del>D</del> E        | 22. A B <del>C</del> D E | 32. A <del>B</del> C D E            |
| 3. A <del>B</del> C D E         | 13. <del>A</del> B C D E        | 23. <del>A</del> B C D E | 33. A B C D <del>E</del>            |
| 4. <del>A</del> B C <u>D</u> E  | 14. <del>A</del> B C D <u>E</u> | 24. A B C D <del>E</del> | 34. A <del>B</del> C D E            |
| 5. <del>A</del> B C D E         | 15. A <del>B</del> C D E        | 25. <del>A</del> B C D E | 35. <del>A</del> B C D E            |
| 6. A B <del>C</del> D E         | 16. A B <del>C</del> D E        | 26. A B <del>C</del> D E | 36. <del>A</del> B C <u>D</u> E     |
| 7. <del>A</del> B C D E         | 17. <del>A</del> B C <u>D</u> E | 27. <del>A</del> B C D E | 37. A B C D <del>E</del>            |
| 8. <del>A</del> B C D E         | 18. <del>A</del> B C D E        | 28. A <del>B</del> C D E | 38. <del>A</del> B C <u>D</u> E     |
| 9. A B C D <del>E</del>         | 19. <u>A</u> B <del>C</del> D E | 29. <del>A</del> B C D E | 39. A B <del>C</del> D E            |
| 10. A B C <del>D</del> <u>E</u> | 20. A <del>B</del> C D E        | 30. A B C D <del>E</del> | 40. A B C D <del>E</del>            |

32



### LEMBAR JAWAB

Nama : Lina Siti Safaah  
 Kelas : X8  
 No. : 16

Berilah tanda silang (x) huruf a, b, c, d, atau e pada jawaban yang paling benar!

- |  |   |   |   |
|--|---|---|---|
| 1. A B C D <input checked="" type="checkbox"/> E                                     | 11. A B <input checked="" type="checkbox"/> D E                                       | 21. A B C D <input checked="" type="checkbox"/> E                                     | 31. A <del>B</del> C <input checked="" type="checkbox"/> E                          |
| 2. A B C <input checked="" type="checkbox"/> E                                       | 12. A B C <input checked="" type="checkbox"/> E                                       | 22. A B <input checked="" type="checkbox"/> D E                                       | 32. A <input checked="" type="checkbox"/> C D E                                     |
| 3. A <input checked="" type="checkbox"/> C D E                                       | 13. <input checked="" type="checkbox"/> A B <input checked="" type="checkbox"/> D E   | 23. <input checked="" type="checkbox"/> B C D E                                       | 33. A B C D <input checked="" type="checkbox"/> E                                   |
| 4. A B C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/> E | 14. <input checked="" type="checkbox"/> B C D <input checked="" type="checkbox"/> E   | 24. A B C D <input checked="" type="checkbox"/> E                                     | 34. A <input checked="" type="checkbox"/> C D E                                     |
| 5. <input checked="" type="checkbox"/> A B C D <input checked="" type="checkbox"/> E | 15. A <input checked="" type="checkbox"/> C D E                                       | 25. A <input checked="" type="checkbox"/> B C D <input checked="" type="checkbox"/> E | 35. <input checked="" type="checkbox"/> B C D E                                     |
| 6. A B <input checked="" type="checkbox"/> D E                                       | 16. A B <input checked="" type="checkbox"/> D E                                       | 26. A B <input checked="" type="checkbox"/> D E                                       | 36. <input checked="" type="checkbox"/> B C <input checked="" type="checkbox"/> D E |
| 7. <input checked="" type="checkbox"/> A B <input checked="" type="checkbox"/> D E   | 17. A B C <input checked="" type="checkbox"/> E                                       | 27. <input checked="" type="checkbox"/> B C D E                                       | 37. A B C D <input checked="" type="checkbox"/> E                                   |
| 8. <input checked="" type="checkbox"/> B C D E                                       | 18. <input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> C D E   | 28. A <input checked="" type="checkbox"/> C D E                                       | 38. A B C <input checked="" type="checkbox"/> E                                     |
| 9. A B C D <input checked="" type="checkbox"/> E                                     | 19. <input checked="" type="checkbox"/> A B C D <input checked="" type="checkbox"/> E | 29. <input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> C D E   | 39. A B <input checked="" type="checkbox"/> D E                                     |
| 10. A B C <input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> E  | 20. A <input checked="" type="checkbox"/> C D E                                       | 30. A B C D <input checked="" type="checkbox"/> E                                     | 40. A B C D <input checked="" type="checkbox"/> E                                   |

29

### LEMBAR JAWAB

Nama : Avifah Anis R  
 Kelas : X8  
 No. :

Berilah tanda silang (x) huruf a, b, c, d, atau e pada jawaban yang paling benar!

- |   |   |   |   |
|---|---|---|---|
| 1. A B C D <input checked="" type="checkbox"/> E                                    | 11. <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C D E   | 21. A B <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/> E | 31. A <del>B</del> C <input checked="" type="checkbox"/> <del>E</del>                 |
| 2. A B C <input checked="" type="checkbox"/> E                                      | 12. A B C <input checked="" type="checkbox"/> E                                       | 22. A B <input checked="" type="checkbox"/> D E                                     | 32. A <input checked="" type="checkbox"/> C D E                                       |
| 3. A <input checked="" type="checkbox"/> C D E                                      | 13. <input checked="" type="checkbox"/> B C D E                                       | 23. <input checked="" type="checkbox"/> B C D E                                     | 33. A B C D <input checked="" type="checkbox"/> E                                     |
| 4. A B C <input checked="" type="checkbox"/> E                                      | 14. A B C D <input checked="" type="checkbox"/> E                                     | 24. A B C D <input checked="" type="checkbox"/> E                                   | 34. A <input checked="" type="checkbox"/> C D E                                       |
| 5. <input checked="" type="checkbox"/> B C D E                                      | 15. A <input checked="" type="checkbox"/> C D E                                       | 25. A <input checked="" type="checkbox"/> B C <input checked="" type="checkbox"/> E | 35. <input checked="" type="checkbox"/> B C D E                                       |
| 6. A B <input checked="" type="checkbox"/> D E                                      | 16. A B <input checked="" type="checkbox"/> D E                                       | 26. A B <input checked="" type="checkbox"/> D E                                     | 36. A B C <input checked="" type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/> E |
| 7. <input checked="" type="checkbox"/> A B C <input checked="" type="checkbox"/> E  | 17. A B C <input checked="" type="checkbox"/> E                                       | 27. <input checked="" type="checkbox"/> B C D E                                     | 37. A B C D <input checked="" type="checkbox"/> E                                     |
| 8. <input checked="" type="checkbox"/> B C D E                                      | 18. <input checked="" type="checkbox"/> B C D E                                       | 28. A <input checked="" type="checkbox"/> C D E                                     | 38. A B C <input checked="" type="checkbox"/> E                                       |
| 9. A B C D <input checked="" type="checkbox"/> E                                    | 19. <input checked="" type="checkbox"/> A B C D <input checked="" type="checkbox"/> E | 29. <input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> C D E | 39. A B <input checked="" type="checkbox"/> D E                                       |
| 10. A B C <input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> E | 20. <input checked="" type="checkbox"/> B C D E                                       | 30. A B C <input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> E | 40. A B C D <input checked="" type="checkbox"/> E                                     |

29



Lampiran 24 : Contoh Hasil Kerja Siswa Kelompok Kontrol Saat Postes

# LEMBAR JAWAB

Nama : Febri Wibowo Atmaja

Kelas : x-9

No. : 18

Berilah tanda silang (x) huruf a, b, c, d, atau e pada jawaban yang paling benar!

- |                          |                          |                          |                            |
|--------------------------|--------------------------|--------------------------|----------------------------|
| 1. <del>X</del> B C D E  | 11. A <del>X</del> C D E | 21. A B C <del>X</del> E | 31. A B C <del>X</del> E   |
| 2. A B C <del>X</del> E  | 12. A <del>X</del> C D E | 22. A B C D <del>X</del> | 32. <del>X</del> B C D E   |
| 3. <del>X</del> B C D E  | 13. A B C <del>X</del> E | 23. <del>X</del> B C D E | 33. A B <del>X</del> C D E |
| 4. A <del>X</del> C D E  | 14. A B C D <del>X</del> | 24. A <del>X</del> C D E | 34. <del>X</del> B C D E   |
| 5. <del>X</del> B C D E  | 15. A B C <del>X</del> E | 25. A <del>X</del> C D E | 35. <del>X</del> B C D E   |
| 6. A <del>X</del> C D E  | 16. A B C D <del>X</del> | 26. A B C <del>X</del> E | 36. A B C <del>X</del> E   |
| 7. A B C <del>X</del> E  | 17. A B C D E            | 27. A <del>X</del> C D E | 37. A B C D E              |
| 8. <del>X</del> B C D E  | 18. A B C D <del>X</del> | 28. A B C <del>X</del> E | 38. A B C D <del>X</del>   |
| 9. A B <del>X</del> D E  | 19. <del>X</del> B C D E | 29. A B C D <del>X</del> | 39. A B <del>X</del> D E   |
| 10. A B C D <del>X</del> | 20. A B C D <del>X</del> | 30. A B C D E            | 40. A B C D <del>X</del>   |

32

# LEMBAR JAWAB

Nama : Solis Annisa Hafiz

Kelas : X 9

No. : 34

Berilah tanda silang (x) huruf a, b, c, d, atau e pada jawaban yang paling benar!

- |                                    |                          |                                     |                                     |
|------------------------------------|--------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|
| 1. <del>X</del> B C D E            | 11. A B C <del>X</del> E | 21. A B C <del>X</del> E            | 31. <del>X</del> B C D E            |
| 2. A B C D <del>X</del>            | 12. A <del>X</del> C D E | 22. A B C D <del>X</del>            | 32. A B <del>X</del> C D E          |
| 3. <del>X</del> B C D E            | 13. A B C <del>X</del> E | 23. <del>X</del> B C D E            | 33. A B <del>X</del> C D E          |
| 4. A B <del>X</del> D E            | 14. A B C D <del>X</del> | 24. A <del>X</del> C D E            | 34. <del>X</del> B C D <del>X</del> |
| 5. A <del>X</del> C D E            | 15. A B C D <del>X</del> | 25. A B C <del>X</del> E            | 35. A B C <del>X</del> <del>X</del> |
| 6. A <del>X</del> C D <del>X</del> | 16. A B C D <del>X</del> | 26. A B C <del>X</del> E            | 36. A B C <del>X</del> E            |
| 7. A B C <del>X</del> E            | 17. A <del>X</del> C D E | 27. A <del>X</del> C D E            | 37. <del>X</del> B C D E            |
| 8. <del>X</del> B C D E            | 18. <del>X</del> B C D E | 28. A B C D <del>X</del>            | 38. A B C D <del>X</del>            |
| 9. A B <del>X</del> D E            | 19. A B C <del>X</del> E | 29. A B <del>X</del> D <del>X</del> | 39. A B <del>X</del> D E            |
| 10. A B C D <del>X</del>           | 20. A B C D <del>X</del> | 30. A B <del>X</del> D E            | 40. A B C D <del>X</del>            |

31

# LEMBAR JAWAB

Nama : Dessy Rahmawati  
Kelas : X9  
No. : 12

Berilah tanda silang (x) huruf a, b, c, d, atau e pada jawaban yang paling benar!

- |   |   |   |  |
|---|---|---|--|
| 1. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D <input checked="" type="radio"/> E | 11. <input checked="" type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E            | 21. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D <input checked="" type="radio"/> E | 31. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D <input checked="" type="radio"/> E |
| 2. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D <input checked="" type="radio"/> E | 12. <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E            | 22. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input checked="" type="radio"/> E            | 32. <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E            |
| 3. <input checked="" type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E                       | 13. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D <input checked="" type="radio"/> E | 23. <input checked="" type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E            | 33. <input checked="" type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E            |
| 4. <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E                       | 14. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input checked="" type="radio"/> E            | 24. <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E            | 34. <input checked="" type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E                       |
| 5. <input checked="" type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E                       | 15. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input checked="" type="radio"/> E            | 25. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D <input checked="" type="radio"/> E | 35. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input checked="" type="radio"/> E                       |
| 6. <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E                       | 16. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input checked="" type="radio"/> E            | 26. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D <input checked="" type="radio"/> E | 36. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D <input checked="" type="radio"/> E            |
| 7. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D <input checked="" type="radio"/> E | 17. <input checked="" type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E | 27. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input checked="" type="radio"/> E            | 37. <input checked="" type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E                       |
| 8. <input checked="" type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E                       | 18. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input checked="" type="radio"/> E            | 28. <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D <input type="radio"/> E | 38. <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D <input type="radio"/> E            |
| 9. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input checked="" type="radio"/> E            | 19. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D <input checked="" type="radio"/> E | 29. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input checked="" type="radio"/> E            | 39. <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E            |
| 10. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input checked="" type="radio"/> E                      | 20. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input checked="" type="radio"/> E            | 30. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E            | 40. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input checked="" type="radio"/> E                       |

30

# LEMBAR JAWAB

Nama : Rahmat Solehan  
Kelas : X-9  
No. : 32

Berilah tanda silang (x) huruf a, b, c, d, atau e pada jawaban yang paling benar!

- |   |   |   |   |
|---|---|---|---|
| 1. <input checked="" type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E                       | 11. <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E            | 21. <input checked="" type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D <input type="radio"/> E | 31. <input checked="" type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E            |
| 2. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D <input checked="" type="radio"/> E | 12. <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E            | 22. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input checked="" type="radio"/> E            | 32. <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E            |
| 3. <input checked="" type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E            | 13. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D <input checked="" type="radio"/> E | 23. <input checked="" type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E            | 33. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E            |
| 4. <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E                       | 14. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input checked="" type="radio"/> E            | 24. <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E            | 34. <input checked="" type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E            |
| 5. <input checked="" type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E                       | 15. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input checked="" type="radio"/> E            | 25. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D <input checked="" type="radio"/> E | 35. <input checked="" type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input checked="" type="radio"/> E |
| 6. <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E                       | 16. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input checked="" type="radio"/> E            | 26. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D <input checked="" type="radio"/> E | 36. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D <input checked="" type="radio"/> E |
| 7. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D <input checked="" type="radio"/> E | 17. <input checked="" type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E            | 27. <input type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E            | 37. <input checked="" type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E            |
| 8. <input checked="" type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E                       | 18. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input checked="" type="radio"/> E            | 28. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D <input checked="" type="radio"/> E | 38. <input checked="" type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D <input type="radio"/> E |
| 9. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E                       | 19. <input checked="" type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E            | 29. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input checked="" type="radio"/> E            | 39. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input type="radio"/> E            |
| 10. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input checked="" type="radio"/> E                      | 20. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input checked="" type="radio"/> E            | 30. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input checked="" type="radio"/> E | 40. <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> C <input type="radio"/> D <input checked="" type="radio"/> E            |

33

Lampiran 25 : Contoh Hasil Kerja Siswa Kelompok Eksperimen Saat Postes

### LEMBAR JAWAB

Nama : Farah Mufidah Reihmah  
Kelas : Xg  
No. : 22

Berilah tanda silang (x) huruf a, b, c, d, atau e pada jawaban yang paling benar!

- |   |  |  |  |
|---|--|--|--|
| 1. <input checked="" type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D <input checked="" type="radio"/> E | 11. A <input checked="" type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D <input checked="" type="radio"/> E                                  | 21. A <input checked="" type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D <input checked="" type="radio"/> E                                  | 31. <input checked="" type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D <input checked="" type="radio"/> E |
| 2. A <input checked="" type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D <input checked="" type="radio"/> E                                  | 12. A <input checked="" type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D <input checked="" type="radio"/> E                                  | 22. A <input checked="" type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D <input checked="" type="radio"/> E                                  | 32. A <input checked="" type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D <input checked="" type="radio"/> E                                  |
| 3. <input checked="" type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D <input checked="" type="radio"/> E | 13. A <input checked="" type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D <input checked="" type="radio"/> E                                  | 23. <input checked="" type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D <input checked="" type="radio"/> E | 33. <input checked="" type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D <input checked="" type="radio"/> E |
| 4. A <input checked="" type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D <input checked="" type="radio"/> E                                  | 14. A <input checked="" type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D <input checked="" type="radio"/> E                                  | 24. A <input checked="" type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D <input checked="" type="radio"/> E                                  | 34. <input checked="" type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D <input checked="" type="radio"/> E |
| 5. <input checked="" type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D <input checked="" type="radio"/> E | 15. A <input checked="" type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D <input checked="" type="radio"/> E                                  | 25. A <input checked="" type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D <input checked="" type="radio"/> E                                  | 35. A <input checked="" type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D <input checked="" type="radio"/> E                                  |
| 6. A <input checked="" type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D <input checked="" type="radio"/> E                                  | 16. A <input checked="" type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D <input checked="" type="radio"/> E                                  | 26. A <input checked="" type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D <input checked="" type="radio"/> E                                  | 36. A <input checked="" type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D <input checked="" type="radio"/> E                                  |
| 7. A <input checked="" type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D <input checked="" type="radio"/> E                                  | 17. <input checked="" type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D <input checked="" type="radio"/> E | 27. A <input checked="" type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D <input checked="" type="radio"/> E                                  | 37. <input checked="" type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D <input checked="" type="radio"/> E |
| 8. <input checked="" type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D <input checked="" type="radio"/> E | 18. A <input checked="" type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D <input checked="" type="radio"/> E                                  | 28. A <input checked="" type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D <input checked="" type="radio"/> E                                  | 38. A <input checked="" type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D <input checked="" type="radio"/> E                                  |
| 9. A <input checked="" type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D <input checked="" type="radio"/> E                                  | 19. <input checked="" type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D <input checked="" type="radio"/> E | 29. A <input checked="" type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D <input checked="" type="radio"/> E                                  | 39. A <input checked="" type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D <input checked="" type="radio"/> E                                  |
| 10. A <input checked="" type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D <input checked="" type="radio"/> E                                 | 20. A <input checked="" type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D <input checked="" type="radio"/> E                                  | 30. A <input checked="" type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D <input checked="" type="radio"/> E                                  | 40. A <input checked="" type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D <input checked="" type="radio"/> E                                  |

36

### LEMBAR JAWAB

Nama : Fen suty  
Kelas : \* x . 8  
No. : 19

Berilah tanda silang (x) huruf a, b, c, d, atau e pada jawaban yang paling benar!

- |   |  |  |  |
|---|--|--|--|
| 1. <input checked="" type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D <input checked="" type="radio"/> E | 11. A <input checked="" type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D <input checked="" type="radio"/> E                                  | 21. A <input checked="" type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D <input checked="" type="radio"/> E                                  | 31. <input checked="" type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D <input checked="" type="radio"/> E |
| 2. <input checked="" type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D <input checked="" type="radio"/> E | 12. A <input checked="" type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D <input checked="" type="radio"/> E                                  | 22. A <input checked="" type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D <input checked="" type="radio"/> E                                  | 32. A <input checked="" type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D <input checked="" type="radio"/> E                                  |
| 3. <input checked="" type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D <input checked="" type="radio"/> E | 13. A <input checked="" type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D <input checked="" type="radio"/> E                                  | 23. <input checked="" type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D <input checked="" type="radio"/> E | 33. A <input checked="" type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D <input checked="" type="radio"/> E                                  |
| 4. A <input checked="" type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D <input checked="" type="radio"/> E                                  | 14. A <input checked="" type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D <input checked="" type="radio"/> E                                  | 24. A <input checked="" type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D <input checked="" type="radio"/> E                                  | 34. <input checked="" type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D <input checked="" type="radio"/> E |
| 5. <input checked="" type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D <input checked="" type="radio"/> E | 15. A <input checked="" type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D <input checked="" type="radio"/> E                                  | 25. A <input checked="" type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D <input checked="" type="radio"/> E                                  | 35. A <input checked="" type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D <input checked="" type="radio"/> E                                  |
| 6. A <input checked="" type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D <input checked="" type="radio"/> E                                  | 16. A <input checked="" type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D <input checked="" type="radio"/> E                                  | 26. A <input checked="" type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D <input checked="" type="radio"/> E                                  | 36. A <input checked="" type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D <input checked="" type="radio"/> E                                  |
| 7. A <input checked="" type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D <input checked="" type="radio"/> E                                  | 17. <input checked="" type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D <input checked="" type="radio"/> E | 27. A <input checked="" type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D <input checked="" type="radio"/> E                                  | 37. <input checked="" type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D <input checked="" type="radio"/> E |
| 8. <input checked="" type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D <input checked="" type="radio"/> E | 18. A <input checked="" type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D <input checked="" type="radio"/> E                                  | 28. A <input checked="" type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D <input checked="" type="radio"/> E                                  | 38. A <input checked="" type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D <input checked="" type="radio"/> E                                  |
| 9. A <input checked="" type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D <input checked="" type="radio"/> E                                  | 19. <input checked="" type="radio"/> A <input checked="" type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D <input checked="" type="radio"/> E | 29. A <input checked="" type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D <input checked="" type="radio"/> E                                  | 39. A <input checked="" type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D <input checked="" type="radio"/> E                                  |
| 10. A <input checked="" type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D <input checked="" type="radio"/> E                                 | 20. A <input checked="" type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D <input checked="" type="radio"/> E                                  | 30. A <input checked="" type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D <input checked="" type="radio"/> E                                  | 40. A <input checked="" type="radio"/> B <input checked="" type="radio"/> C <input checked="" type="radio"/> D <input checked="" type="radio"/> E                                  |

36



### LEMBAR JAWAB

Nama : Chika Fia Ratmawati.  
Kelas : X.8  
No. : 14.

Berilah tanda silang (x) huruf a, b, c, d, atau e pada jawaban yang paling benar!

- |                          |                          |                          |                          |
|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|
| 1. <del>X</del> B C D E  | 11. A <del>X</del> C D E | 21. A B C <del>X</del> E | 31. <del>X</del> B C D E |
| 2. A B C <del>X</del> E  | 12. A <del>X</del> C D E | 22. A B C D <del>X</del> | 32. <del>X</del> B C D E |
| 3. <del>X</del> B C D E  | 13. A <del>X</del> C D E | 23. <del>X</del> B C D E | 33. A B <del>X</del> D E |
| 4. A <del>X</del> C D E  | 14. A B C D <del>X</del> | 24. <del>X</del> B C D E | 34. <del>X</del> B C D E |
| 5. <del>X</del> B C D E  | 15. A B C D <del>X</del> | 25. A B C <del>X</del> E | 35. A B C D <del>X</del> |
| 6. A <del>X</del> C D E  | 16. A B C D <del>X</del> | 26. A B C <del>X</del> E | 36. A B C <del>X</del> E |
| 7. A B C <del>X</del> E  | 17. <del>X</del> B C D E | 27. A <del>X</del> C D E | 37. <del>X</del> B C D E |
| 8. <del>X</del> B C D E  | 18. A B C D <del>X</del> | 28. A B C <del>X</del> E | 38. A B C D <del>X</del> |
| 9. <del>X</del> B C D E  | 19. A B C <del>X</del> E | 29. A B C D <del>X</del> | 39. A B <del>X</del> D E |
| 10. A B C D <del>X</del> | 20. A B C D <del>X</del> | 30. A B <del>X</del> D E | 40. A B <del>X</del> D E |

34

### LEMBAR JAWAB

Nama : LINA SITI SAFAAH  
Kelas : X8  
No. : 27

Berilah tanda silang (x) huruf a, b, c, d, atau e pada jawaban yang paling benar!

- |                          |                          |                          |                          |
|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|
| 1. A <del>X</del> C D E  | 11. A <del>X</del> C D E | 21. A B C <del>X</del> E | 31. <del>X</del> B C D E |
| 2. A B C D <del>X</del>  | 12. A <del>X</del> C D E | 22. A B C D <del>X</del> | 32. A <del>X</del> C D E |
| 3. <del>X</del> B C D E  | 13. A B C <del>X</del> E | 23. <del>X</del> B C D E | 33. A B <del>X</del> D E |
| 4. A <del>X</del> C D E  | 14. A B C <del>X</del> E | 24. A <del>X</del> C D E | 34. <del>X</del> B C D E |
| 5. <del>X</del> B C D E  | 15. A B C D <del>X</del> | 25. A B C <del>X</del> E | 35. <del>X</del> B C D E |
| 6. A <del>X</del> C D E  | 16. A B C D <del>X</del> | 26. A B C <del>X</del> E | 36. A B C <del>X</del> E |
| 7. A B C <del>X</del> E  | 17. <del>X</del> B C D E | 27. A <del>X</del> C D E | 37. <del>X</del> B C D E |
| 8. <del>X</del> B C D E  | 18. A B C D <del>X</del> | 28. A B C <del>X</del> E | 38. A B C D <del>X</del> |
| 9. A B <del>X</del> D E  | 19. A <del>X</del> C D E | 29. A B C D <del>X</del> | 39. A B <del>X</del> D E |
| 10. A B C D <del>X</del> | 20. A B C D <del>X</del> | 30. A B <del>X</del> D E | 40. A B C D <del>X</del> |

35



Siswa Kelompok Kontrol Saat Pretes



Siswa Kelompok Eksperimen Saat Pretes



Siswa Kelompok Kontrol Saat Postes





Siswa Kelompok Eksperimen Saat Postes



Kelompok Kontrol Saat Pembelajaran



Guru Saat Membimbing Siswa Pada Kelompok Kontrol





Siswa Kelompok Eksperimen Saat Melihat Video Pembacaan Puisi



Guru Saat Mendampingi Siswa Kelompok Eksperimen



Guru Saat Membimbing Siswa Kelompok Eksperimen

Lampiran 27 : Surat Izin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN SUKOHARJO  
DINAS PENDIDIKAN

**SMA NEGERI 3 SUKOHARJO**

*Jalan Jenderal Sudirman 197 Telp (0271) 593064 Sukoharjo 57521*

**SURAT KETERANGAN**

**Nomor : 423.4/ 403 /2012**

Yang bertanda tangan di bawah ini,

N a m a : **SRI SOEWARSIH, S.Pd., M.Pd.**  
N I P : 19691114.199412.2.001  
Pangkat/ Gol Ruang : Pembina IV/a  
Jabatan : Kepala SMA Negeri 3 Sukoharjo


Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

N a m a : **Neng Dewi Susanti**  
NIM : 08201244023  
Fakultas : Fak. Bahasa dan Seni UNY Yogyakarta  
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian uji instrument skripsi pada bulan juli sampai dengan September 2012 di SMA Negeri 3 Sukoharjo, dengan judul **“Keefektifan Media Audiovisual dalam Pembelajaran Apresiasi Puisi pada siswa Kelas X di SMA Negeri 3 Sukoharjo Tahun Ajaran 2011/2012 ”.**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sukoharjo, 10 September 2012  
Kepala SMA Negeri 3 Sukoharjo



**SRI SOEWARSIH, S.Pd, M.Pd.**  
NIP. 19691114.199412.2.001





**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH**  
**BADAN KESATUAN BANGSA, POLITIK DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT**

Jl. A. Yani No. 160 Telp. (024) 8414205, 8454990 fax. (024) 8313122  
S E M A R A N G

**SURAT REKOMENDASI SURVEY / RISET.**  
**Nomor : 070 / 1476 / 2012**

- I. DASAR : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia. Nomor 64 Tahun 2011. Tanggal 20 Desember 2011.  
2. Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah. Nomor 070 / 265 / 2004. Tanggal 20 Februari 2004.
- II. MEMBACA : Surat dari Gubernur DIY. Nomor 070 / 5530 / V / 06 / 2012. Tanggal 4 Juni 2012.
- III. Pada Prinsipnya kami TIDAK KEBERATAN / Dapat Menerima atas Pelaksanaan Penelitian / Survey di Kabupaten Sukoharjo.
- IV. Yang dilaksanakan oleh
1. Nama : NENG DEWI SUSANTI.
  2. Kebangsaan : Indonesia.
  3. Alamat : Karangmalang Yogyakarta.
  4. Pekerjaan : Mahasiswa.
  5. Penanggung Jawab : Dr. Nurhadi.
  6. Judul Penelitian : Keefektifan Media Audiovisual Dalam Pembelajaran Apresiasi Puisi Pada Siswa Kelas X SMAN 3 Sukoharjo.
  7. Lokasi : Kabupaten Sukoharjo.

**V. KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :**

1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Setempat / Lembaga Swasta yang akan dijadikan obyek lokasi untuk mendapatkan petunjuk seperlunya dengan menunjukkan Surat Pemberitahuan ini.
2. Pelaksanaan survey / riset tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan. Untuk penelitian yang mendapat dukungan dana dari sponsor baik dari dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perijinan. Tidak membahas masalah Politik dan / atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.

3. Surat Rekomendasi dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang Surat Rekomendasi ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku atau obyek penelitian menolak untuk menerima Peneliti.
4. Setelah survey / riset selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada Badan Kesbangpol Dan Linmas Provinsi Jawa Tengah.

VI. Surat Rekomendasi Penelitian / Riset ini berlaku dari :

Juni s.d September 2012.

VII. Demikian harap menjadikan perhatian dan maklum.

Semarang, 07 Juni 2012

an. GUBERNUR JAWA TENGAH  
KEPALA-BADAN KESBANGPOL DAN LINMAS  
PROVINSI JAWA TENGAH



Drs. ACHMAD ROFAL, MSi  
Pembina Utama Muda  
NIP. 195912021982031005





**PEMERINTAH KABUPATEN SUKOHARJO**  
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**  
**( B A P P E D A )**

Jln Jenderal Sudirman 199 Telp/Fax (0271) 593182 Sukoharjo

**SURAT IZIN PENELITIAN / SURVEY**  
**NOMOR : 050 /286/ Litbang / VI / 2012**

**T E N T A N G**

**KEEFEKTIFAN MEDIA AUDIOVISUAL DALAM PEMBELAJARAN APRESIASI PUISI PADA**  
**SISWA KELAS X SMAN 3 SUKOHARJO**

- DASAR :**
1. Peraturan Daerah Kabupaten Sukoharjo No 4 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah, Satuan Polisi Pamong Praja, dan Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Kabupaten Sukoharjo (Lembaran Daerah Kabupaten Sukoharjo Tahun 2008 Nomor 4, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Sukoharjo Nomor 158)
  2. Peraturan Bupati Sukoharjo Nomor 49 Tahun 2008 tentang Penjabaran Tugas Pokok, Fungsi, dan Uraian Tugas Jabatan Struktural pada Bappeda Kabupaten Sukoharjo Pasal 20 Ayat (3) i.
  3. Surat Permohonan Ijin Penelitian/Survey dari Kepala badan Kesbangpol dan Linmas Provinsi Jawa Tengah Nomor : 070/1476/2012 tanggal 7 Juni 2011

**M E N G I Z I N K A N**

**Kepada :**

Nama : NENG DEWI SUSANTI  
Pekerjaan : Mahasiswa (NIM. 08201244023)  
Alamat : Serut Rt 2/2 Kenokorejo Polokarto Sukoharjo  
Penanggung Jawab : Dr NURHADI  
Selaku : Pembimbing Skripsi  
Alamat : Jln. A yani No.160 Semarang  
Untuk : Melakukan Penelitian/ Survey untuk penyusunan Skripsi tentang  
"KEEFEKTIFAN MEDIA AUDIOVISUAL DALAM PEMBELAJARAN  
APRESIASI PUISI PADA SISWA KELAS X SMAN 3 SUKOHARJO"

Objek Lokasi : SMA N 3 SUKOHARJO

Surat Izin Penelitian / Survey ini berlaku dari : **8 Juni s.d 8 September 2012**

**Dengan ketentuan-ketentuan, sebagai berikut :**

1. Sebelum pelaksanaan kegiatan, terlebih dahulu melapor kepada Pejabat setempat/ lembaga swasta yang akan dijadikan objek lokasi untuk mendapatkan petunjuk seperlunya.
2. Penelitian/survey tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan keamanan masyarakat/pemerintah.
3. Surat izin ini dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku jika pemegang surat ini tidak menaati/ mengindahkan peraturan yang berlaku/pertimbangan lain.
4. Setelah penelitian/survey selesai, supaya menyerahkan copy hasilnya kepada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Sukoharjo.

**TEMBUSAN** Kepada Yth :

- 1 Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Jawa Tengah.
- 2 Kapolres Sukoharjo
- 3 Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik, Kabupaten Sukoharjo.
- 4 Kepala Dinas Pendidikan Kab. Sukoharjo
- 5 Arsip.

Ditetapkan di Sukoharjo  
Pada tanggal 8 Juni 2012

An. KEPALA BAPPEDA  
KABUPATEN SUKOHARJO  
Kepala Bidang Penelitian & Pengembangan



**SUYONO, S.H., M.H.**

Pembina Tingkat I

NIP. 19571201 198503 1 014



**PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**  
**SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

Yogyakarta, 04 Juni 2012

Nomor : 070/5530/V/06/2012

Perihal : Ijin Penelitian

Kepada Yth.  
Gubernur Prov. Jawa Tengah  
Cq. Bakesbangpol dan Linmas  
di -  
Tempat

**Menunjuk Surat :**

Dari : Dekan Fak. Bahasa & Seni UNY  
Nomor : 787b/UN.34.12/PP/V/2012  
Tanggal : 04 Juni 2012  
Perihal : Ijin Penelitian

Setelah mempelajari proposal/desain riset/usulan penelitian yang diajukan, maka dapat diberikan surat keterangan untuk melaksanakan penelitian kepada

Nama : NENG DEWI SUSANTI  
NIM / NIP : 08201244023  
Alamat : Karangmalang Yogyakarta  
Judul : KEEFEKTIFAN MEDIA AUDIOVISUAL DALAM PEMBELAJARAN APRESIASI PUISI  
PADA SISWA KELAS X SMAN 3 SUKOHARJO  
Lokasi : SMA N 3 SUKOHARJO Kota/Kab. SUKOHARJO Prov. JAWA TENGAH  
Waktu : Mulai Tanggal 04 Juni 2012 s/d 04 September 2012

Peneliti berkewajiban menghormati dan menaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian.

Kemudian harap menjadi maklum

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



**Tembusan :**

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Dekan Fak. Bahasa & Seni UNY
3. Yang bersangkutan